



BMKG

BULETIN BMKG KALIMANTAN SELATAN

EDISI MARET 2026 VOL. LV NO. 03

- Dinamika Atmosfer dan Laut
- Analisis Hujan Bulan Februari 2026
- Prediksi Hujan Bulan April, Mei, dan Juni 2026
- Analisis dan Prediksi Indeks Kekeringan dan Kebasahan
- Analisis Iklim Mikro
- Informasi Kelautan
- Informasi Gempa Bumi



 **SCAN ME**

PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Provinsi Kalimantan Selatan secara rutin menerbitkan buletin bulanan yang berisi informasi terkini mengenai meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika (MKKuG). Publikasi ini merupakan bagian dari upaya diseminasi informasi kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan, guna meningkatkan pemahaman dan kesiapsiagaan terhadap berbagai fenomena cuaca, iklim dan gempa bumi yang terjadi di wilayah Kalimantan Selatan.

Buletin BMKG Kalimantan Selatan Edisi Maret 2026 memuat berbagai informasi penting, antara lain dinamika atmosfer dan laut, analisis dan prediksi hujan, indeks kekeringan, kualitas udara, kimia air hujan, kondisi klimatologi, potensi banjir, kondisi cuaca lokal, informasi cuaca ekstrem, informasi tinggi gelombang, pasang surut, dan informasi gempa bumi.

Diharapkan, buletin ini dapat menjadi sumber pengetahuan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu terkait fenomena MKKuG di wilayah Kalimantan Selatan. Selain itu, publikasi ini diharapkan dapat mendukung peran BMKG Kalimantan Selatan dalam menyebarkan informasi MKKuG kepada instansi terkait, media massa, serta para pemerhati cuaca dan iklim.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam proses pengumpulan data hingga penyusunan buletin ini. Kritik dan saran dari pembaca sangat kami harapkan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas buletin pada edisi-edisi berikutnya. Semoga buletin ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi yang berguna bagi semua pihak.

Banjarbaru, Maret 2026

Koordinator Stasiun MKG Kalimantan
Selatan,



Klaus Johannes Apoh Damanik

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	v
I. ANALISIS	1
I.1. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut	1
I.2. Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Februari 2026	1
I.3. Analisis Tingkat Kekeringan Bulan Desember 2025 – Februari 2026.....	6
I.4. Kondisi Iklim Mikro Bulan Februari 2026 Kalimantan Selatan	8
I.6. Informasi Kegempaan Kalimantan Selatan Bulan Februari 2026	17
II. PREDIKSI	19
II.1. Prediksi Dinamika Atmosfer	19
II.2. Prediksi Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan April 2026	26
II.3. Prediksi Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Mei 2026.....	29
II.4. Prediksi Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juni 2026	32
II.5. Prediksi Tingkat Kekeringan Bulan Maret - Mei 2026	35
II.6. Informasi Kelautan	37
III. INFORMASI SEKTORAL	44
III.1. Kualitas Udara	44
III.2. Informasi Kelistrikan Petir.....	48
REKOMENDASI	51
HIMBAUAN	51
PENGERTIAN	52
LAMPIRAN	58
TIM PENYUSUN BULETIN	65
LINK MEDIA SOSIAL BMKG KALSEL	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2026.....	2
Gambar 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2026	2
Gambar 3. Analisis Indeks SPI Kalimantan Selatan.....	6
Gambar 4. Profil Suhu Udara Harian Bulan Februari 2026	9
Gambar 5. Profil Kelembapan Udara Harian Bulan Februari 2026.....	10
Gambar 6. Profil Tekanan Udara Harian Bulan Februari 2026.....	11
Gambar 7. Profil Arah Dominan dan Kecepatan Angin Harian Bulan Februari 2026	12
Gambar 8. Profil Curah Hujan Bulan Februari 2026.....	13
Gambar 9. Profil Penguapan Bulan Februari 2026.....	14
Gambar 10. Profil Penyinaran Matahari Bulan Februari 2026	15
Gambar 11. Profil Visibility Bulan Februari 2026.....	16
Gambar 12. Peta Kegempaan Gempa Bumi Wilayah Kalimantan Selatan.....	17
Gambar 13. Jumlah Kejadian Gempa Bumi Berdasarkan Magnitudo.....	18
Gambar 14. Kejadian Gempa Bumi Periode 1 - 28 Februari 2026	18
Gambar 15. Model Analisis dan Prediksi ENSO 2026.....	19
Gambar 16. Model Analisis dan Prediksi DMI 2026	20
Gambar 17. Model Prediksi MJO dan Gelombang Atmosfer	21
Gambar 18. Angin 850 mb Dasarian III Februari 2026 Wilayah Indonesia	22
Gambar 19. <i>Anomali Outgoing Longwave Radiation</i> (OLR) Dasarian III Februari 2026	23
Gambar 20. <i>Outgoing Longwave Radiation</i> (OLR) Dasarian I Maret 2026	23
Gambar 21. Anomali Suhu Permukaan Laut Dasarian III Februari 2026.....	24
Gambar 22. Prediksi Spasial Anomali Suhu Permukaan Laut Indonesia 2026.....	24
Gambar 23. Prediksi Curah Hujan Bulan April 2026	26
Gambar 24. Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2026	26
Gambar 25. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026.....	29
Gambar 26. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2026	29
Gambar 27. Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2026	32
Gambar 28. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2026.....	32
Gambar 29. Prediksi Indeks SPI Bulan Maret – Mei 2026.....	35
Gambar 30. Rata-rata Tinggi Gelombang Signifikan Bulan April.....	37
Gambar 31. Rata-rata Maksimum Tinggi Gelombang Signifikan Bulan April.....	38
Gambar 32. Grafik Pasang Surut Bulan Maret 2026	39
Gambar 33. Grafik Prakiraan Pasang Surut Bulan April 2026	42
Gambar 34. Grafik Konsentrasi Partikulat PM2.5 Wilayah Banjarbaru	44

Gambar 35. Grafik Konsentrasi Partikulat PM2.5 Wilayah Kotabaru	44
Gambar 36. Grafik Kadar <i>Suspended Particulate Matter</i> (SPM)	45
Gambar 37. Grafik Daya Hantar Listrik (DHL) Air Hujan	46
Gambar 38. Grafik Derajat Keasaman (pH) Air Hujan.....	46
Gambar 39. Peta Peringatan Dini Iklim Potensi Curah Hujan Tinggi Kalimantan Selatan	47
Gambar 40. Jumlah kejadian Petir Harian di Provinsi Kalimantan Selatan.....	48
Gambar 41. Jumlah kejadian Petir <i>Cloud to Ground Strokes/ CG</i> Harian.....	49
Gambar 42. Peta Sambaran Petir CG Bulan Februari 2026.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2026.....	3
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2026	4
Tabel 3. Tingkat Kekeringan Periode Desember - Februari 2026.....	7
Tabel 4. Parameter Iklim Mikro Februari 2026 Provinsi Kalimantan Selatan	8
Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan April 2026	27
Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2026	28
Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026.....	30
Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2026	31
Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2026	33
Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2026.....	34
Tabel 11. Prediksi Tingkat Kekeringan Periode Maret – Mei 2026	36
Tabel 12. Pasang Surut Air Laut Bulan Maret 2026	40
Tabel 13. Prediksi Pasang Surut Air Laut Bulan April 2026.....	43
Tabel 14. Kriteria Curah Hujan.....	56

I. ANALISIS

DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT, CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN, TINGKAT KEKERINGAN, IKLIM MIKRO, DAN INFORMASI GEMPA BUMI BULAN FEBRUARI 2026

I.1. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut

Secara umum kondisi fenomena cuaca global pada Februari 2026 menunjukkan bahwa Indeks Nino 3.4 bernilai sekitar -0.27 hingga -0.56 yang menunjukkan kondisi La Niña lemah yang mulai menuju kondisi Netral. Kondisi ini masih memberikan suplai uap air dari Samudera Pasifik Barat ke wilayah Indonesia sehingga mendukung pertumbuhan awan hujan di sebagian wilayah Indonesia. Indeks SOI (Southern Oscillation Index) pada Februari 2026 berada pada kisaran netral hingga positif lemah, yang mengindikasikan masih adanya pengaruh terhadap peningkatan aktivitas konvektif di beberapa wilayah Indonesia.

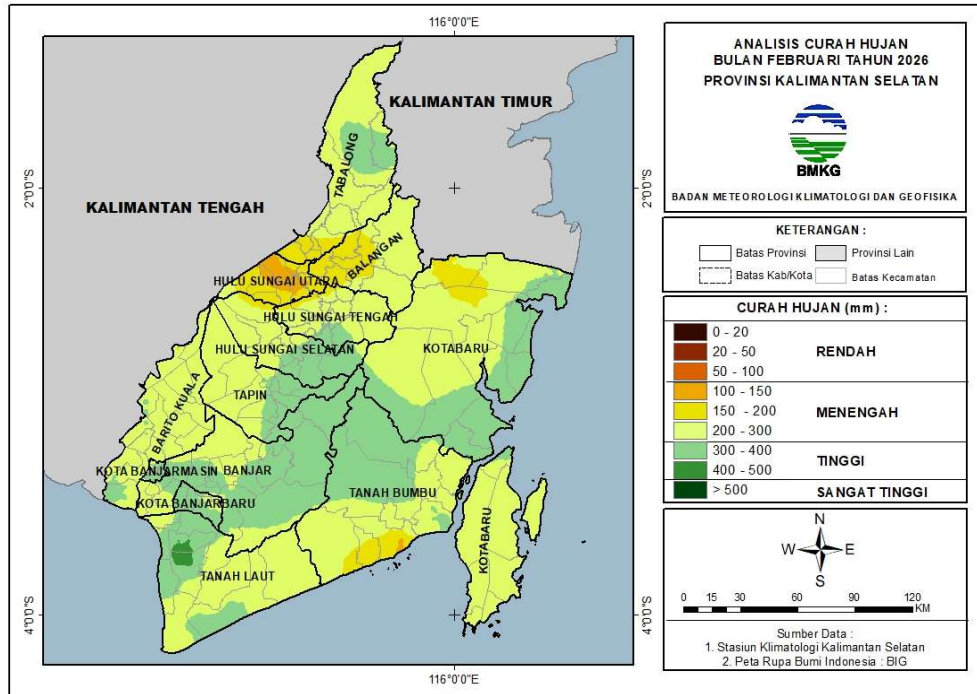
MJO pada bulan Februari 2026 pada awalnya berada di fase 2 (Samudera Hindia) kemudian bergerak menuju fase 3 hingga fase 4 (Maritime Continent) pada pertengahan hingga akhir bulan. Pergerakan MJO ini secara umum memberikan kontribusi terhadap peningkatan aktivitas konvektif, khususnya di wilayah Indonesia bagian timur, namun pengaruhnya terhadap wilayah Kalimantan tidak terlalu dominan. Nilai OLR (Outgoing Longwave Radiation) pada bulan Februari 2026 di wilayah Indonesia umumnya berada pada kisaran 180 – 260 W/m², sedangkan untuk wilayah Kalimantan Selatan berkisar antara 180 – 200 W/m². Nilai ini menunjukkan kondisi tutupan awan yang relatif cukup signifikan sehingga mendukung terbentuknya awan konvektif di wilayah tersebut.

Kondisi suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia umumnya masih berada pada kisaran > 26°C dengan anomali suhu muka laut berkisar antara -1.0°C hingga +1.0°C yang menunjukkan kondisi suhu muka laut relatif netral hingga hangat. Pada bulan Februari posisi semu matahari masih berada di Belahan Bumi Selatan, sehingga Monsun Asia masih dominan membawa massa udara basah dari Benua Asia menuju wilayah Indonesia. Kondisi ini menyebabkan sebagian besar wilayah Indonesia, termasuk Kalimantan Selatan, masih berada dalam periode musim hujan dengan potensi pembentukan awan hujan yang cukup tinggi.

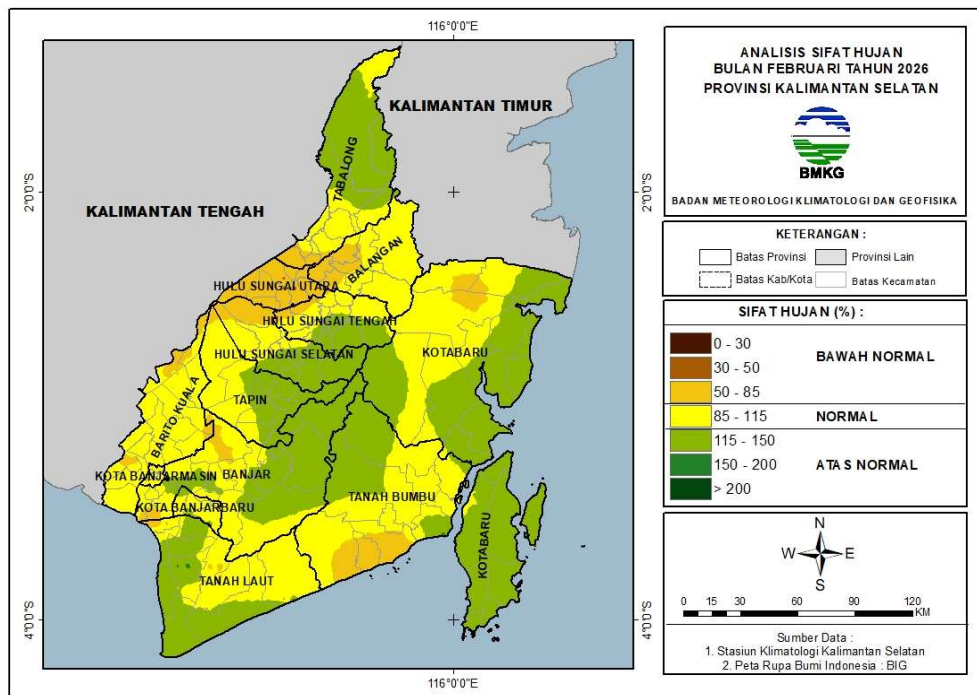
I.2. Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Februari 2026

Pada bulan Februari 2026 seperti pada Gambar 1 dan 2, umumnya curah hujan di Kalimantan Selatan pada kategori **Menengah** sejumlah **66.9%**, dan sisanya mengalami curah hujan kategori **Tinggi** sejumlah **33.1%**. Untuk analisis sifat hujan bulan Februari 2026,

umumnya sifat hujan di Kalimantan Selatan sama dengan normalnya (**Normal atau N**) sejumlah **45.9%**, lebih basah daripada normalnya (**Atas Normal atau AN**) sejumlah **44.5%**, dan lebih kering daripada normalnya (**Bawah Normal atau BN**) yaitu sejumlah **9.6%**.



Gambar 1. Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2026



Gambar 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2026

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2026

KRITERIA	DAERAH
≤ 20 mm	-
20 - 50 mm	-
50 - 100 mm	-
100 - 150 mm	Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Banjar, Danau Panggang, Hargading, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Tanah Bumbu (Sungai Loban)
150 - 200 mm	Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Halong, Juai, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Barito Kuala (Tabukan), Kab. Hulu Sungai Selatan (Daha Utara), Kab. Hulu Sungai Tengah (Batang Alai Utara, Labuan Amas Utara, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Banjar, Danau Panggang, Hargading, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Pamukan Utara, Sungai Durian), Kab. Tabalong (Kelua, Banua Lawas, Haruai, Murung Harus, Pugaan, Tanjung, Tanta), Kab. Tanah Bumbu (Sungai Loban, Angsana, Kuranji, Satui)
200 - 300 mm	Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Halong, Juai, Paringin, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Karang Intan, Martapura, Aluh-Aluh, Astambul, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Gambut, Kertak Hanyar, Martapura Barat, Mataraman, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat, Sungai Tabuk, Tatah Makmur, Aranio), Kab. Barito Kuala (Wanaraya, Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Kuripan, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tabukan, Tabunganen, Tamban), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Loksado, Simpung, Telaga Langsat), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Paminggir), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Pulau Sebuku, Pulau Laut Timur, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Hulu, Kelumpang Tengah, Sampanahan, Sungai Durian, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Utara, Kelumpang Hilir, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Haruai, Jaro, Kelua, Muara Uya, Murung Harus, Murung Puduk, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Simpang Empat, Angsana, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hulu, Mantewe, Satui, Sungai Loban), Kab. Tanah Laut (Bumi Makmur, Kurau, Pelaihari, Takisung, Bajuin, Batu Ampar, Jorong, Kintap, Panyipatan), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Lokpaikat, Tapin Selatan, Tapin Tengah, Tapin Utara), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Utara)
300 - 400 mm	Kab. Banjar (Aluh-Aluh, Aranio, Astambul, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Tatah Makmur, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Bakumpai, Marabahan, Wanaraya, Anjir Pasar, Anjir Muara, Tabunganen, Tamban, Alalak), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Kalumpang, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpung, Sungai Raya, Telaga Langsat), Kab. Hulu Sungai Tengah (Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan), Kab. Kotabaru (Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian, Kelumpang Hulu, Kelumpang Hilir, Pulau Laut Utara, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Selatan), Kab. Tabalong (Jaro, Haruai, Muara Uya), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hulu, Mantewe, Satui, Simpang Empat), Kab. Tanah Laut (Bajuin, Bati-Bati, Bumi Makmur, Kurau, Panyipatan, Pelaihari, Takisung, Tambang Ulang, Jorong), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Bungur, Hatungun, Lokpaikat, Piani, Salam

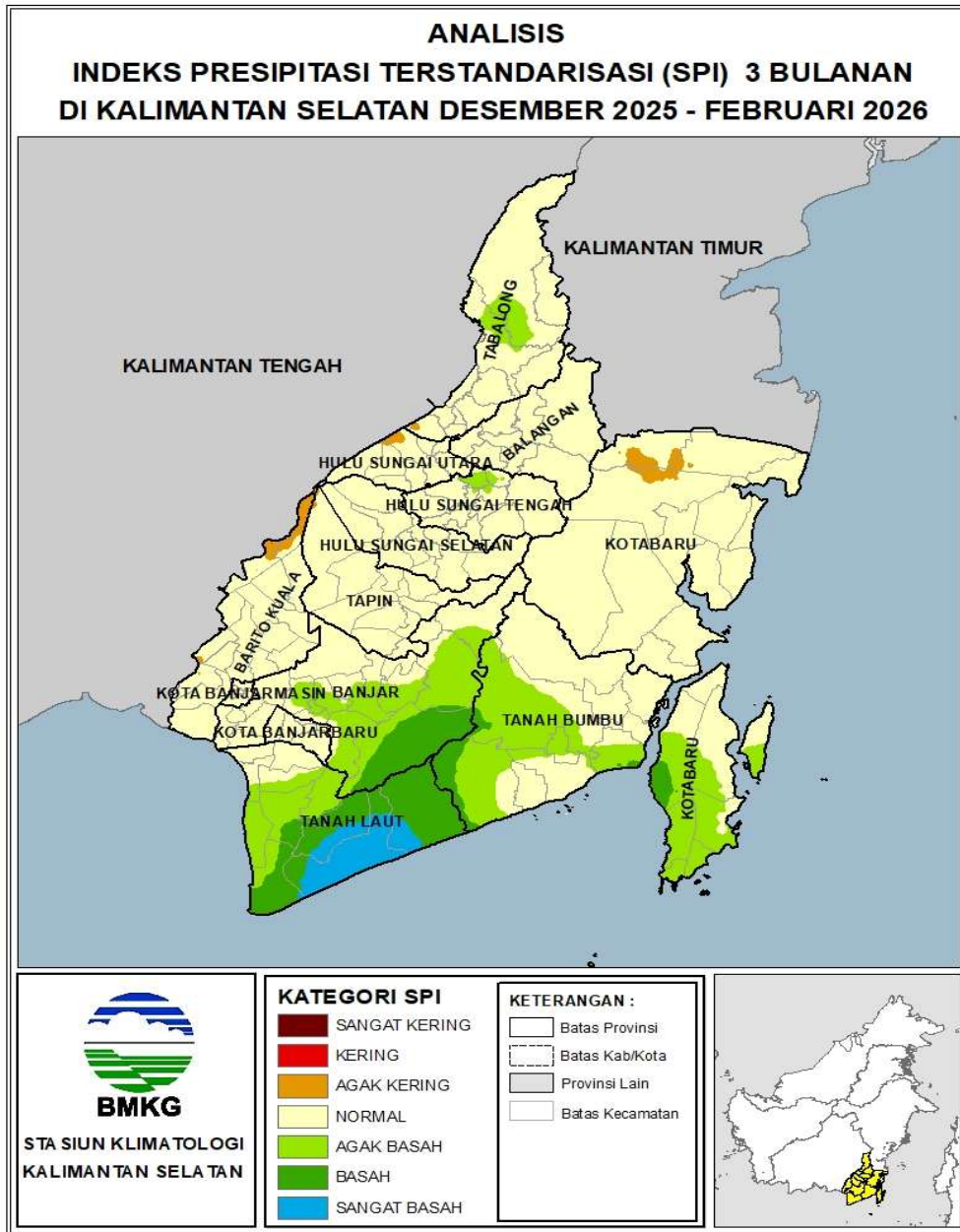
	Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah, Tapin Utara), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)
400 - 500 mm	Kab. Tanah Laut (Pelaihari, Tambang Ulang)
> 500 mm	-

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2026

KRITERIA	DAERAH
Bawah Normal (0 - 30%)	-
Bawah Normal (30 - 50%)	Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Sungai Pandan, Amuntai Tengah)
Bawah Normal (50 - 85%)	Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Juai, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan), Kab. Banjar (Cintapuri Darussalam, Mataraman, Aluh-Aluh, Beruntung Baru, Gambut), Kab. Barito Kuala (Kuripan, Marabahan, Tabukan, Jejangkit, Cerbon, Mekarsari, Tamban), Kab. Hulu Sungai Selatan (Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara), Kab. Hulu Sungai Tengah (Batang Alai Utara, Labuan Amas Utara, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Banjar, Danau Panggang, Haurgading, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Sungai Durian, Pamukan Barat, Pamukan Utara), Kab. Tabalong (Kelua, Banua Lawas, Murung Harus, Pugaan, Tanta), Kab. Tanah Bumbu (Sungai Loban, Angsana, Kuranji, Satui), Kab. Tanah Laut (Bumi Makmur, Bajuin, Batu Ampar), Kab. Tapin (Candi Laras Utara)
Normal (85 - 115%)	Kab. Balangan (Halong, Awayan, Batumandi, Juai, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Cintapuri Darussalam, Aluh-Aluh, Aranio, Astambul, Beruntung Baru, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat, Sungai Tabuk, Tatah Makmur), Kab. Barito Kuala (Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Kuripan, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tabukan, Tabunganen, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Simpung, Telaga Langsat), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Banjar), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Pulau Laut Tengah, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Hilir, Kelumpang Hulu, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Muara Uya, Haruai, Kelua, Murung Harus, Murung Pudak, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Simpang Empat, Angsana, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hilir, Kusan Hulu, Mantewe, Satui, Sungai Loban), Kab. Tanah Laut (Pelaihari, Takisung, Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Bumi Makmur, Jorong, Kintap, Kurau, Panyipatan, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Binuang, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Tapin Selatan, Tapin Tengah), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)
Atas Normal (115 - 150%)	Kab. Balangan (Halong), Kab. Banjar (Astambul, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Sungai Tabuk, Aranio, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat, Sungai Pinang, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Bakumpai, Marabahan), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Kalumpang, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpung, Sungai Raya, Telaga Langsat), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas

	Selatan), Kab. Kotabaru (Kelumpang Hulu, Kelumpang Hilir, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Selatan, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian, Pulau Sebuku, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Utara, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Muara Uya, Haruai, Jaro, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Mantewe, Simpang Empat, Kusan Hulu, Batulicin), Kab. Tanah Laut (Kintap, Jorong, Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Kurau, Panyipatan, Pelaihari, Takisung, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Bungur, Candi Laras Selatan, Hatungun, Lokpaikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah, Tapin Utara), Kota Banjarbaru (Landasan Ulin, Liang Anggang, Cempaka), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Timur)
Atas Normal (150 - 200%)	Kab. Kotabaru (Pamukan Selatan), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir), Kab. Tanah Laut (Pelaihari)
Atas Normal (> 200%)	-

I.3. Analisis Tingkat Kekeringan Bulan Desember 2025 – Februari 2026



Gambar 3. Analisis Indeks SPI Kalimantan Selatan Bulan Desember 2025 - Februari 2026

Analisis Indeks kekeringan SPI 3 bulanan (Desember 2025 - Februari 2026) di wilayah Kalimantan Selatan seperti pada Gambar 3 secara umum wilayah Kalimantan Selatan berada pada kategori **Normal** sejumlah 71.9%. Terdapat juga pada **Agak Basah** sejumlah 17%, kategori **Basah** sejumlah 7.4%, sebagian kecil lainnya pada kategori **Sangat Basah** dan **Agak Kering** sebesar 2.4% dan 1.3%.

Tabel 3. Tingkat Kekeringan Periode Desember - Februari 2026

KRITERIA	DAERAH
Sangat Kering	-
Kering	-
Agak Kering	Kab. Barito Kuala (Kuripan, Tabukan, Anjir Pasar, Anjir Muara, Mekarsari), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Danau Panggang, Paminggir), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Pamukan Utara, Sungai Durian), Kab. Tabalong (Banua Lawas), Kab. Tapin (Candi Laras Utara)
Normal	Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Halong, Juai, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Karang Intan, Aluh-Aluh, Astambul, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Gambut, Kertak Hanyar, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Tatah Makmur, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Kuripan, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tabukan, Tabunganen, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpur, Sungai Raya, Telaga Langsung), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Banjarang, Danau Panggang, Hargading, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Kelumpang Hulu, Kelumpang Hilir, Pulau Sebuku, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Selatan, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Utara, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Haruai, Kelua, Banua Lawas, Jaro, Muara Uya, Murung Harus, Murung Puduk, Pugaan, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Simpang Empat, Batulicin, Karang Bintang, Kusan Hulu, Mantewe, Sungai Loban, Angsana, Kuranji, Satui), Kab. Tanah Laut (Bati-Bati, Bumi Makmur, Kurau, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Bungur, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Lokpaikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah, Tapin Utara), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)
Agak Basah	Kab. Balangan (Batumandi), Kab. Banjar (Aranio, Astambul, Karang Intan, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Simpang Empat, Sungai Pinang), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Utara, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Banjarang), Kab. Kotabaru (Pulau Sebuku, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Muara Uya, Haruai), Kab. Tanah Bumbu (Angsana, Kuranji, Kusan Hilir, Kusan Hulu, Mantewe, Satui, Sungai Loban), Kab. Tanah Laut (Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Kurau, Panyipatan, Pelaihari, Takisung, Tambang Ulang), Kota Banjarbaru (Cempaka)
Basah	Kab. Banjar (Astambul, Martapura Timur, Aranio, Sungai Pinang), Kab. Kotabaru (Pulau Laut Tengah), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Kusan Hulu, Satui), Kab. Tanah Laut (Bajuin, Batu Ampar, Jorong, Kintap, Panyipatan, Pelaihari)
Sangat Basah	Kab. Tanah Laut (Jorong, Batu Ampar, Kintap, Panyipatan)

I.4. Kondisi Iklim Mikro Bulan Februari 2026 Kalimantan Selatan

Kondisi iklim mikro di Provinsi Kalimantan Selatan pada bulan Februari 2026 merupakan hasil analisis data pengamatan dari tiga stasiun, yaitu Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan, Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, dan Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru. Informasi iklim mikro mencakup unsur-unsur meteorologi, meliputi suhu udara, curah hujan, kelembapan udara, serta parameter cuaca lainnya (Tabel 4). Data tersebut secara umum menggambarkan kondisi dan variasi cuaca harian yang terjadi di wilayah Kalimantan Selatan selama satu bulan.

Tabel 4. Parameter Iklim Mikro Februari 2026 Provinsi Kalimantan Selatan

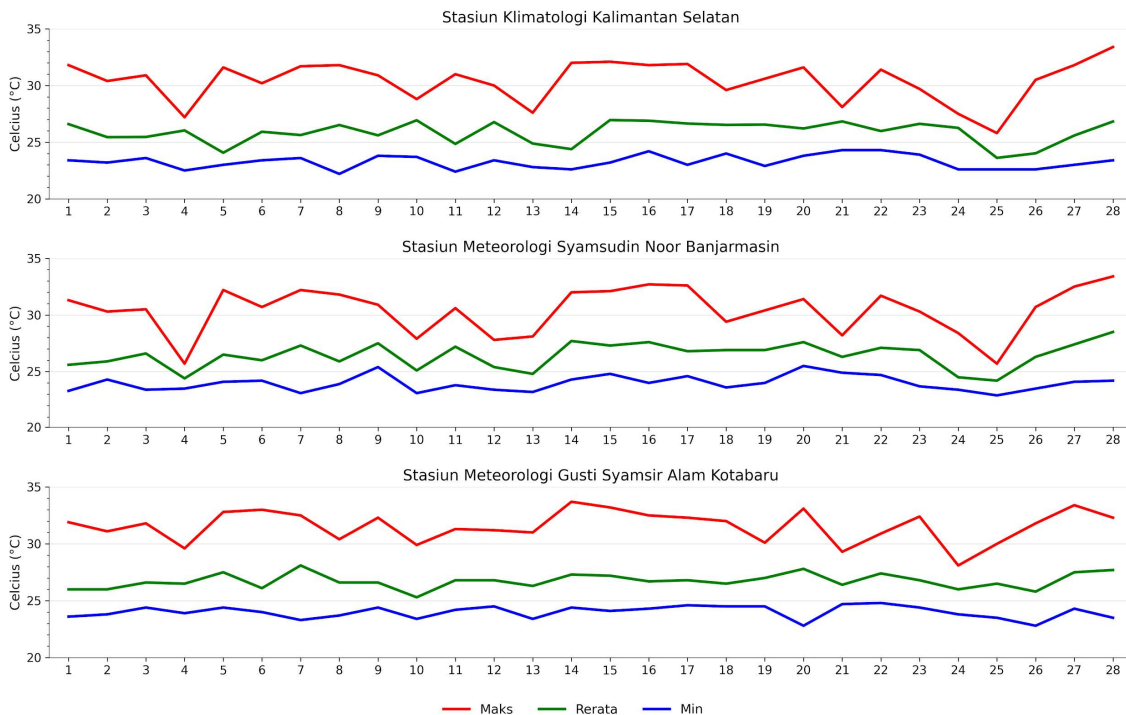
Parameter		Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan	Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor	Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam
Suhu (°C)	Maksimum Tertinggi	33.4	33.4	33.7
	Minimum Terendah	22.2	22.9	22.8
	Rata-rata Harian	23.6 - 27.0	24.2 - 28.5	25.3 - 28.1
Curah Hujan (mm)	Kumulatif Bulanan	341.0	305.0	282.2
	Tertinggi	92.0	51.6	47.8
Kelembapan Udara (%)	Maksimum Tertinggi	98	99	98
	Minimum Terendah	51	52	53
	Rata-rata Harian	76.5 - 95.4	77.0 - 96.0	77.0 - 92.0
Penguapan Maksimum Harian (mm)		5.8	7.0	9.9
Angin (km/jam)	Arah Dominan	Timur	Barat	Timur
	Maksimum Tertinggi	11	31	20
Tekanan Udara (hPa)	Maksimum Tertinggi	-	1013.7	1013.6
	Minimum Terendah	-	1003.9	1003.8
	Rata-rata Harian	-	1006.1 - 1011.3	1006.0 - 1011.1
Lama Penyinaran Maksimum (%)		99%	100%	96%
Jarak Pandang Mendatar Ekstrem (≤ 1000 m)		-	3 kali kejadian	Nihil

I.4.1. Suhu Udara

Pada bulan Februari 2026, kondisi suhu udara di Provinsi Kalimantan Selatan secara umum bervariasi, dengan rata-rata suhu udara harian di Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan berkisar antara 23.6 hingga 27.0°C. Sementara itu, di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor antara 24.2 hingga 28.5°C, serta di Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam antara 25.3 hingga 28.1°C.

Suhu maksimum tertinggi dalam satu bulan yang tercatat di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor adalah 33.4°C, kemudian di Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan sebesar 33.4°C, dan Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam sebesar 33.7°C. Sementara itu, suhu minimum terendah terjadi di Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan sebesar 22.2°C, kemudian di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor sebesar 22.9°C, dan Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam sebesar 22.8°C.

Profil Suhu Udara Harian Bulan Februari 2026



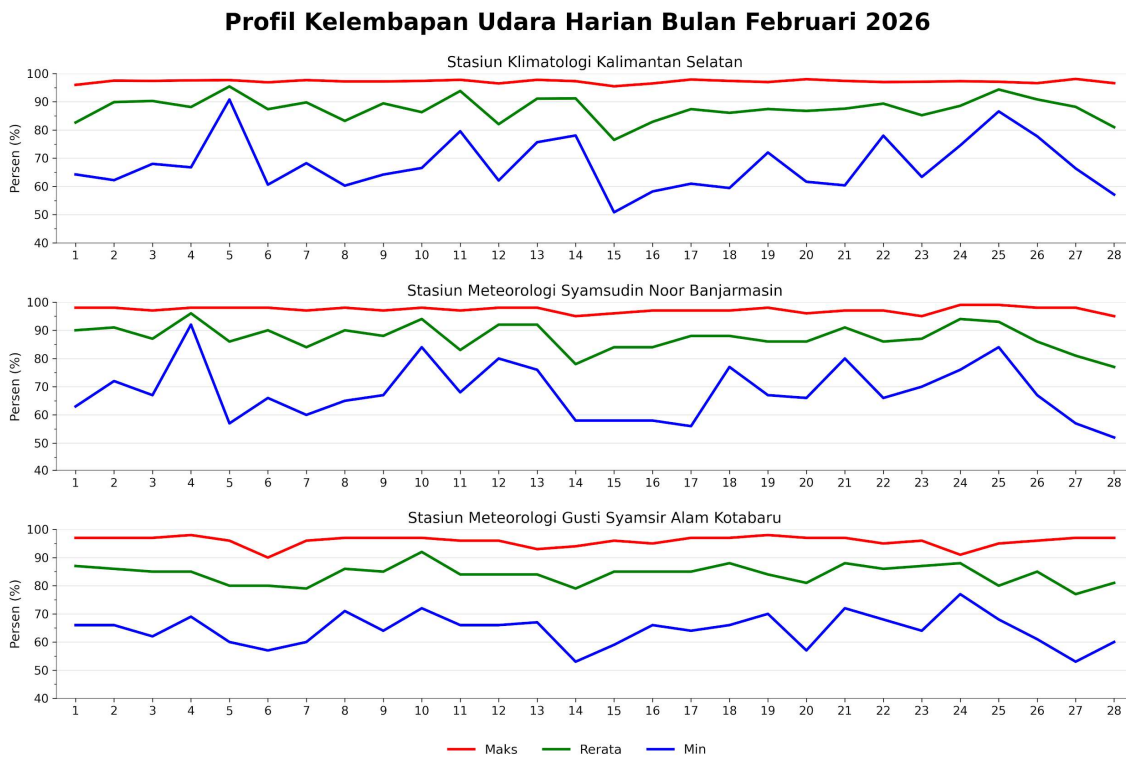
Gambar 4. Profil Suhu Udara Harian Bulan Februari 2026

Secara umum, variasi suhu udara harian selama Februari 2026 (Gambar 4) berada dalam kisaran normal untuk wilayah Kalimantan Selatan. Kondisi ini dipengaruhi oleh dominasi tutupan awan dan tingginya aktivitas hujan selama musim hujan, yang cenderung menekan kenaikan suhu maksimum pada siang hari serta menjaga suhu minimum tetap relatif stabil pada malam hingga dini hari.

I.4.2. Kelembapan Udara

Pada bulan Februari 2026, kelembapan udara rata-rata harian di ketiga stasiun pengamatan di Provinsi Kalimantan Selatan menunjukkan kondisi yang didominasi kelembapan maksimum yang tinggi. Kelembapan udara rata-rata harian berada pada kisaran 76.5 hingga 96.0%, yang memiliki karakteristik kelembapan tinggi pada malam hari hingga pagi hari dan cenderung kering pada siang hari.

Kelembapan udara maksimum harian umumnya berada pada rentang 98 - 99%, dengan nilai maksimum tertinggi tercatat di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor sebesar 99%, sementara kelembapan maksimum di Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan dan Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru mencapai 98%. Adapun kelembapan minimum harian berkisar antara 51 hingga 53%, dengan nilai terendah tercatat di Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan. Sementara di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor dan Gusti Syamsir Alam masing-masing adalah 52 dan 53 %. Secara umum, variasi kelembapan udara harian bulan Februari 2026 dapat dilihat pada Gambar 5.

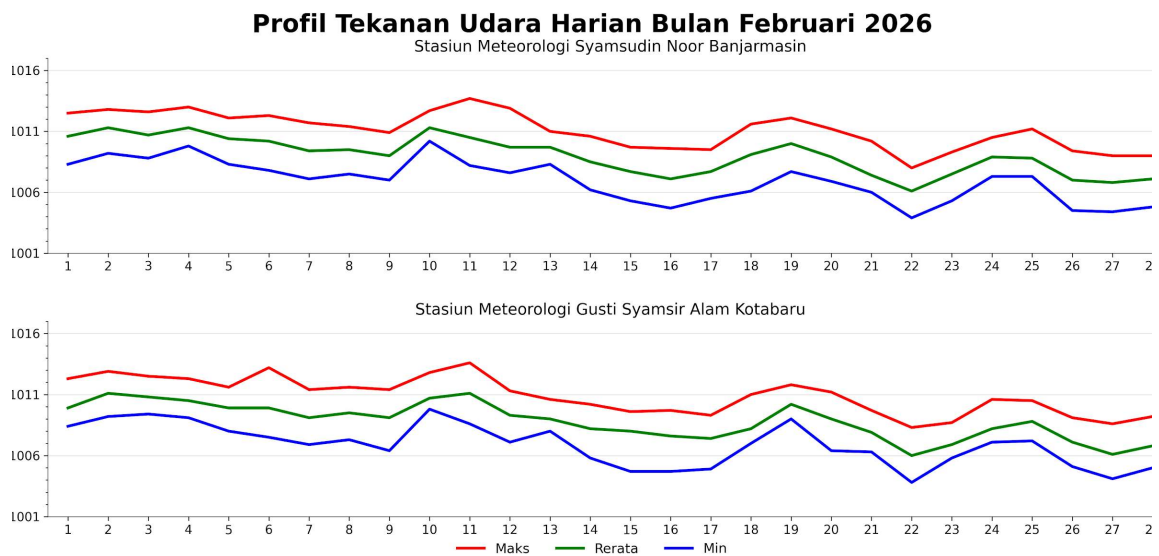


Gambar 5. Profil Kelembapan Udara Harian Bulan Februari 2026

I.4.3. Tekanan Udara

Pada bulan Februari 2026, tekanan udara rata-rata harian di dua stasiun pengamatan meteorologi di Kalimantan selatan menunjukkan variasi yang relatif kecil. Tekanan udara rata-rata harian berada pada kisaran 1003.9 - 1013.7 hPa.

Tekanan udara maksimum harian tertinggi di Kalimantan Selatan tercatat sebesar 1013.7 hPa di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor dan di Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam sebesar 1013.6 hPa. Sedangkan tekanan udara minimum harian terendah tercatat sebesar 1003.8 hPa di Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru dan di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor sebesar 1003.9 hPa. Berdasarkan profil tekanan udara harian selama bulan Februari, secara umum tekanan udara mengalami peningkatan di awal bulan, namun mengalami penurunan di pertengahan bulan, sebelum akhirnya kembali meningkat di periode akhir bulan Februari.



Gambar 6. Profil Tekanan Udara Harian Bulan Februari 2026

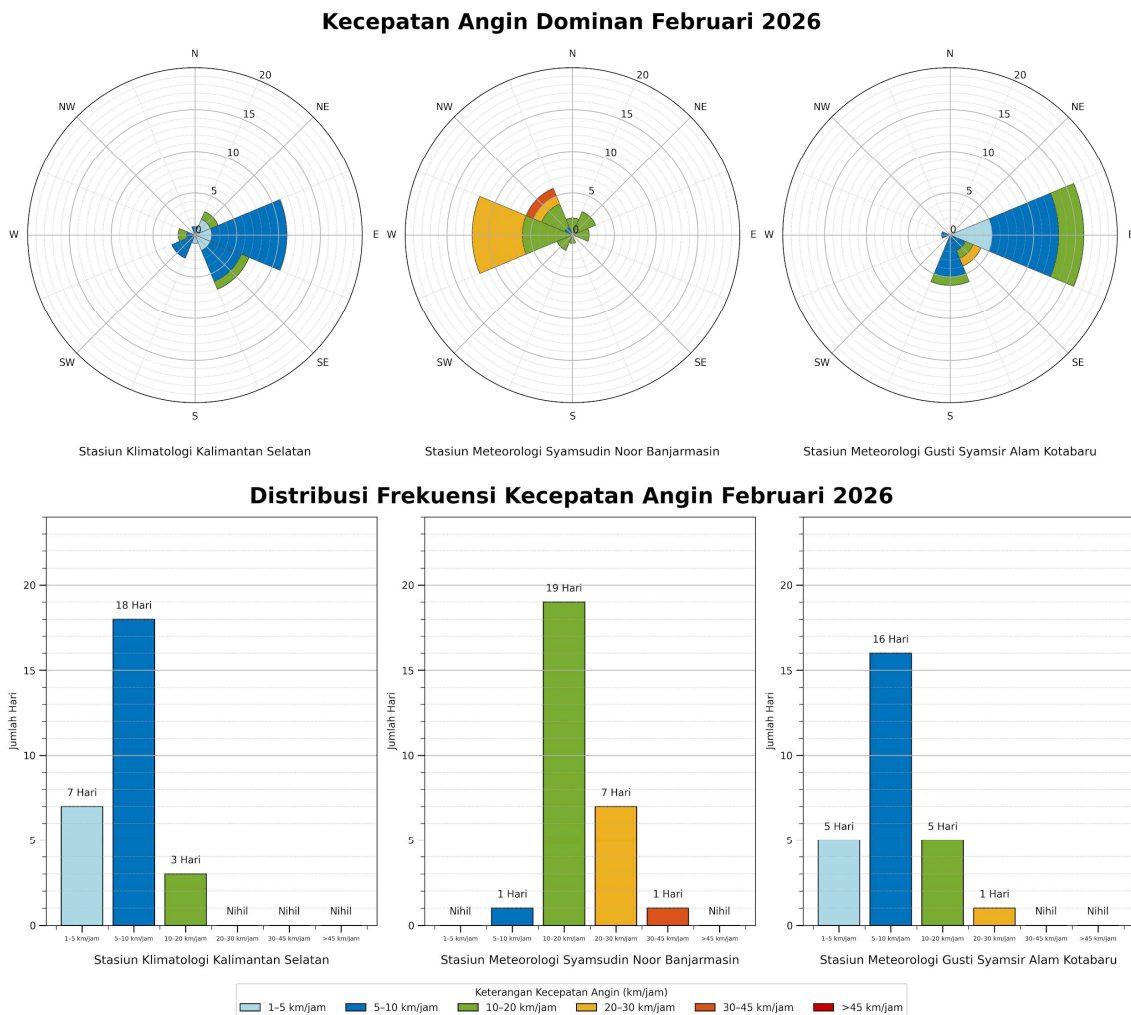
I.4.4. Arah dan Kecepatan Angin

Berdasarkan pengamatan dan diagram mawar angin di tiga stasiun pengamatan, arah angin di wilayah Kalimantan Selatan bervariasi. Arah angin didominasi oleh angin dari arah Timur di Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan dan Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam, serta didominasi oleh angin dari arah Barat di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor. Perbedaan pola arah angin dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti topografi, kondisi tutupan lahan yang dapat mencegah aliran laminar, dan gangguan atmosfer ataupun kondisi cuaca yang sedang terjadi.

Selanjutnya, kecepatan angin tertinggi di stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan adalah 11 km/jam, di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor mencapai 31 km/jam, dan di Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam adalah 20 km/jam. Secara umum, peningkatan

kecepatan angin maksimum berhubungan dengan dinamika tekanan udara maupun aktivitas konvektif yang cukup intens yang dapat memicu pembentukan awan cumulonimbus, yang memungkinkan untuk terjadinya fenomena angin kencang.

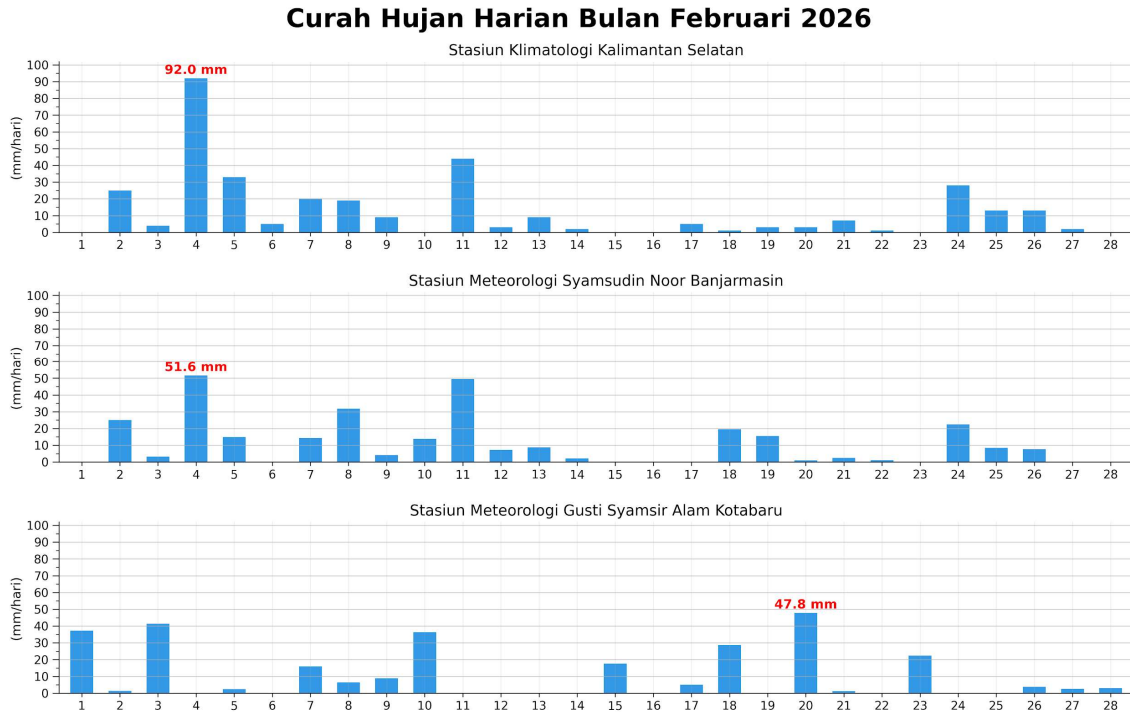
Berdasarkan distribusi frekuensi kecepatan angin maksimum harian selama bulan Februari di Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan, kecepatan angin paling sering terjadi pada kecepatan 5 – 10 km/jam selama 18 hari. Kemudian di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, kecepatan angin maksimum didominasi oleh kecepatan 10 – 20 km/jam dengan frekuensi 19 hari. Sementara itu, di Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru, kecepatan angin maksimum paling sering berada pada kecepatan 5 – 10 km/jam selama 16 hari. Distribusi klasifikasi kecepatan angin maksimum selama satu bulan dapat dilihat secara lengkap pada gambar 7.



Gambar 7. Profil Arah Dominan dan Kecepatan Angin Harian Bulan Februari 2026

I.4.5. Curah Hujan Harian

Selama bulan Februari 2026, curah hujan harian menunjukkan variasi antar wilayah, dengan kejadian hujan sedang hingga lebat yang terjadi pada beberapa hari selama periode pengamatan.



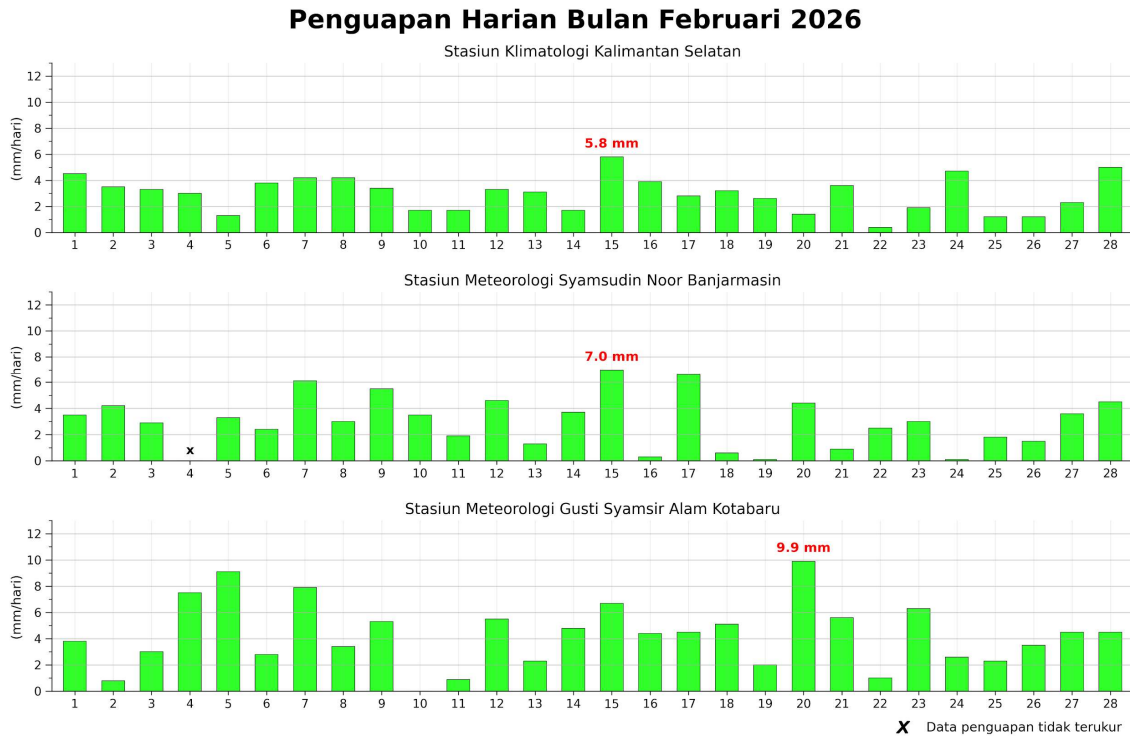
Gambar 8. Profil Curah Hujan Bulan Februari 2026.

Berdasarkan pengamatan di 3 lokasi stasiun, curah hujan maksimum harian tertinggi di Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan selama bulan Februari tercatat pada 4 Februari 2026 sebesar 92.0 mm. Kemudian di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor tercatat sebesar 51.6 mm/hari pada 4 Februari 2026 dan Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam mencatat curah hujan maksimum harian sebesar 47.8 mm/hari pada 20 Februari 2026.

Secara akumulatif, curah hujan bulanan di Stasiun Meteorologi Klimatologi Kalimantan Selatan dan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor berada pada kriteria **Tinggi** dengan akumulasi curah hujan bulanan masing-masing tercatat 341.0 mm dan 305.0 mm. Sedangkan Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam mencatat curah hujan bulanan berada pada kriteria **Menengah** yaitu sebesar 282.2 mm. Perbedaan nilai curah hujan antar stasiun dapat dipengaruhi oleh faktor lokal seperti kondisi topografi dan kedekatan dengan wilayah perairan, serta faktor regional seperti kondisi dinamika dan gangguan atmosfer.

I.4.6. Penguapan

Selama bulan Februari, nilai penguapan harian di ketiga stasiun pengamatan di Provinsi Kalimantan Selatan (Gambar 9) menunjukkan variasi antar wilayah. Variasi nilai penguapan harian dapat dipengaruhi oleh kombinasi faktor meteorologis, antara lain suhu udara, intensitas penyinaran matahari, kecepatan angin, serta kelembapan udara.



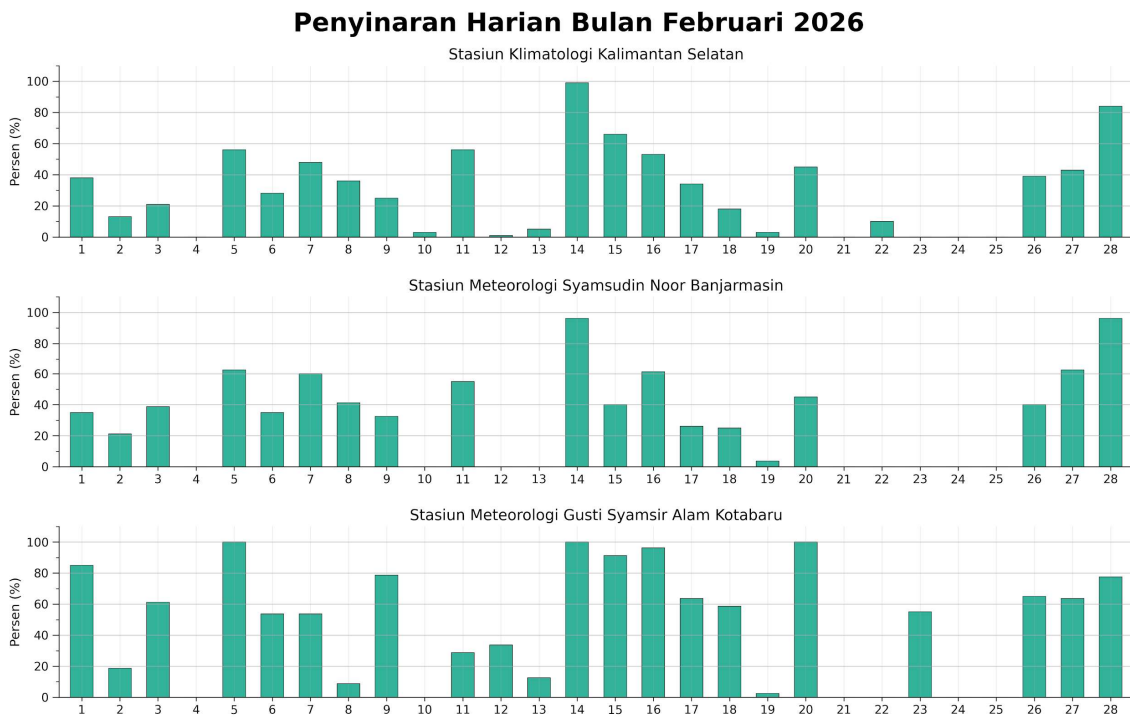
Gambar 9. Profil Penguapan Bulan Februari 2026

Penguapan maksimum harian tertinggi tercatat di Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan, yaitu sebesar 5.8 mm pada 15 Februari 2026. Sementara itu, di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor mencatat penguapan maksimum harian sebesar 7.0 mm pada 15 Februari 2026, dan di Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru mencatat penguapan tertinggi sebesar 9.9 mm pada 20 Februari 2026. Tingginya nilai penguapan dapat berkaitan dengan lama penyinaran matahari dan kecepatan angin yang lebih intens. Sebaliknya, nilai penguapan yang lebih rendah dapat dipengaruhi oleh dominasi tutupan awan dan tingginya kelembapan udara.

I.4.7. Lama Penyinaran Matahari

Gambar 10 menjelaskan profil lama penyinaran matahari harian yang diukur selama 8 jam (pukul 08.00 - 16.00 WITA) di ketiga stasiun pengamatan di Provinsi Kalimantan Selatan. Berdasarkan ketiga grafik, terdapat variasi penyinaran matahari harian, dimana terdapat hari dengan nilai 0 jam hingga 8 jam penuh penyinaran matahari. Variasi ini dipengaruhi oleh tingginya tutupan awan dan jumlah kejadian hujan yang dapat membatasi intensitas radiasi matahari yang mencapai permukaan.

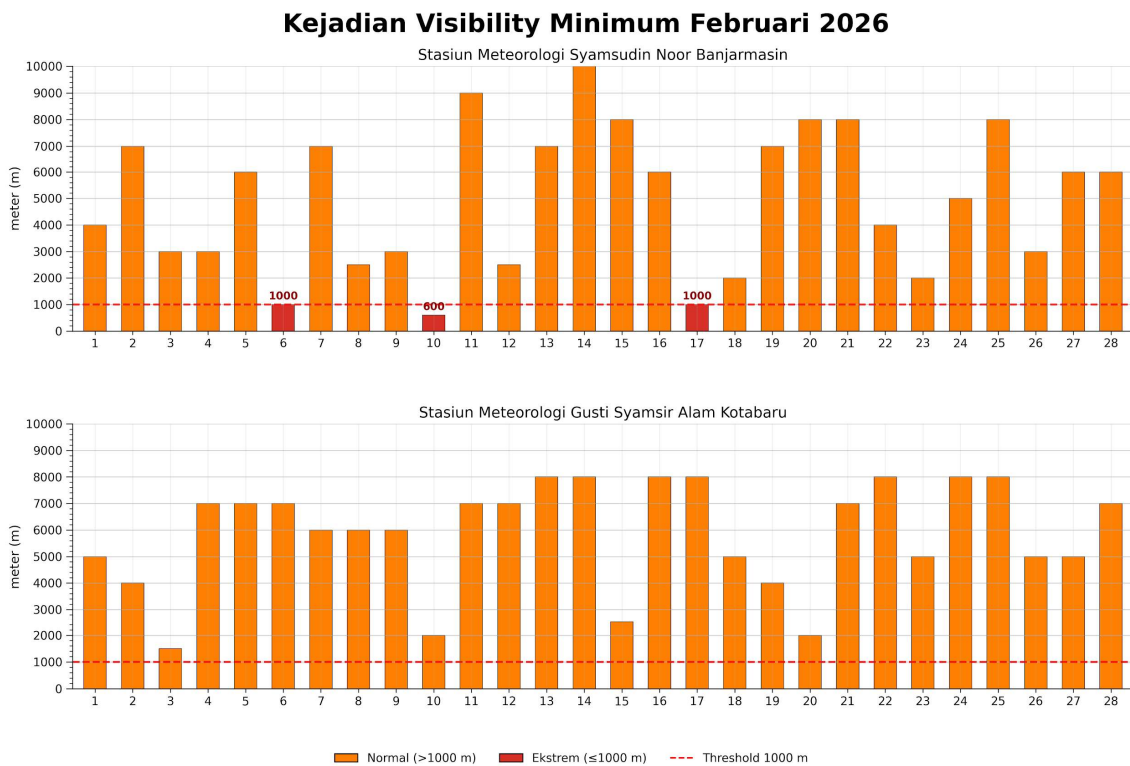
Dari ketiga stasiun pengamatan di Kalimantan Selatan, lama penyinaran matahari tertinggi tercatat sebesar 8 jam/hari dan nilai terendah tercatat sebesar 0 jam/hari. Kemudian, secara lebih rinci jumlah penyinaran tertinggi di Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan adalah sebesar 7.9 jam/hari pada tanggal 14 Februari 2026 dan terendahnya adalah 0.0 jam/hari pada tanggal 4, 21, 23, 24, dan 25 Februari 2026. Kemudian di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor nilai penyinaran tertingginya adalah 7.7 jam/hari yang terjadi pada tanggal 14 dan 28 Februari dan terendahnya pada tanggal 4, 10, 12, 13, 21-25 Februari 2026 dengan nilai 0.0 jam/hari. Terakhir di Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam, nilai tertinggi terjadi pada tanggal 5, 14, 20 Februari 2026 yakni 8 jam/hari dan nilai terendahnya 0.0 jam/hari pada tanggal 4, 10, 21, 22, 24, dan 25 Februari 2026.



Gambar 10. Profil Penyinaran Matahari Bulan Februari 2026

I.4.8. Jarak Pandang (*Visibility*) Minimum

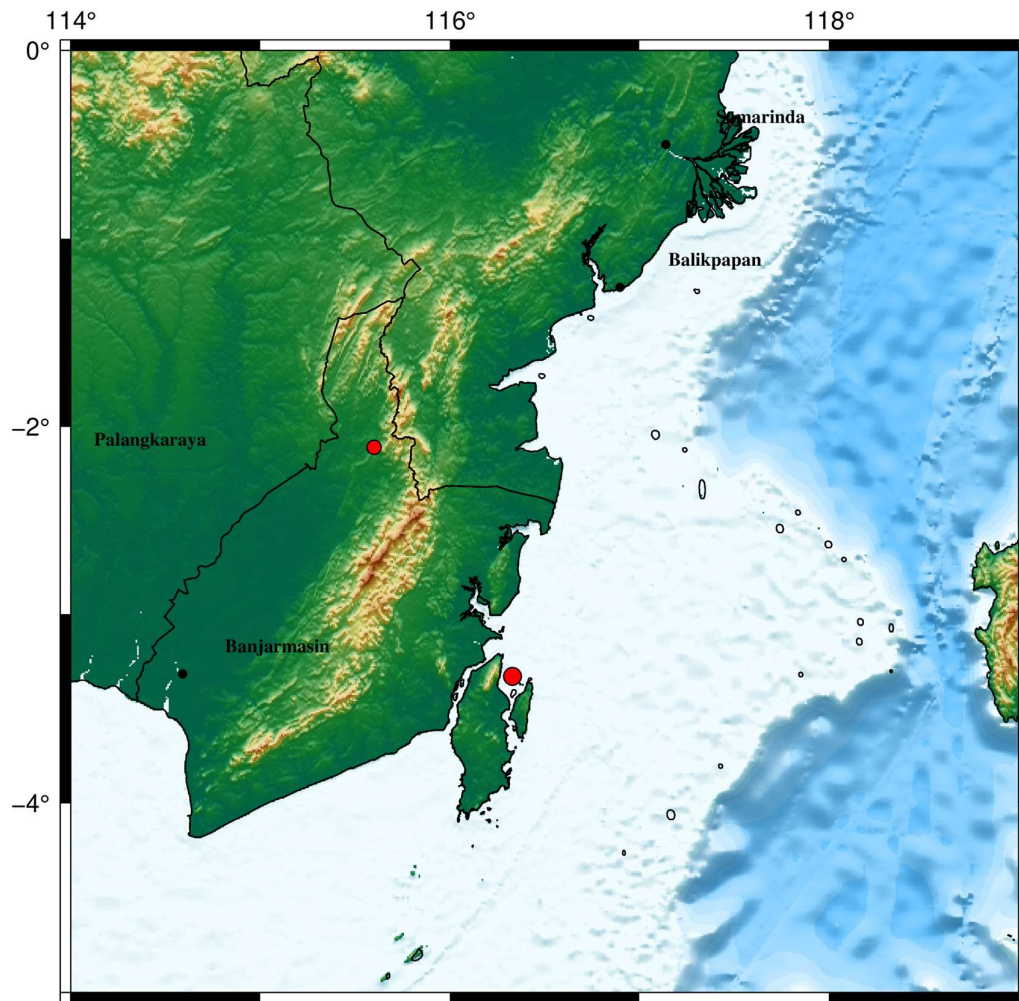
Selama bulan Februari 2026, jarak pandang minimum di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan menunjukkan variasi antar stasiun. Penurunan *visibility* umumnya terjadi bersamaan dengan hujan, kelembapan tinggi yang menyebabkan fenomena seperti kabut/halimun, atau keberadaan awan rendah yang membatasi jarak pandang mendatar. Jarak pandang yang rendah berpotensi mengganggu aktivitas transportasi udara di wilayah bandara hingga lalu lintas darat. Berdasarkan pengamatan pada bulan Februari 2026, kejadian *visibility* ekstrem (≤ 1.000 meter) tercatat sebanyak 3 kali di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin yakni tanggal 6, 10, dan 17 Februari 2026. Sementara itu, Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru, *visibility* ekstrem selama periode pengamatan adalah nihil.



Gambar 11. Profil Visibility Bulan Februari 2026

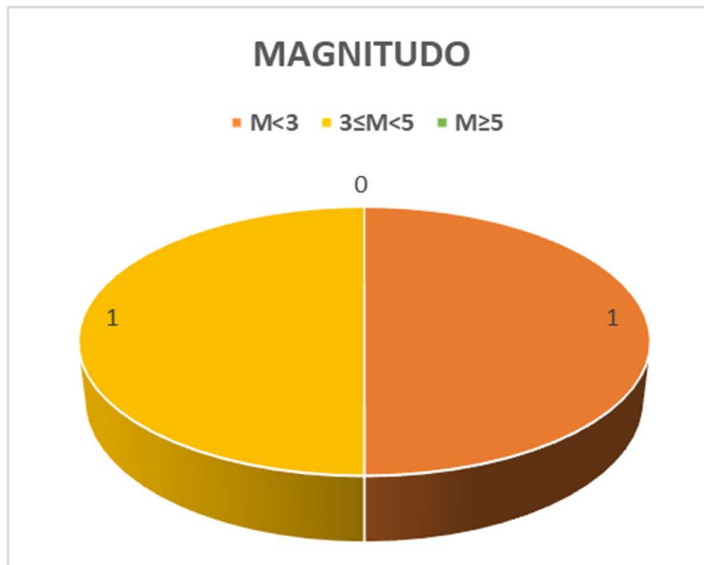
I.6. Informasi Kegempaan Kalimantan Selatan Bulan Februari 2026

Kegempaan di wilayah Kalimantan dan sekitarnya pada periode 1 – 28 Februari 2026 tercatat 2 kejadian gempa bumi yang terjadi di wilayah Kalimantan Selatan. Tetapi, tidak ada laporan gempa bumi dirasakan di wilayah Kalimantan Selatan. Peta Seismisitas Gempa Bumi wilayah Kalimantan Selatan pada Gambar 12.



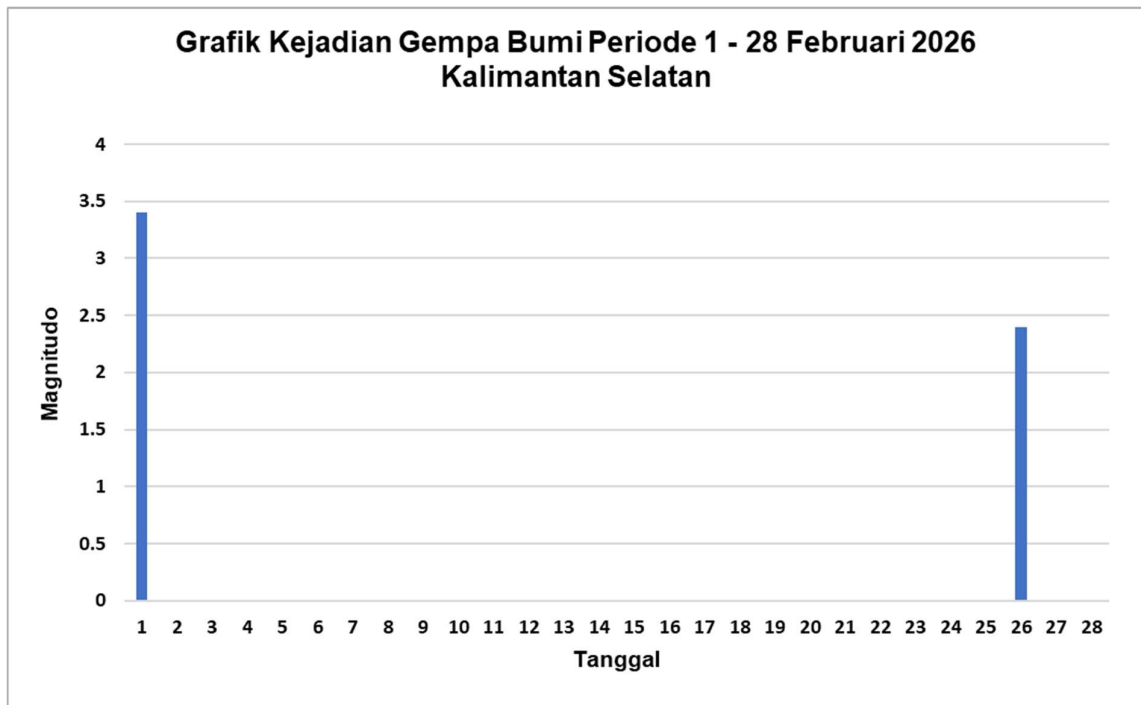
Seismisitas Kalimantan Selatan dan Sekitarnya Periode 01-28 Februari 2026						
● Dangkal (0-60 km)	● Menengah (60-300 km)	● Dalam (> 300 km)				
○ M 2	○ M 3	○ M 4	○ M 5	○ M 6	☆ Dirasakan	

Gambar 12. Peta Kegempaan Gempa Bumi Wilayah Kalimantan Selatan Bulan Februari 2026 (sumber: Stasiun Geofisika Balikpapan)



Gambar 13. Jumlah Kejadian Gempa Bumi Berdasarkan Magnitudo

Pada periode 1 – 28 Februari 2026, tercatat 1 kejadian gempa bumi dengan magnitudo kurang dari 3, 1 kejadian gempa bumi dengan magnitudo antara 3 sampai 5 dan tidak ada magnitudo lebih dari sama dengan 5.



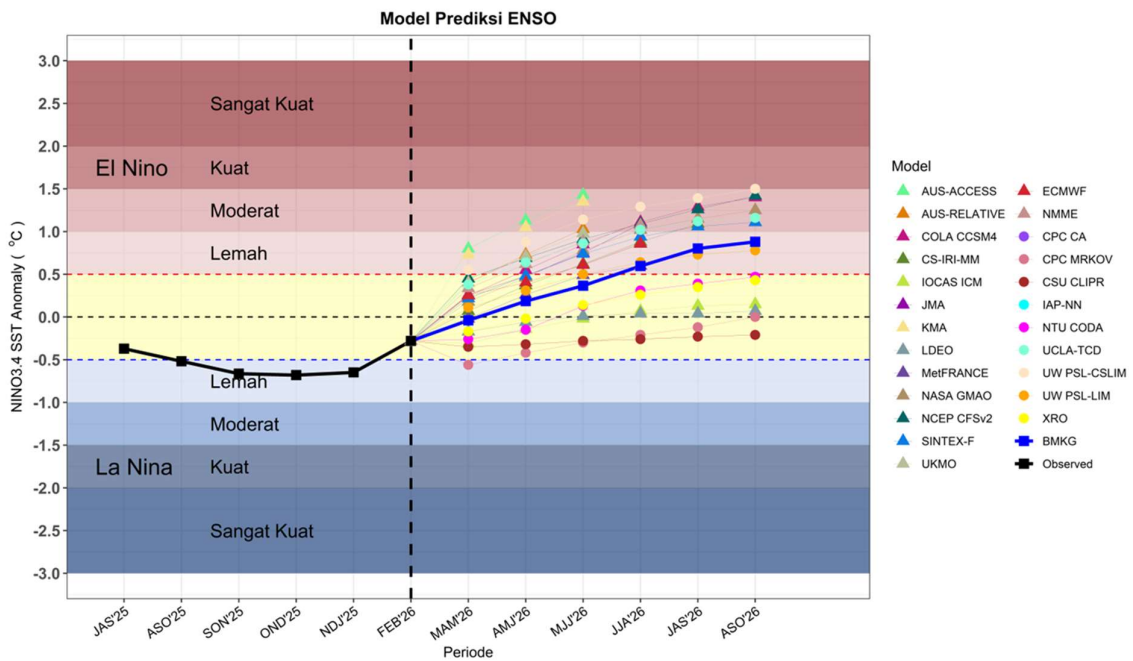
Gambar 14. Kejadian Gempa Bumi Periode 1 - 28 Februari 2026

II. PREDIKSI

DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT, CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN, TINGKAT KEKERINGAN, DAN INFORMASI KELAUTAN

II.1. Prediksi Dinamika Atmosfer

II.1.1. El Nino Southern Oscillation (ENSO)

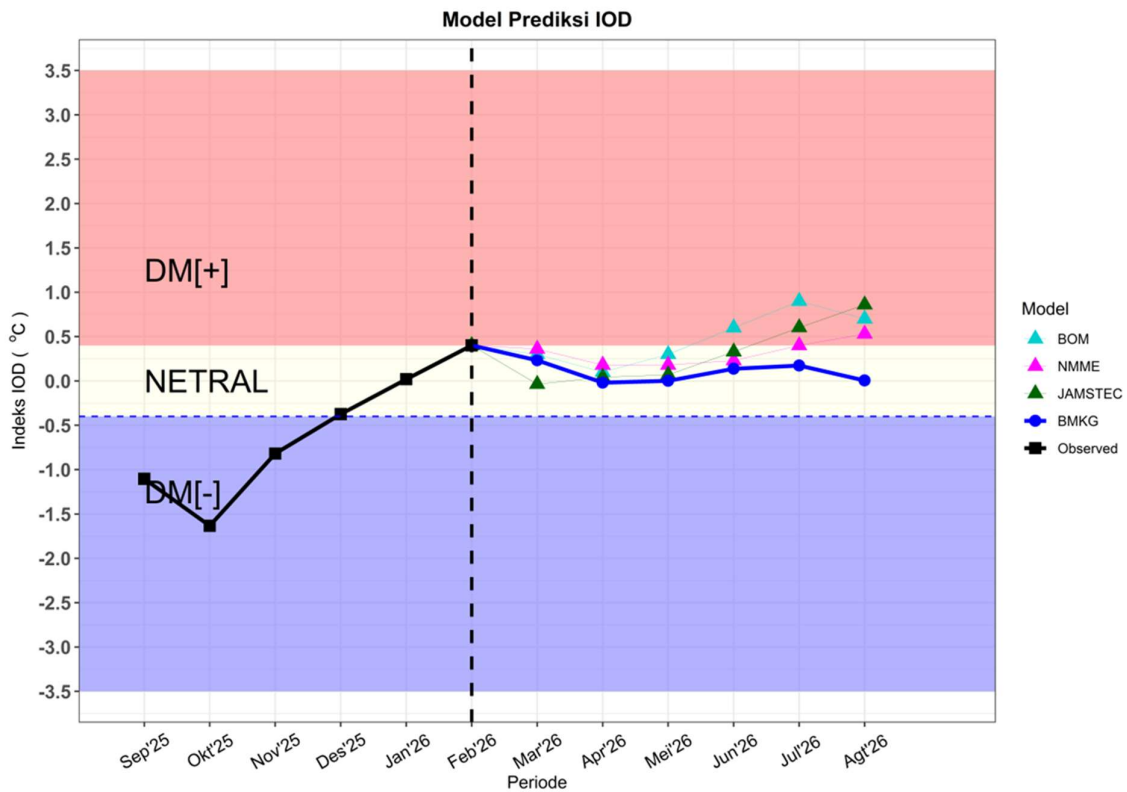


Gambar 15. Model Analisis dan Prediksi ENSO 2026

(sumber: BMKG)

Berdasarkan perkembangan dinamika lautan di Samudera Pasifik bagian tengah dan timur pada akhir Februari 2026 indeks ENSO pada NINO 3.4 periode Desember 2025 hingga Februari 2026 (DJF) bernilai -0.28, sedangkan update akhir Februari 2026 bernilai -0.15. Adapun, perbedaan tekanan antara Tahiti dan Darwin hingga Februari 2026, menunjukkan nilai SOI pada bulan Desember 2025 (+0.1), Januari 2026 (+9.9) dan Februari 2026 (+11.1). Indeks ENSO menunjukkan fase Netral dan diprediksi bertahan hingga pertengahan tahun 2026. Hal ini berpengaruh terhadap penurunan distribusi uap air di wilayah Kalimantan Selatan. Model Analisis dan Prediksi ENSO 2026 dapat dilihat pada Gambar 15.

II.1.2. Dipole Mode Index (DMI)

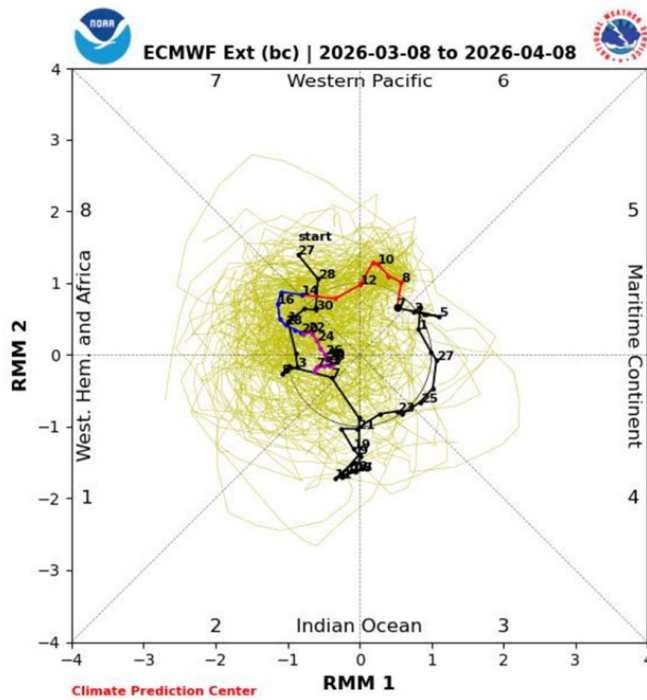


Gambar 16. Model Analisis dan Prediksi DMI 2026
(sumber: BMKG)

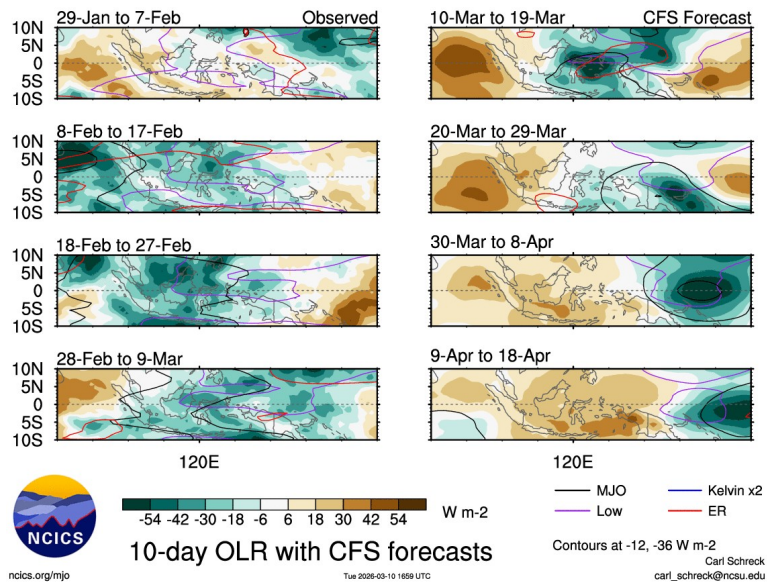
Analisis Dipole Mode Indeks (DMI) pada akhir Februari 2026 bernilai +0.67 (DMI Positif) dan bulan Februari 2026 bernilai +0.4 (DMI Netral). BMKG dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi DMI Netral akan bertahan hingga pertengahan tahun 2026. Kondisi ini tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan massa uap air di wilayah Indonesia bagian barat termasuk Kalimantan Selatan. Model Analisis dan Prediksi DMI 2026 dapat dilihat pada Gambar 16.

II.1.3. Gelombang Atmosfer

(a)



(b)

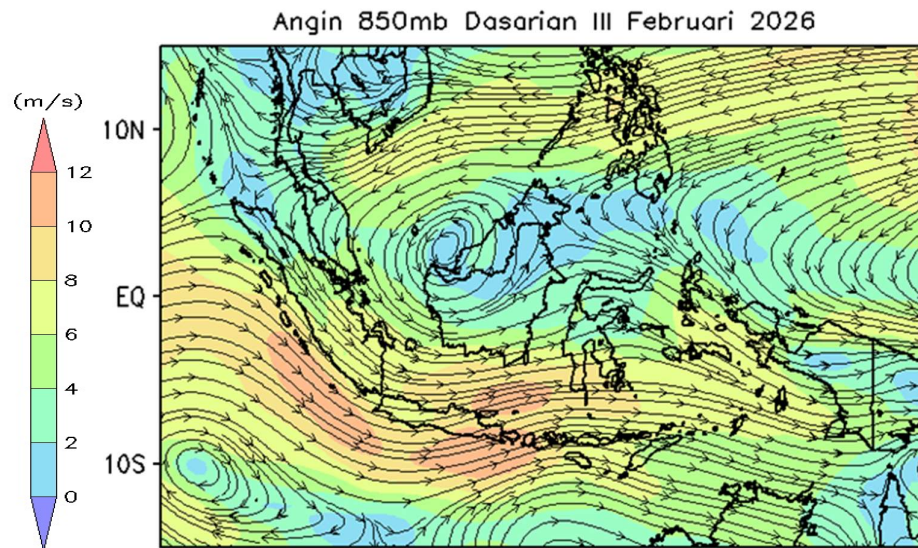


Gambar 17. Model Prediksi MJO dan Gelombang Atmosfer

(a) Model Prediksi MJO (sumber: NCEP – NOAA) (b) Model Prediksi gelombang atmosfer (sumber: NSCIS)

Analisis pada awal Maret 2026 menunjukkan MJO aktif di fase 5 (Maritime Continent). Pada pertengahan hingga akhir Maret 2026 MJO diprediksi aktif di Fase 6 dan 8. Berdasarkan sebaran spasial, pada awal hingga pertengahan April 2026 gelombang atmosfer diprediksi tidak aktif di sekitar Kalimantan Selatan. Kondisi ini tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan awan konvektif pada periode tersebut. Model Prediksi MJO dan Gelombang Atmosfer dapat dilihat pada gambar 17 a dan b.

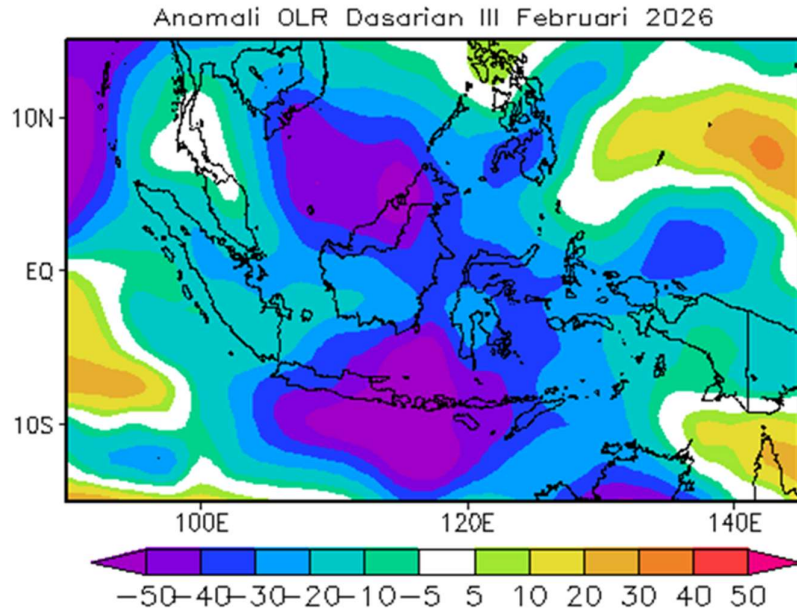
II.1.4. Pola Angin 850 hPa (*Gradient Wind*)



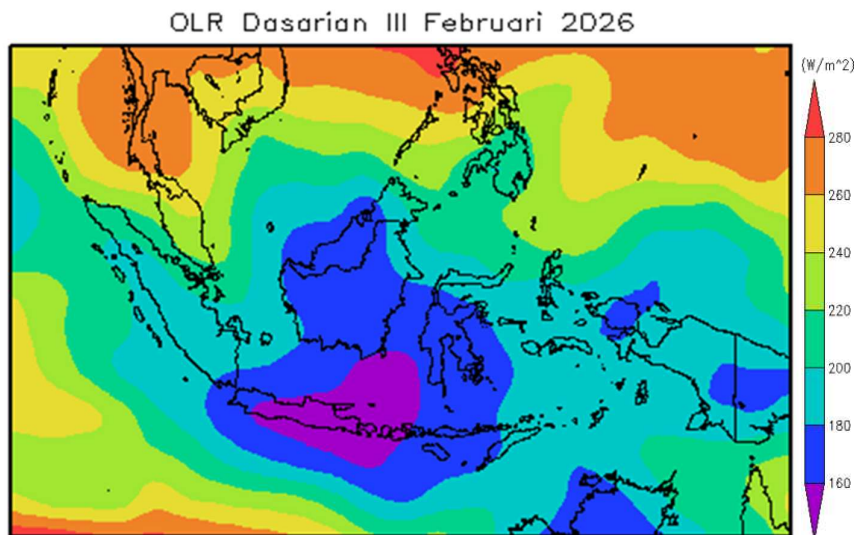
Gambar 18. Angin 850 mb Dasarian III Februari 2026 Wilayah Indonesia
(sumber: BMKG)

Analisis angin 850 hPa pada akhir Februari 2026 seperti pada gambar 18, aliran massa udara di wilayah Kalimantan Selatan secara umum angin dari Barat dengan kecepatan angin lebih kuat dari kondisi normalnya. Prediksi arah angin di Kalimantan Selatan pada Maret 2026 dari Barat dengan kecepatan angin 4 – 8 m/s, sedangkan pada April dan Mei 2026 dari Timur dengan kecepatan 0 – 2 m/s dan 0 – 4 m/s.

II.1.5. Awan



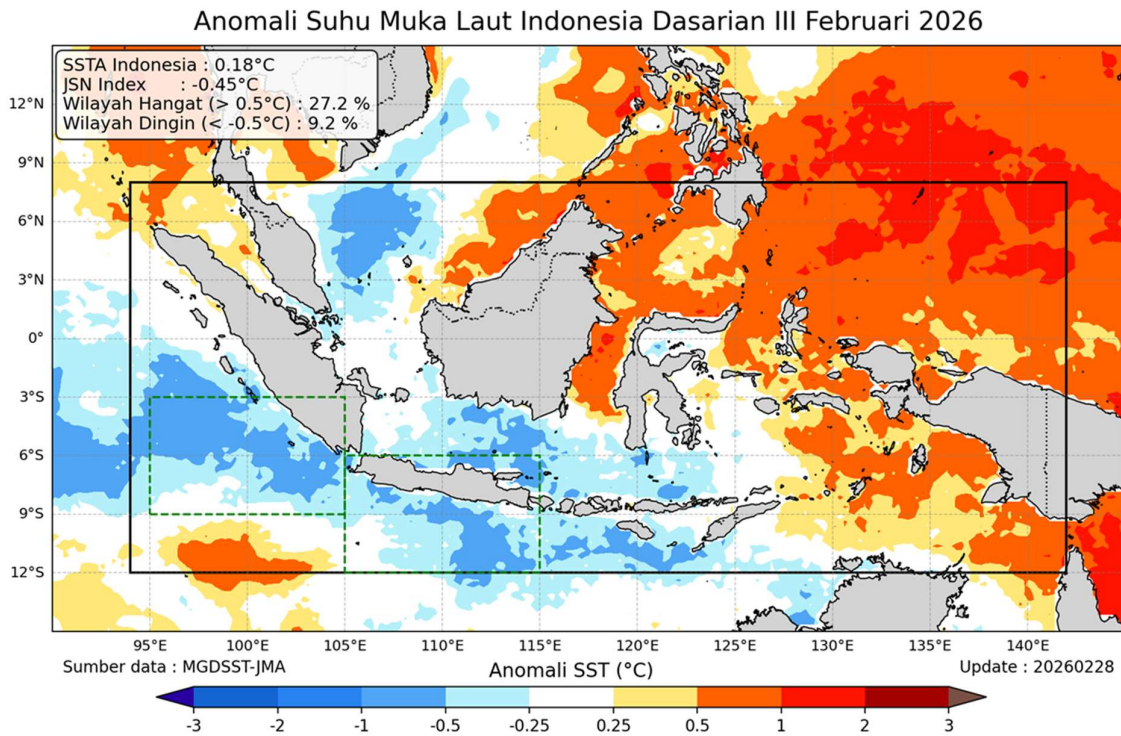
Gambar 19. Anomali *Outgoing Longwave Radiation* (OLR) Dasarian III Februari 2026
(sumber: BMKG)



Gambar 20. *Outgoing Longwave Radiation* (OLR) Dasarian I Maret 2026
(sumber: BMKG)

Analisis pada akhir Februari 2026, daerah tutupan awan di wilayah Kalimantan Selatan umumnya relatif lebih luas dibandingkan dengan klimatologisnya. Tutupan awan umumnya menunjukkan $OLR < 220 \text{ W/m}^2$ yang mengindikasikan bahwa potensi pertumbuhan awan bertambah. Anomali OLR dapat dilihat pada Gambar 19 dan 20.

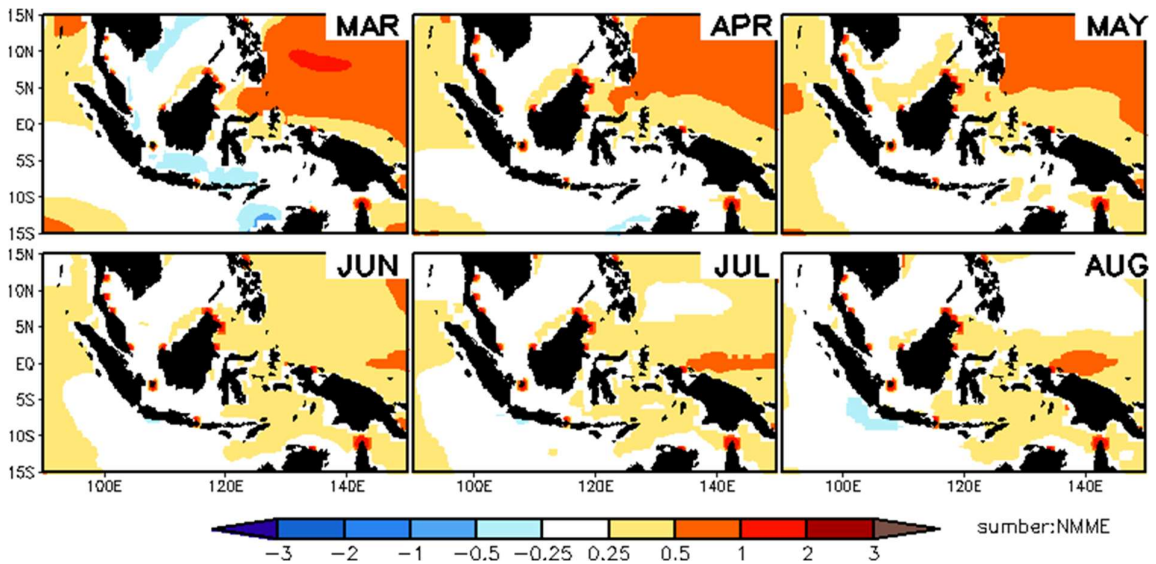
II.1.6. Kondisi Suhu Laut Indonesia



Gambar 21. Anomali Suhu Permukaan Laut Dasarian III Februari 2026

Wilayah Indonesia (Sumber: BMKG)

Kondisi anomali suhu muka laut pada akhir Februari 2026 seperti pada Gambar 21, sebagian besar perairan Indonesia lebih dingin hingga lebih hangat, sedangkan di wilayah perairan sekitar Kalimantan Selatan pada kondisi normal.



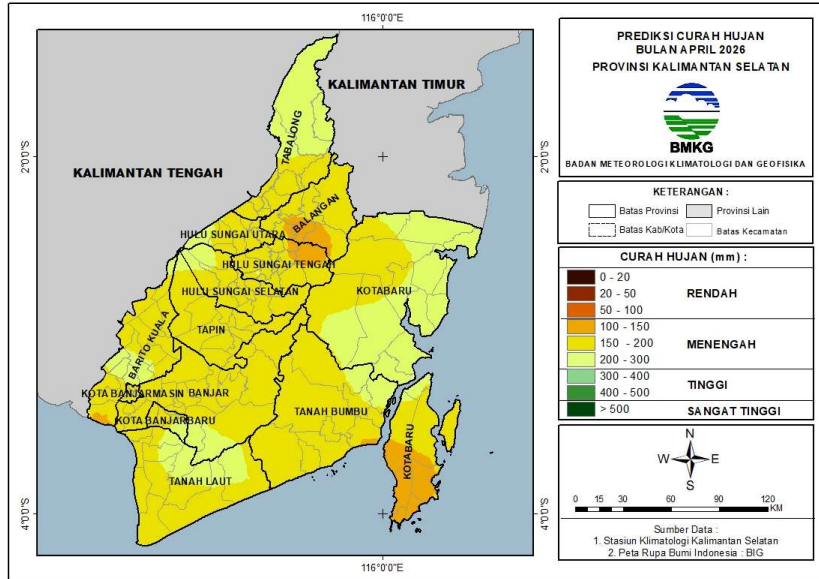
Gambar 22. Prediksi Spasial Anomali Suhu Permukaan Laut Indonesia 2026

(Sumber: BMKG)

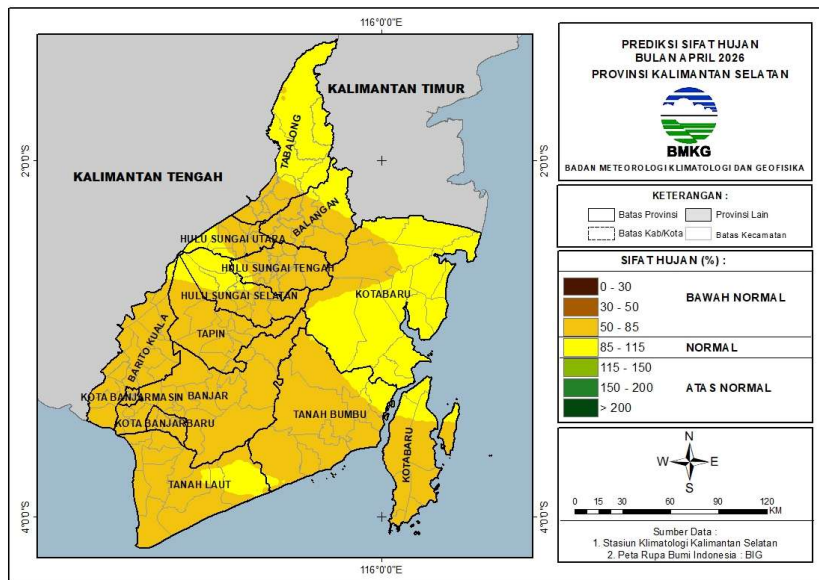
Anomali SST Perairan Indonesia periode Maret hingga Agustus 2026 ditampilkan pada Gambar 22, wilayah Kalimantan Selatan diprediksi akan didominasi lebih dingin hingga anomali positif (lebih hangat) dengan kisaran nilai -0.5 hingga $+0.5^{\circ}\text{C}$. Hal ini tidak berpengaruh terhadap peningkatan massa uap air di wilayah Kalimantan Selatan.

II.2. Prediksi Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan April 2026

Pada bulan April 2026 seperti pada Gambar 23 dan 24, curah hujan di seluruh Kalimantan Selatan diprediksi kategori **Menengah** yaitu sejumlah **100%**. Untuk sifat hujan diprediksi lebih kering daripada normalnya (**Bawah Normal atau BN**) sejumlah **68.4%** dan sama dengan normalnya (**Normal atau N**) yaitu sejumlah **31.6%**.



Gambar 23. Prediksi Curah Hujan Bulan April 2026



Gambar 24. Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2026

Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan April 2026

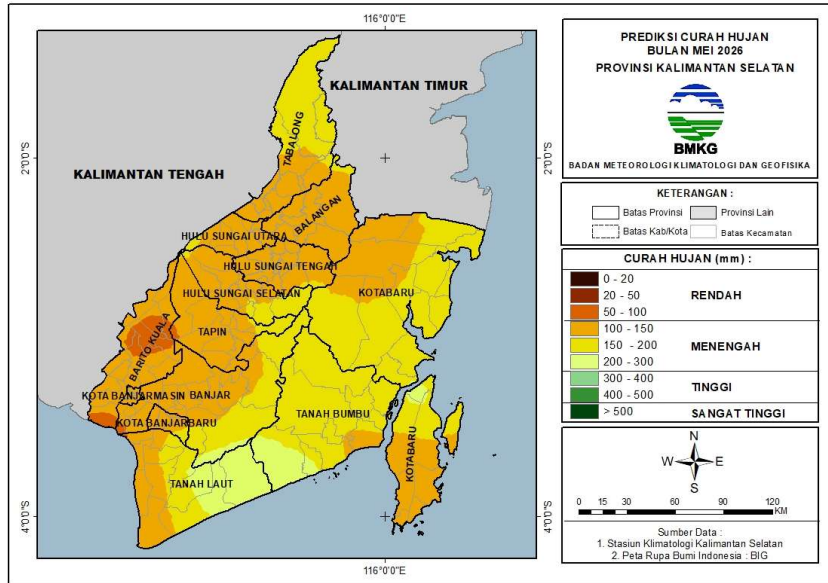
Tabel 5. KRITERIA	DAERAH
≤ 20 mm	-
20 - 50 mm	-
50 - 100 mm	-
100 - 150 mm	Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Juai, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Aluh-Aluh), Kab. Barito Kuala (Tabunganen), Kab. Hulu Sungai Tengah (Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Hantakan, Limpasu), Kab. Kotabaru (Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Sembilan), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir), Kab. Tanah Laut (Bumi Makmur)
150 - 200 mm	Kab. Balangan (Batumandi, Halong, Juai, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Aluh-Aluh, Aranio, Astambul, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Tatah Makmur, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Kuripan, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tabukan, Tabunganen, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpung, Sungai Raya, Telaga Langsung), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Banjarang, Danau Panggang, Haurgading, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pulau Sebuku, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Utara, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Hulu, Pamukan Barat, Pamukan Utara, Sungai Durian), Kab. Tabalong (Jaro, Kelua, Banua Lawas, Haruai, Muara Uya, Murung Harus, Murung Puduk, Pugaan, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Simpang Empat, Sungai Loban, Angsana, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hilir, Kusan Hulu, Mantewe, Satui), Kab. Tanah Laut (Jorong, Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Bumi Makmur, Kintap, Kurau, Panyipatan, Pelaihari, Takisung, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Bungur, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Lokpaikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah, Tapin Utara), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)
200 - 300 mm	Kab. Banjar (Sungai Tabuk, Aranio, Karang Intan), Kab. Barito Kuala (Kuripan, Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Belawang, Jejangkit, Mandastana, Mekarsari, Rantau Badauh, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Angkinang, Telaga Langsung), Kab. Hulu Sungai Tengah (Labuan Amas Selatan, Haruyan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Danau Panggang, Paminggir), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Kelumpang Hulu, Kelumpang Hilir, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Utara, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Selatan, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian, Pulau Sebuku), Kab. Tabalong (Haruai, Jaro, Muara Uya, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Simpang Empat, Batulicin, Karang Bintang, Mantewe), Kab. Tanah Laut (Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Jorong, Kintap, Pelaihari, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Candi Laras Utara), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Utara, Cempaka)
300 - 400 mm	-
400 - 500 mm	-
> 500 mm	-

Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2026

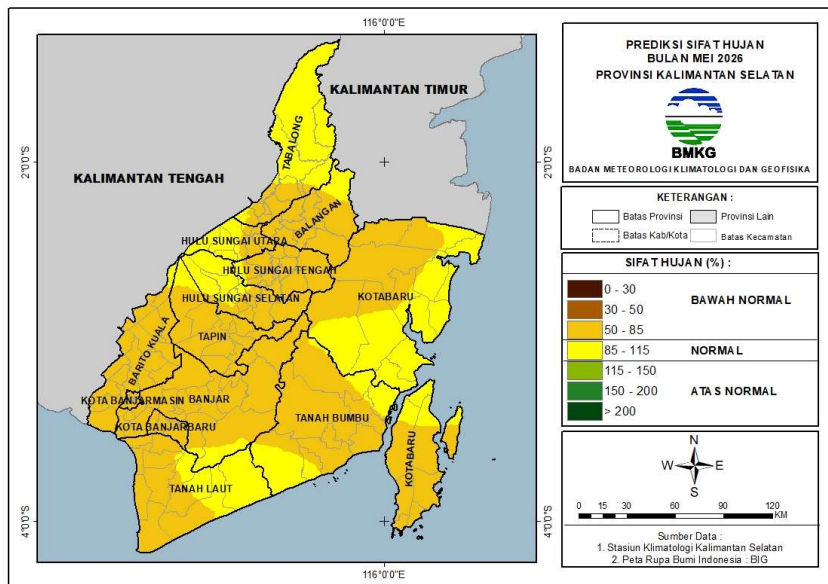
KRITERIA	DAERAH
Bawah Normal (0 - 30%)	-
Bawah Normal (30 - 50%)	-
Bawah Normal (50 - 85%)	<p>Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Halong, Juai, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Aluh-Aluh, Aranio, Astambul, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Tatah Makmur, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Kuripan, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tabukan, Tabunganen, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Kalumpang, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpung, Sungai Raya, Telaga Langsung), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Banjar, Danau Panggang, Haurgading, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pulau Laut Timur, Pulau Sebuku, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tengah, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Hulu, Pamukan Barat, Sungai Durian, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Muara Uya, Kelua, Benua Lawas, Haruai, Murung Harus, Murung Pudak, Pugaan, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Simpang Empat, Sungai Loban, Angsana, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hilir, Kusan Hulu, Mantewe, Satui), Kab. Tanah Laut (Kintap, Jorong, Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Bumi Makmur, Kurau, Panyipatan, Pelaihari, Takisung, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Bungur, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Lokpaikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah, Tapin Utara), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)</p>
Normal (85 - 115%)	<p>Kab. Balangan (Halong, Juai), Kab. Banjar (Paramasan), Kab. Barito Kuala (Kuripan), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Simpung), Kab. Hulu Sungai Tengah (Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara), Kab. Hulu Sungai Utara (Babirik, Danau Panggang, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Kelumpang Hulu, Kelumpang Hilir, Pulau Sebuku, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Selatan, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Utara), Kab. Tabalong (Haruai, Jaro, Muara Uya, Murung Pudak, Tanjung, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Simpang Empat, Karang Bintang, Mantewe, Satui), Kab. Tanah Laut (Batu Ampar, Jorong, Kintap), Kab. Tapin (Candi Laras Utara)</p>
Atas Normal (115 - 150%)	-
Atas Normal (150 - 200%)	-
Atas Normal (> 200%)	-

II.3. Prediksi Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Mei 2026

Pada bulan Mei 2026 seperti pada Gambar 25 dan 26, curah hujan di hampir seluruh Kalimantan Selatan diprediksi kategori **Menengah** yaitu sejumlah **97.8%** terdapat juga wilayah dengan kategori **Rendah** sejumlah **2.2%**. Untuk sifat hujan diprediksi lebih kering daripada normalnya (**Bawah Normal atau BN**) sejumlah **67.4%** dan sama dengan normalnya (**Normal atau N**) yaitu sejumlah **32.6%**.



Gambar 25. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026



Gambar 26. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2026

Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026

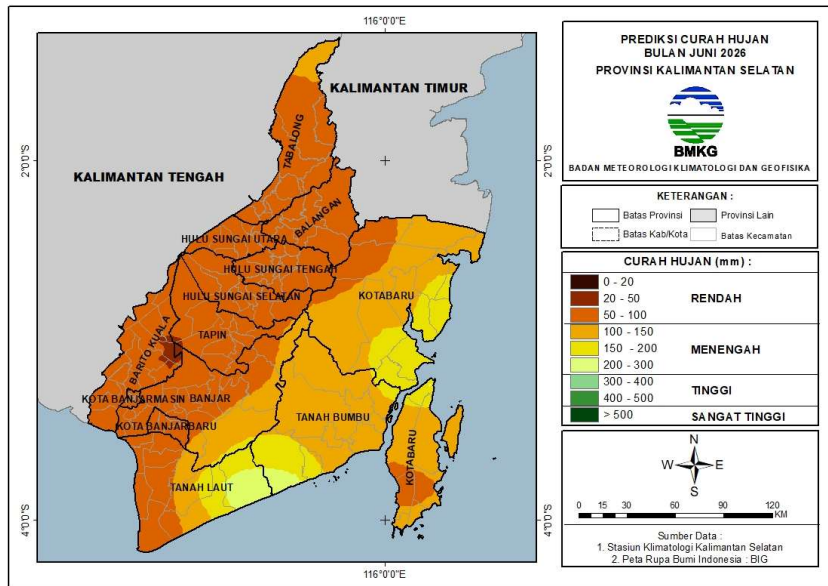
KRITERIA	DAERAH
≤ 20 mm	-
20 - 50 mm	-
50 - 100 mm	Kab. Banjar (Cintapuri Darussalam, Aluh-Aluh, Beruntung Baru), Kab. Barito Kuala (Wanaraya, Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Marabahan, Rantau Badauh, Tabunganen), Kab. Tanah Laut (Bumi Makmur), Kab. Tapin (Candi Laras Utara, Tapin Tengah)
100 - 150 mm	Kab. Balangan (Halong, Awaysan, Batumandi, Juai, Lamingong, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Aluh-Aluh, Aranio, Astambul, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Tatah Makmur, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Kuripan, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tabukan, Tabunganen, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpung, Sungai Raya, Telaga Langsat), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Banjang, Danau Panggang, Haurgading, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Pulau Laut Timur, Pulau Sebuku, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tengah, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Hulu, Pamukan Utara, Sungai Durian, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Kelua, Benua Lawas, Haruai, Muara Uya, Murung Harus, Murung Puduk, Pugaan, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Kusan Hulu, Sungai Loban), Kab. Tanah Laut (Bati-Bati, Batu Ampar, Bumi Makmur, Jorong, Kurau, Panyipatan, Pelaihari, Takisung, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Bungur, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Lokpaikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah, Tapin Utara), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)
150 - 200 mm	Kab. Balangan (Halong), Kab. Banjar (Aranio, Karang Intan, Paramasan, Pengaron, Sungai Pinang), Kab. Barito Kuala (Kuripan), Kab. Hulu Sungai Selatan (Daha Barat, Daha Utara, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpung, Sungai Raya, Telaga Langsat), Kab. Hulu Sungai Tengah (Batang Alai Timur, Hantakan), Kab. Hulu Sungai Utara (Paminggir), Kab. Kotabaru (Kelumpang Hulu, Kelumpang Hilir, Pulau Sebuku, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Utara, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Selatan, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian), Kab. Tabalong (Haruai, Jaro, Muara Uya, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Simpang Empat, Sungai Loban, Angsana, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hulu, Mantewe, Satui), Kab. Tanah Laut (Jorong, Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Pelaihari, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Candi Laras Utara, Bungur, Lokpaikat, Piani), Kota Banjarbaru (Cempaka)
200 - 300 mm	Kab. Banjar (Aranio), Kab. Kotabaru (Kelumpang Hilir, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Utara), Kab. Tanah Bumbu (Angsana, Satui), Kab. Tanah Laut (Bajuin, Batu Ampar, Jorong, Kintap)
300 - 400 mm	-
400 - 500 mm	-
> 500 mm	-

Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2026

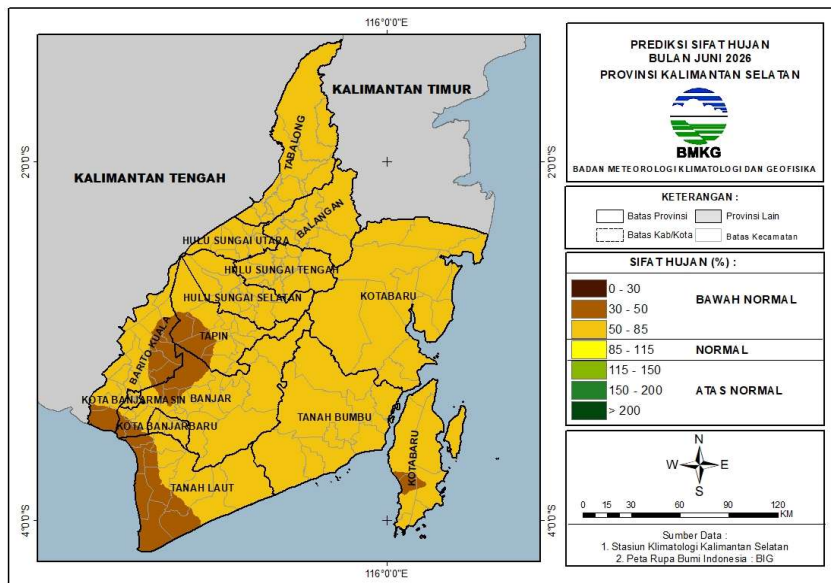
KRITERIA	DAERAH
Bawah Normal (0 - 30%)	-
Bawah Normal (30 - 50%)	-
Bawah Normal (50 - 85%)	<p>Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Halong, Juai, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Aluh-Aluh, Aranio, Astambul, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Tatah Makmur, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Kuripan, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tabukan, Tabunganen, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Kalumpang, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpung, Sungai Raya, Telaga Langsung), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Banjarang, Haurgading, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Pulau Sebuku, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tengah, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Hulu, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Kelua, Banua Lawas, Haruai, Murung Harus, Murung Pudak, Pugaan, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Simpang Empat, Sungai Loban, Angsana, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hilir, Kusan Hulu, Mantewe, Satui), Kab. Tanah Laut (Jorong, Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Bumi Makmur, Kurau, Panyipatan, Pelaihari, Takisung, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Bungur, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Lokpaikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah, Tapin Utara), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)</p>
Normal (85 - 115%)	<p>Kab. Balangan (Halong), Kab. Banjar (Aranio, Karang Intan), Kab. Barito Kuala (Kuripan), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Simpung), Kab. Hulu Sungai Tengah (Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Babirik, Danau Panggang, Haurgading, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Kelumpang Hulu, Kelumpang Hilir, Pulau Sebuku, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Selatan, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Utara), Kab. Tabalong (Haruai, Jaro, Muara Uya, Murung Pudak, Tanjung, Upau, Banua Lawas, Kelua), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Simpang Empat, Karang Bintang, Mantewe, Angsana, Satui, Sungai Loban), Kab. Tanah Laut (Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Jorong, Kintap, Pelaihari, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Candi Laras Utara), Kota Banjarbaru (Cempaka)</p>
Atas Normal (115 - 150%)	-
Atas Normal (150 - 200%)	-
Atas Normal (> 200%)	-

II.4. Prediksi Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juni 2026

Pada bulan Juni 2026 seperti pada Gambar 27 dan 28, secara umum curah hujan di wilayah Kalimantan Selatan diprediksi kategori **Rendah** yaitu sejumlah **53.8%**. Terdapat juga wilayah dengan kategori **Menengah** sejumlah **46.2%**. Untuk sifat hujan di seluruh wilayah Kalimantan Selatan diprediksi lebih kering daripada normalnya (**Bawah Normal atau BN**) sejumlah **100.0%**.



Gambar 27. Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2026



Gambar 28. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2026

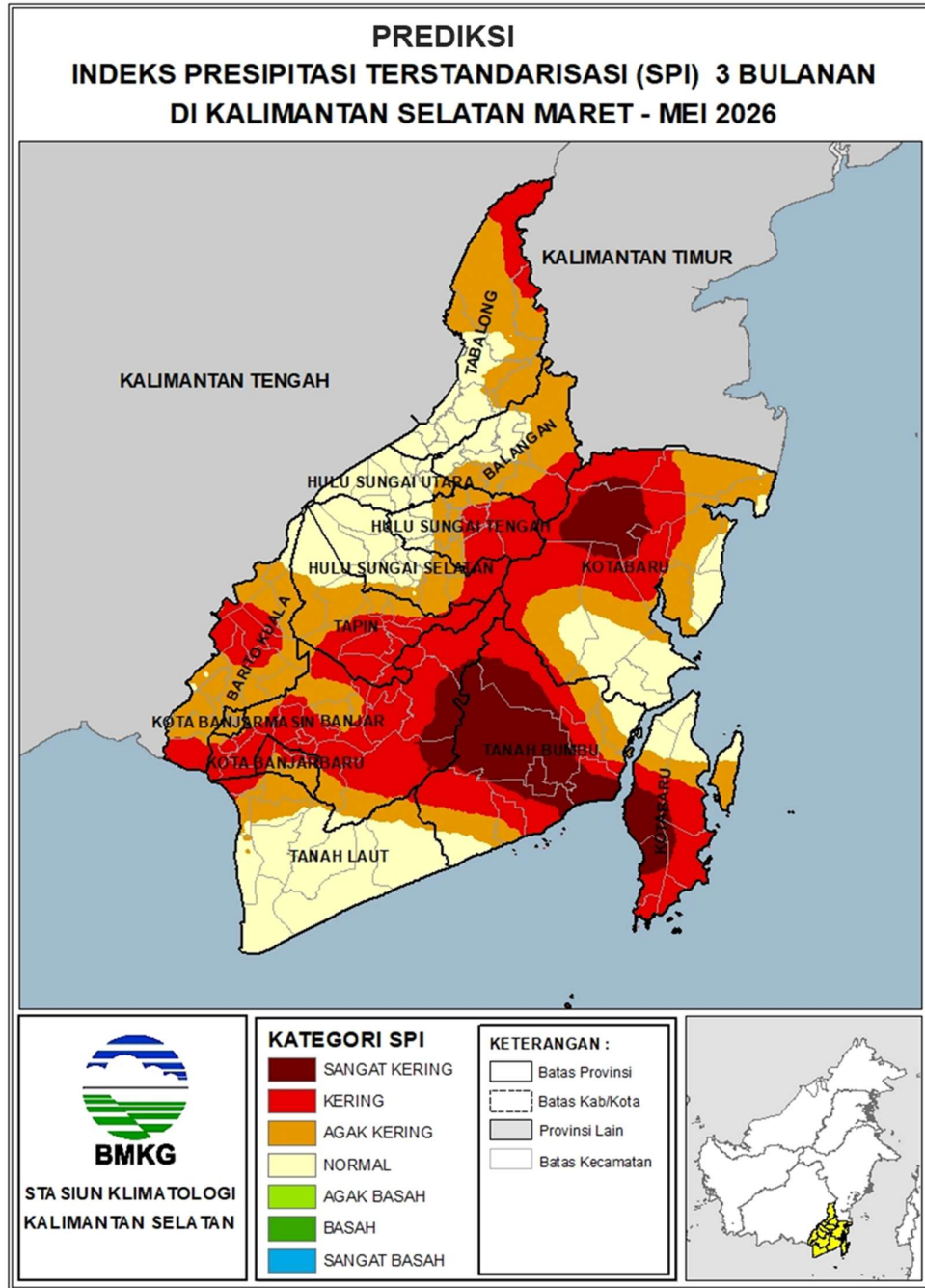
Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2026

KRITERIA	DAERAH
≤ 20 mm	-
20 - 50 mm	Kab. Banjar (Cintapuri Darussalam), Kab. Barito Kuala (Bakumpai, Cerbon, Jejangkit, Marabahan, Rantau Badauh), Kab. Tapin (Candi Laras Utara, Tapin Tengah)
50 - 100 mm	Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Halong, Juai, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Aluh-Aluh, Aranio, Astambul, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Tatah Makmur, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Kuripan, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tabukan, Tabunganen, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpung, Sungai Raya, Telaga Langsat), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Banjarang, Danau Panggang, Haurgading, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tengah, Hampang, Sungai Durian, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Haruai, Kelua, Banua Lawas, Jaro, Muara Uya, Murung Harus, Murung Pudak, Pugaan, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Laut (Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Bumi Makmur, Jorong, Kurau, Panyipatan, Pelaihari, Takisung, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Bungur, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Lokpaikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah, Tapin Utara), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)
100 - 150 mm	Kab. Banjar (Aranio, Karang Intan, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sungai Pinang), Kab. Hulu Sungai Selatan (Loksado), Kab. Kotabaru (Pulau Sebuku, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Kepulauan, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Hilir, Kelumpang Hulu, Kelumpang Tengah, Pamukan Barat, Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian, Pulau Laut Barat), Kab. Tabalong (Muara Uya), Kab. Tanah Bumbu (Simpang Empat, Sungai Loban, Angsana, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hilir, Kusan Hulu, Mantewe, Satui), Kab. Tanah Laut (Jorong, Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Pelaihari, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Piani), Kota Banjarbaru (Cempaka)
150 - 200 mm	Kab. Banjar (Aranio), Kab. Kotabaru (Kelumpang Barat, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Selatan, Sampanahan, Kelumpang Hulu, Kelumpang Hilir, Kelumpang Selatan, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Utara, Pulau Sebuku), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Mantewe, Simpang Empat, Angsana, Satui, Sungai Loban), Kab. Tanah Laut (Batu Ampar, Jorong, Kintap)
200 - 300 mm	Kab. Kotabaru (Pulau Laut Utara), Kab. Tanah Bumbu (Satui), Kab. Tanah Laut (Jorong, Kintap)
300 - 400 mm	-
400 - 500 mm	-
> 500 mm	-

Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2026

KRITERIA	DAERAH
Bawah Normal (0 - 30%)	-
Bawah Normal (30 - 50%)	Kab. Balangan (Awayan), Kab. Banjar (Astambul, Cintapuri Darussalam, Martapura Barat, Mataraman, Sungai Tabuk, Aluh-Aluh, Beruntung Baru, Gambut, Tatah Makmur), Kab. Barito Kuala (Bakumpai, Barambai, Cerbon, Jejangkit, Mandastana, Marabahan, Rantau Badauh, Mekarsari, Tabunganen, Tamban), Kab. Kotabaru (Pulau Laut Barat, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tengah, Pulau Sembilan), Kab. Tanah Laut (Bati-Bati, Batu Ampar, Bumi Makmur, Jorong, Kurau, Panyipatan, Pelaihari, Takisung, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Binuang, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Tapin Selatan, Tapin Tengah)
Bawah Normal (50 - 85%)	Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Halong, Juai, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Aluh-Aluh, Aranio, Astambul, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Tatah Makmur, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Bakumpai, Barambai, Belawang, Kuripan, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tabukan, Tabunganen, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpung, Sungai Raya, Telaga Langsat), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Banjar, Danau Panggang, Haurgading, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Kelumpang Hulu, Kelumpang Hilir, Pulau Sebuku, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tengah, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Selatan, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Utara, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Haruai, Kelua, Benua Lawas, Jaro, Muara Uya, Murung Harus, Murung Pudak, Pugaan, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Simpang Empat, Sungai Loban, Angsana, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hulu, Mantewe, Satui), Kab. Tanah Laut (Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Bumi Makmur, Jorong, Kintap, Pelaihari, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Bungur, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Lokpaikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah, Tapin Utara), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)
Normal (85 - 115%)	-
Atas Normal (115 - 150%)	-
Atas Normal (150 - 200%)	-
Atas Normal (> 200%)	-

II.5. Prediksi Tingkat Kekeringan Bulan Maret - Mei 2026



Gambar 29. Prediksi Indeks SPI Bulan Maret – Mei 2026

Prediksi Indeks kekeringan SPI 3 bulanan (Maret - Mei 2026) di wilayah Kalimantan Selatan seperti pada Gambar 29, secara umum wilayah Kalimantan Selatan berada pada kategori **Kering** sebesar 31.9%, **Agak Kering** sebesar 29.6%, dan **Normal** sebesar 26.9%. Selain itu, terdapat juga beberapa wilayah yang diprediksi berada pada kategori **Sangat Kering** sebesar 11.6%.

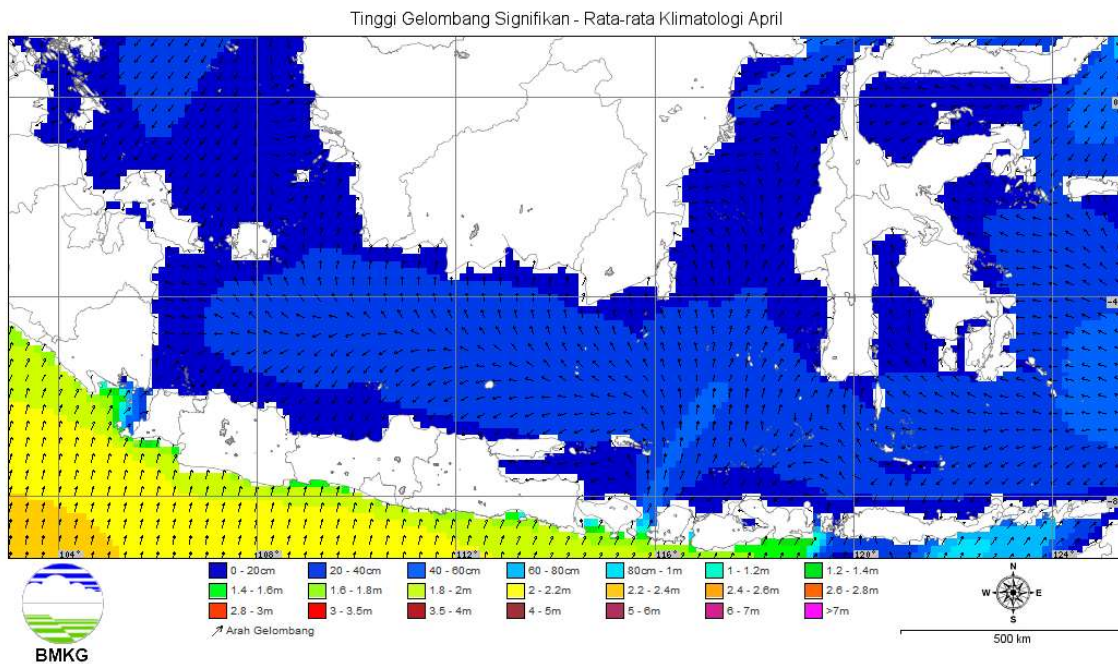
Tabel 11. Prediksi Tingkat Kekeringan Periode Maret – Mei 2026

KRITERIA	DAERAH
Sangat Kering	Kab. Banjar (Aranio, Paramasan, Sungai Pinang), Kab. Kotabaru (Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Hulu, Pamukan Barat, Pamukan Utara, Sungai Durian, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur), Kab. Tanah Bumbu (Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hilir, Kusan Hulu, Mantewe, Satui, Sungai Loban)
Kering	Kab. Balangan (Halong, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Aranio, Aluh-Aluh, Astambul, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Tatah Makmur, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Tabukan, Anjir Pasar, Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Marabahan, Rantau Badauh, Wanaraya, Tabunganen, Tamban), Kab. Hulu Sungai Selatan (Loksado, Padang Batung), Kab. Hulu Sungai Tengah (Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Limpasu), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Pulau Sebuku, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Selatan, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Hulu, Kelumpang Tengah, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tengah, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Jaro, Muara Uya), Kab. Tanah Bumbu (Sungai Loban, Angsana, Batulicin, Karang Bintang, Kusan Hilir, Kusan Hulu, Mantewe, Satui), Kab. Tanah Laut (Bati-Bati, Bumi Makmur, Kintap, Kurau), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Bungur, Hatungun, Lokpaikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah, Tapin Utara), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Timur)
Agak Kering	Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Halong, Juai, Lampihong, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Aluh-Aluh, Astambul, Cintapuri Darussalam, Kertak Hanyar, Mataraman, Simpang Empat, Sungai Tabuk, Tatah Makmur, Aranio, Karang Intan), Kab. Barito Kuala (Tabukan, Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Bakumpai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Kuripan, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tabunganen, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Sungai Raya, Angkinang, Kalumpang, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpung, Telaga Langsung), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Tengah, Banjar), Kab. Kotabaru (Pamukan Selatan, Kelumpang Barat, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian, Hampang, Kelumpang Hulu, Kelumpang Selatan, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Tengah, Pulau Sebuku, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Haruai, Jaro, Muara Uya, Murung Pudak, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Simpang Empat, Batulicin, Karang Bintang, Mantewe, Angsana, Satui), Kab. Tanah Laut (Kurau, Pelaihari, Takisung, Bajuin, Bati-Bati, Bumi Makmur, Jorong, Kintap, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Bakarangan, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Lokpaikat, Piani, Tapin Tengah, Tapin Utara), Kota Banjarbaru (Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)

Normal	<p>Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Halong, Juai, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan), Kab. Banjar (Aranio), Kab. Barito Kuala (Bakumpai, Kuripan, Tabukan, Anjir Pasar, Anjir Muara, Mekarsari), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Padang Batung, Simpung, Sungai Raya, Telaga Langsat), Kab. Hulu Sungai Tengah (Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Banjar, Danau Panggang, Haurgading, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Sampanahan, Kelumpang Hulu, Kelumpang Hilir, Pulau Sebuku, Hampang, Kelumpang Selatan, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Utara), Kab. Tabalong (Muara Uya, Haruai, Kelua, Banua Lawas, Murung Harus, Murung Pudak, Pugaan, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Simpang Empat, Mantewe, Satui), Kab. Tanah Laut (Jorong, Bajuin, Batu Ampar, Kintap, Kurau, Panyipatan, Pelaihari, Takisung, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara)</p>
Agak Basah	-
Basah	-
Sangat Basah	-

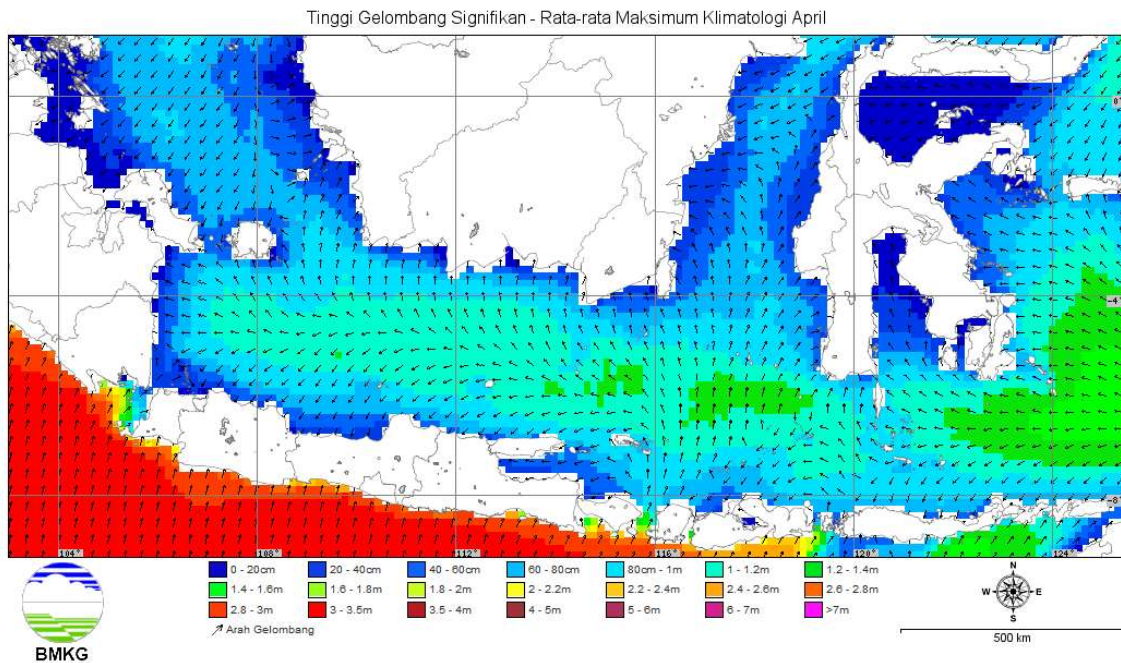
II.6. Informasi Kelautan

II.6.1. Tinggi Gelombang Signifikan



Gambar 30. Rata-rata Tinggi Gelombang Signifikan Bulan April

Berdasarkan Gambar 30, secara klimatologis rata-rata tinggi gelombang signifikan pada bulan April di wilayah perairan Kalimantan Selatan berkisar antara 0.1 – 0.6 m dengan arah gelombang dominan dari arah Timur hingga Selatan. Rata-rata gelombang signifikan tertinggi berada di wilayah perairan Laut Jawa bagian Timur.



Gambar 31. Rata-rata Maksimum Tinggi Gelombang Signifikan Bulan April

Berdasarkan Gambar 31, secara klimatologis rata-rata maksimum tinggi gelombang signifikan pada bulan April berkisar antara 0.2 – 1.4 m dengan arah gelombang dominan dari arah Timur hingga Selatan. Gelombang signifikan tertinggi berada di wilayah perairan Laut Jawa bagian Timur.

II.6.2. Pasang Surut

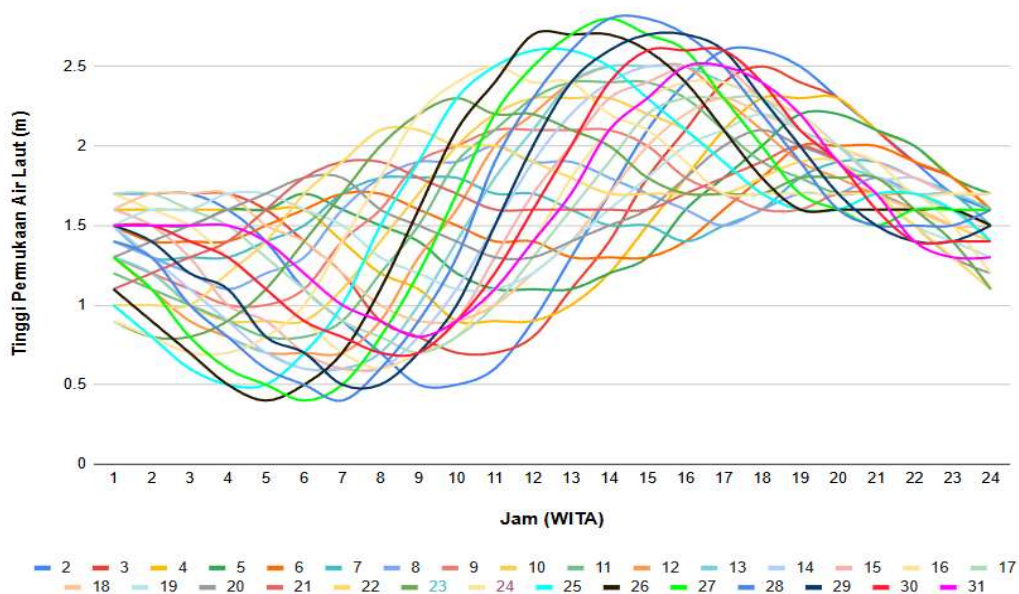
II.6.2.1. Prakiraan Pasang Surut Bulan Maret 2026

Berdasarkan Gambar 32a kondisi pasang maksimum untuk perairan Muara Sungai Barito diperkirakan terjadi pada tanggal 1 – 3 Maret 2026 (fase bulan purnama), tanggal 12 - 15 Maret 2026, dan tanggal 24 - 31 Maret 2026 (fase *perigee*), dengan pasang maksimum berkisar antara 2.5 – 2.8 m. Pasang maksimum perairan Muara Sungai Barito diperkirakan terjadi pada sore hari tanggal 1 - 3 Maret 2026 serta pada siang hingga sore hari tanggal 12 - 15 April 2026 dan tanggal 24 - 31 Maret 2026.

Pasang maksimum untuk perairan Kotabaru diperkirakan terjadi pada rentang tanggal 2 - 10 Maret 2026 (fase bulan purnama) dan tanggal 20 - 25 Maret 2026 (fase bulan baru dan fase *perigee*), dengan pasang maksimum berkisar antara 2.5 – 2.9 m. Pasang maksimum perairan Kotabaru diperkirakan terjadi pada sore hingga malam hari tanggal 2 - 6 Maret 2026 dan pada pagi hari tanggal 7 - 10 Maret 2026 serta tanggal 20 - 25 Maret 2026 (Gambar 32b).

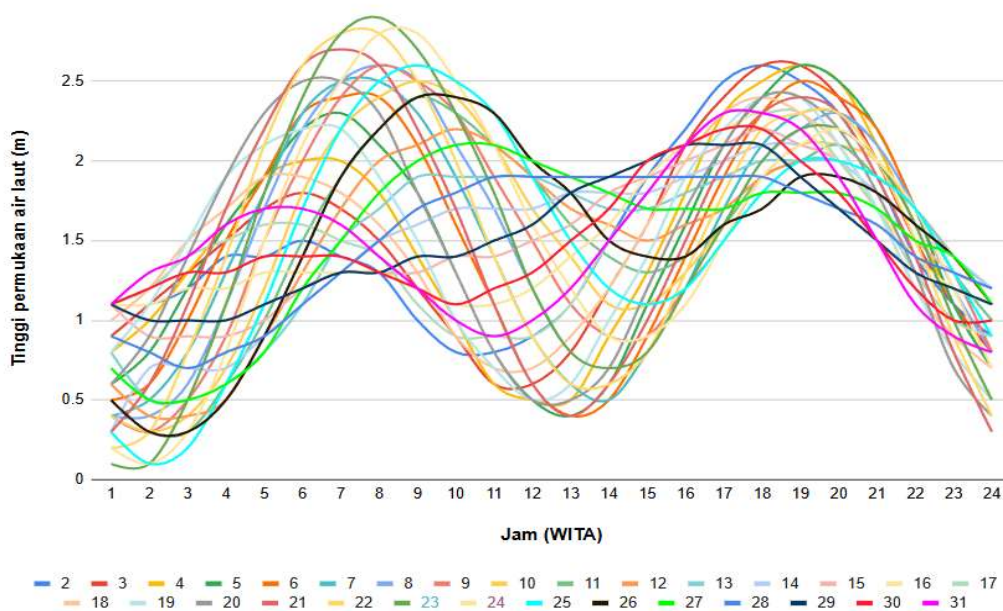
(a)

GRAFIK PASANG SURUT MUARA SUNGAI BARITO BULAN MARET 2026



(b)

GRAFIK PASANG SURUT PERAIRAN KOTABARU BULAN MARET 2026



Gambar 32. Grafik Pasang Surut Bulan Maret 2026 Muara Sungai Barito (a) dan Perairan Kotabaru (b)

Tabel 12. Pasang Surut Air Laut Bulan Maret 2026

MUARA SUNGAI BARITO

MARET 2026

Waktu/Time : G.M.T. +08.00

Tanggal	Jam																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	1.8	1.7	1.6	1.4	1.2	0.9	0.6	0.5	0.4	0.5	0.8	1.2	1.6	2.1	2.4	2.6	2.6	2.6	2.4	2.2	1.9	1.8	1.7	1.7
2	1.7	1.7	1.7	1.6	1.4	1.1	0.9	0.7	0.5	0.5	0.6	0.9	1.3	1.7	2.1	2.4	2.6	2.6	2.5	2.3	2.1	1.9	1.7	1.6
3	1.6	1.7	1.7	1.7	1.6	1.4	1.2	0.9	0.8	0.7	0.7	0.8	1.1	1.4	1.8	2.1	2.4	2.5	2.4	2.3	2.1	1.9	1.8	1.6
4	1.6	1.6	1.6	1.6	1.6	1.6	1.4	1.2	1.1	0.9	0.9	0.9	1.0	1.2	1.5	1.8	2.1	2.3	2.3	2.3	2.1	2.0	1.8	1.6
5	1.5	1.5	1.5	1.6	1.6	1.7	1.6	1.5	1.4	1.2	1.1	1.1	1.1	1.2	1.3	1.6	1.8	2.0	2.2	2.2	2.1	2.0	1.8	1.7
6	1.5	1.4	1.4	1.4	1.5	1.6	1.7	1.7	1.6	1.5	1.4	1.4	1.3	1.3	1.3	1.4	1.6	1.8	2.0	2.0	2.0	1.9	1.8	1.6
7	1.5	1.3	1.3	1.3	1.4	1.5	1.7	1.8	1.8	1.8	1.7	1.7	1.6	1.5	1.5	1.4	1.5	1.6	1.8	1.9	1.9	1.8	1.7	1.5
8	1.4	1.3	1.2	1.1	1.2	1.3	1.6	1.8	1.9	1.9	2.0	1.9	1.9	1.8	1.7	1.6	1.5	1.6	1.7	1.7	1.8	1.7	1.6	1.5
9	1.3	1.2	1.1	1.0	1.0	1.1	1.4	1.6	1.9	2.0	2.1	2.1	2.1	2.1	2.0	1.8	1.7	1.6	1.6	1.7	1.7	1.6	1.5	1.4
10	1.3	1.2	1.0	0.9	0.9	0.9	1.1	1.4	1.7	2.0	2.2	2.3	2.3	2.3	2.2	2.1	1.9	1.7	1.6	1.6	1.6	1.5	1.4	1.4
11	1.2	1.1	1.0	0.9	0.8	0.8	0.9	1.2	1.5	1.9	2.1	2.3	2.4	2.4	2.4	2.3	2.1	1.9	1.8	1.7	1.7	1.6	1.4	1.4
12	1.3	1.1	0.9	0.8	0.7	0.7	0.7	0.9	1.3	1.6	2.0	2.2	2.4	2.5	2.5	2.5	2.3	2.1	1.9	1.8	1.7	1.7	1.6	1.5
13	1.3	1.2	1.0	0.8	0.7	0.6	0.6	0.7	1.0	1.4	1.8	2.1	2.4	2.5	2.5	2.5	2.4	2.3	2.1	1.9	1.8	1.7	1.6	1.6
14	1.5	1.3	1.1	0.9	0.7	0.6	0.6	0.6	0.8	1.1	1.5	1.9	2.2	2.4	2.5	2.5	2.5	2.3	2.2	2.0	1.8	1.8	1.7	1.7
15	1.6	1.5	1.3	1.0	0.9	0.7	0.6	0.6	0.7	0.9	1.3	1.7	2.0	2.3	2.4	2.5	2.5	2.3	2.2	2.0	1.9	1.8	1.7	1.7
16	1.7	1.6	1.5	1.3	1.1	0.9	0.7	0.6	0.7	0.8	1.1	1.4	1.8	2.1	2.3	2.4	2.4	2.3	2.2	2.0	1.9	1.7	1.7	1.7
17	1.7	1.7	1.6	1.5	1.3	1.1	0.9	0.8	0.7	0.8	1.0	1.3	1.6	1.9	2.2	2.3	2.3	2.3	2.1	2.0	1.8	1.7	1.6	1.6
18	1.6	1.7	1.7	1.7	1.5	1.4	1.2	1.0	0.9	0.9	1.0	1.2	1.4	1.7	2.0	2.2	2.3	2.2	2.1	1.9	1.7	1.6	1.5	1.5
19	1.5	1.6	1.6	1.7	1.7	1.6	1.5	1.3	1.2	1.1	1.1	1.2	1.4	1.6	1.8	2.0	2.1	2.2	2.1	1.9	1.7	1.5	1.4	1.3
20	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.8	1.6	1.5	1.4	1.3	1.3	1.4	1.5	1.6	1.8	2.0	2.1	2.0	1.9	1.7	1.5	1.3	1.2
21	1.1	1.2	1.3	1.4	1.6	1.8	1.9	1.9	1.8	1.7	1.6	1.6	1.6	1.6	1.6	1.7	1.8	1.9	2.0	1.9	1.7	1.5	1.3	1.1
22	1.0	1.0	1.0	1.2	1.4	1.7	1.9	2.1	2.1	2.0	2.0	1.9	1.8	1.7	1.7	1.7	1.7	1.8	1.9	1.9	1.7	1.5	1.3	1.1
23	0.9	0.8	0.8	0.9	1.1	1.4	1.7	2.0	2.2	2.3	2.2	2.2	2.1	2.0	1.8	1.7	1.7	1.7	1.8	1.8	1.6	1.4	1.1	1.1
24	0.9	0.8	0.7	0.7	0.8	1.0	1.4	1.8	2.2	2.4	2.5	2.4	2.4	2.2	2.1	1.9	1.7	1.7	1.7	1.7	1.7	1.5	1.2	1.2
25	1.0	0.8	0.6	0.5	0.5	0.7	1.0	1.5	1.9	2.3	2.5	2.6	2.6	2.5	2.3	2.1	1.9	1.7	1.6	1.6	1.7	1.6	1.4	1.4
26	1.1	0.9	0.7	0.5	0.4	0.5	0.7	1.1	1.6	2.1	2.4	2.7	2.7	2.7	2.6	2.4	2.1	1.8	1.6	1.6	1.6	1.6	1.5	1.5
27	1.3	1.1	0.8	0.6	0.5	0.4	0.5	0.8	1.2	1.7	2.2	2.5	2.7	2.8	2.7	2.6	2.3	2.0	1.7	1.6	1.5	1.6	1.6	1.6
28	1.4	1.3	1.0	0.8	0.6	0.5	0.4	0.6	0.9	1.3	1.9	2.3	2.6	2.8	2.8	2.7	2.5	2.2	1.9	1.6	1.5	1.5	1.6	1.6
29	1.5	1.4	1.2	1.1	0.8	0.7	0.5	0.5	0.7	1.0	1.5	2.0	2.4	2.6	2.7	2.7	2.6	2.3	2.0	1.7	1.5	1.4	1.4	1.5
30	1.5	1.5	1.4	1.3	1.1	0.9	0.8	0.7	0.7	0.9	1.2	1.6	2.0	2.4	2.6	2.6	2.6	2.4	2.1	1.9	1.6	1.4	1.4	1.4
31	1.5	1.5	1.5	1.5	1.4	1.2	1.0	0.9	0.8	0.9	1.1	1.4	1.7	2.1	2.3	2.5	2.5	2.4	2.2	1.9	1.7	1.4	1.3	1.3

Fase Bulan Purnama Fase Perigee Fase Bulan Baru Gelombang Signifikan

PERAIRAN KOTABARU

MARET 2026

Waktu/Time : G.M.T. +08.00

Tanggal	Jam																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	1.1	1.1	1.1	1.1	1.2	1.2	1.2	1.1	1.0	1.0	1.1	1.2	1.5	1.8	2.0	2.2	2.4	2.4	2.3	2.1	1.8	1.4	1.2	1.1
2	1.1	1.1	1.2	1.4	1.4	1.5	1.4	1.3	1.0	0.8	0.8	0.9	1.1	1.5	1.9	2.2	2.5	2.6	2.5	2.3	1.9	1.4	1.1	0.9
3	0.9	1.1	1.3	1.5	1.7	1.8	1.7	1.5	1.2	0.9	0.6	0.6	0.8	1.2	1.6	2.1	2.4	2.6	2.6	2.4	2.0	1.5	1.1	0.8
4	0.8	1.0	1.3	1.6	1.9	2.0	2.0	1.8	1.4	1.0	0.6	0.5	0.5	0.9	1.3	1.8	2.3	2.5	2.6	2.5	2.1	1.6	1.1	0.7
5	0.6	0.8	1.2	1.6	1.9	2.2	2.3	2.1	1.8	1.3	0.8	0.5	0.4	0.6	1.1	1.6	2.1	2.4	2.6	2.5	2.2	1.7	1.1	0.7
6	0.5	0.6	1.0	1.5	1.9	2.3	2.4	2.4	2.1	1.6	1.1	0.6	0.4	0.5	0.9	1.4	1.9	2.3	2.5	2.4	2.2	1.7	1.2	0.7
7	0.4	0.5	0.8	1.3	1.8	2.3	2.5	2.5	2.3	1.9	1.4	0.9	0.6	0.5	0.8	1.2	1.7	2.1	2.3	2.3	2.1	1.7	1.2	0.7
8	0.4	0.4	0.6	1.1	1.7	2.2	2.5	2.6	2.5	2.1	1.7	1.2	0.8	0.7	0.8	1.2	1.6	2.0	2.2	2.3	2.1	1.7	1.2	0.8
9	0.4	0.3	0.5	0.9	1.5	2.0	2.4	2.6	2.5	2.3	1.9	1.5	1.1	0.9	0.9	1.2	1.5	1.9	2.1	2.2	2.0	1.7	1.3	0.8
10	0.4	0.3	0.4	0.7	1.2	1.8	2.2	2.4	2.5	2.4	2.1	1.7	1.4	1.1	1.1	1.3	1.6	1.9	2.1	2.1	2.0	1.7	1.3	0.9
11	0.5	0.3	0.3	0.6	1.0	1.5	1.9	2.2	2.4	2.3	2.1	1.9	1.6	1.4	1.3	1.4	1.6	1.9	2.0	2.1	1.9	1.7	1.3	1.0
12	0.6	0.4	0.4	0.5	0.9	1.3	1.7	2.0	2.1	2.2	2.1	1.9	1.7	1.6	1.5	1.6	1.7	1.9	2.0	2.0	1.9	1.7	1.4	1.1
13	0.8	0.5	0.5	0.6	0.8	1.1	1.5	1.7	1.9	1.9	1.9	1.8	1.7	1.7	1.8	1.9	2.0	2.0	2.0	1.9	1.7	1.4	1.2	1.2
14	0.3	0.7	0.7	0.7	0.9	1.1	1.3	1.5	1.6	1.7	1.7	1.7	1.8	1.8	1.8	1.9	2.0	2.1	2.1	2.0	1.8	1.6	1.4	1.2
15	1.1	0.9	0.9	0.9	1.0	1.2	1.3	1.3	1.3	1.4	1.4	1.5	1.6	1.8	1.9	2.0	2.1	2.2	2.1	2.0	1.7	1.5	1.3	1.2
16	1.1	1.1	1.2	1.2	1.3	1.3	1.3	1.3	1.2	1.1	1.1	1.2	1.4	1.6	1.9	2.1	2.2	2.3	2.2	2.0	1.7	1.4	1.2	1.1
17	1.1	1.2	1.4	1.5	1.6	1.6	1.5	1.4	1.1	0.9	0.9	0.9	1.1	1.5	1.8	2.1	2.3	2.3	2.3	2.0	1.7	1.3	1.0	0.9
18	1.0	1.2	1.5	1.7	1.9	1.9	1.8	1.6	1.3	0.9	0.7	0.7	0.9	1.2	1.6	2.0	2.3	2.4	2.3	2.1	1.7	1.2	0.9	0.7
19	0.8	1.1	1.5	1.9	2.1	2.2	2.2	1.9	1.5	1.0	0.7	0.5	0.6	1.0	1.4	1.9	2.2	2.4	2.4	2.1	1.7	1.2	0.8	0.5
20	0.6	0.9	1.4	1.9	2.3	2.5	2.5	2.3	1.8	1.3	0.8	0.5	0.5	0.7	1.2	1.7	2.1	2.4	2.4	2.2	1.8	1.3	0.7	0.4
21	0.3	0.6	1.1	1.7	2.2	2.6	2.7	2.6	2.2	1.7	1.1	0.6	0.4	0.6	1.0	1.5	2.0	2.3	2.4	2.3	1.9	1.4	0.8	0.3
22	0.2	0.3	0.8	1.4	2.1	2.6	2.8	2.8	2.5	2.0	1.4	0.9	0.6	0.6	0.8	1.3	1.8	2.2	2.3	2.3	2.0	1.5	0.9	0.4
23	0.1	0.1	0.5	1.1	1.8	2.4	2.8	2.9	2.7	2.3	1.8	1.2	0.8	0.7	0.8	1.2	1.6	2.0	2.2	2.2	2.0	1.6	1.0	0.5
24	0.2	0.1	0.3	0.8	1.5	2.1	2.5	2.8	2.8	2.5	2.1	1.6	1.2	0.9	0.9	1.1	1.5	1.9	2.1	2.2	2.0	1.7	1.2	0.7
25	0.3	0.1	0.2	0.6	1.1	1.7	2.2	2.5	2.6	2.5	2.3	1.9	1.5	1.2	1.1	1.2	1.5	1.8	2.0	2.0	1.9	1.7	1.3	0.9
26	0.5	0.3	0.3	0.5	0.9	1.4	1.9	2.2	2.4	2.4	2.3	2.0												

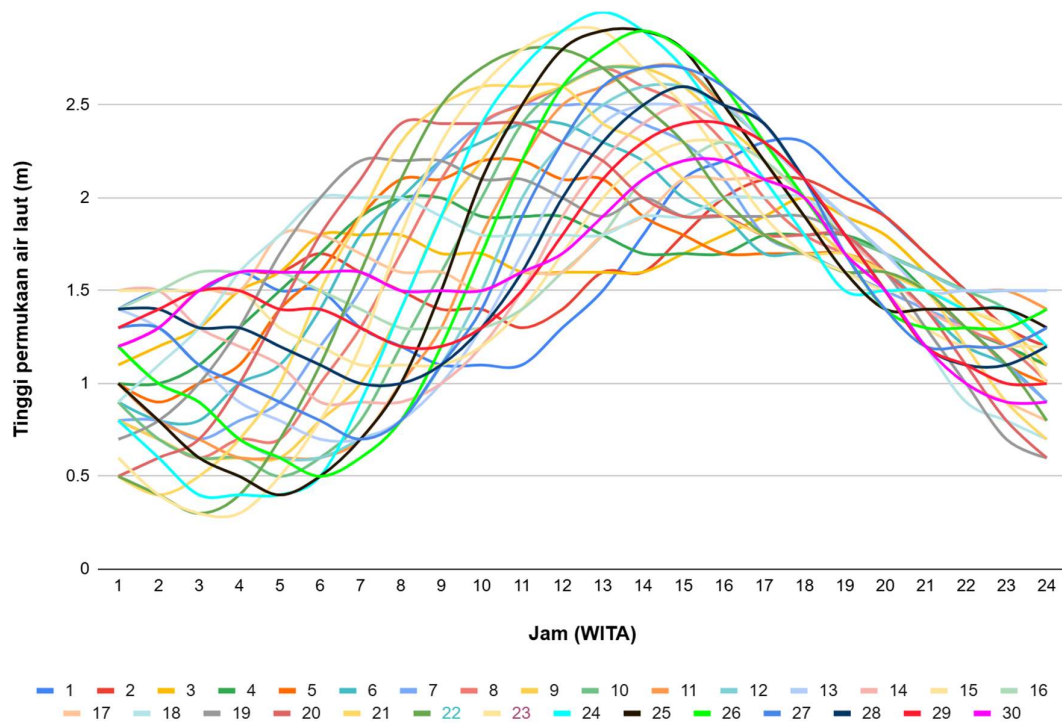
II.6.2.2. Prakiraan Pasang Surut Bulan April 2026

Berdasarkan Gambar 33a kondisi pasang maksimum untuk perairan Muara Sungai Barito diperkirakan terjadi pada tanggal 7 – 14 April 2026 dan tanggal 21 - 28 April 2026 (fase *perigee*), dengan pasang maksimum berkisar antara 2.5 – 2.9 m. Pasang maksimum perairan Muara Sungai Barito diperkirakan terjadi pada siang-sore hari tanggal 7 - 14 April 2026 serta pada pagi hingga sore hari tanggal 21 - 28 April 2026.

Pasang maksimum untuk perairan Kotabaru diperkirakan terjadi pada rentang tanggal 3 - 9 April 2026 dan tanggal 17 - 23 April 2026 (fase bulan baru dan fase *perigee*), dengan pasang maksimum berkisar antara 2.5 – 3.0 m. Pasang maksimum perairan Kotabaru diperkirakan terjadi pada pagi hari ditanggal 3 - 9 April 2026 dan tanggal 17 - 23 April 2026 (Gambar 33b).

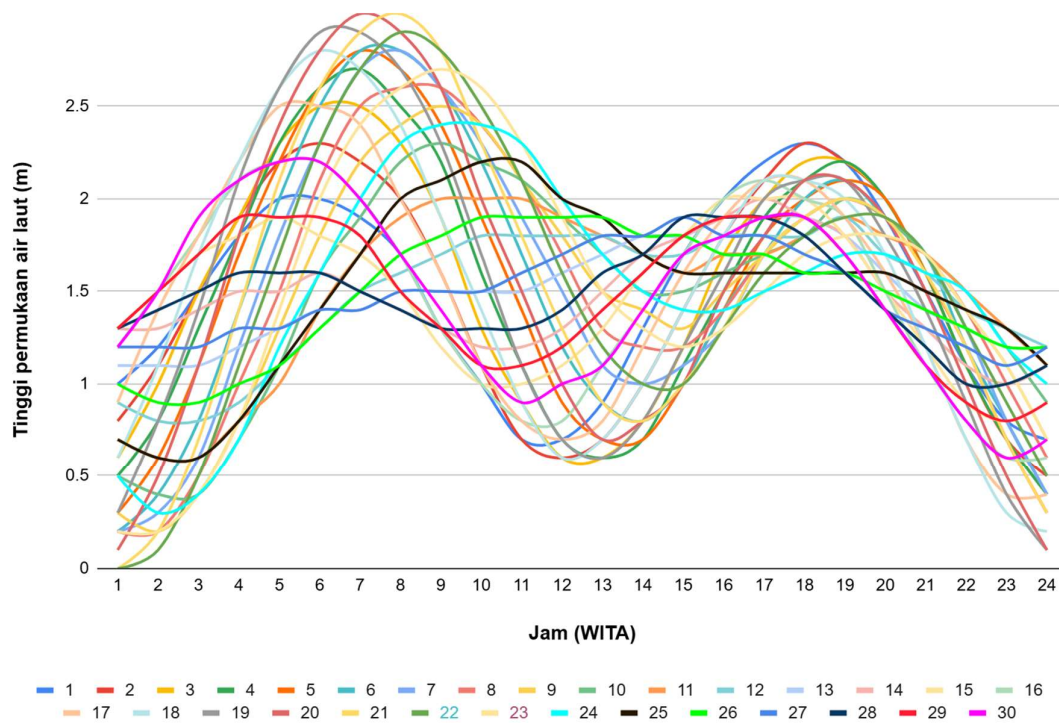
(a)

GRAFIK PASANG SURUT MUARA SUNGAI BARITO BULAN APRIL 2026



(b)

GRAFIK PASANG SURUT PERAIRAN KOTABARU BULAN APRIL 2026



Gambar 33. Grafik Prakiraan Pasang Surut Bulan April 2026 Muara Sungai Barito (a) dan Perairan Kotabaru (b)

Tabel 13. Prediksi Pasang Surut Air Laut Bulan April 2026

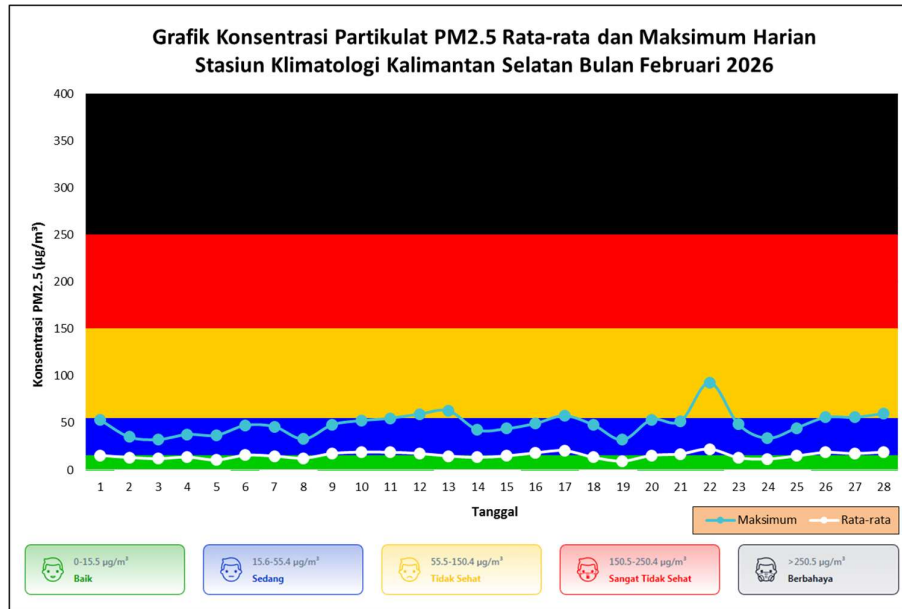
MUARA SUNGAI BARITO																								
April 2026																								
Waktu/Time : G.M.T. +08.00																								
Tanggal	Jam																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	1.4	1.5	1.5	1.6	1.5	1.5	1.3	1.2	1.1	1.1	1.1	1.3	1.5	1.8	2.1	2.2	2.3	2.3	2.1	1.9	1.7	1.5	1.3	1.2
2	1.2	1.3	1.5	1.6	1.6	1.7	1.6	1.5	1.4	1.4	1.3	1.4	1.6	1.6	1.8	2.0	2.1	2.1	2.0	1.9	1.7	1.5	1.3	1.2
3	1.1	1.2	1.3	1.5	1.6	1.8	1.8	1.8	1.7	1.7	1.6	1.6	1.6	1.7	1.8	1.9	2.0	1.9	1.8	1.6	1.4	1.2	1.1	
4	1.0	1.0	1.1	1.3	1.5	1.7	1.9	2.0	2.0	1.9	1.9	1.8	1.7	1.7	1.8	1.8	1.8	1.8	1.7	1.5	1.3	1.2	1.1	
5	1.0	0.9	1.0	1.1	1.4	1.6	1.9	2.1	2.1	2.2	2.2	2.1	2.1	1.9	1.8	1.7	1.7	1.7	1.7	1.6	1.4	1.3	1.1	1.0
6	0.9	0.8	0.8	1.0	1.1	1.4	1.8	2.0	2.2	2.3	2.4	2.4	2.3	2.2	2.0	1.9	1.7	1.7	1.6	1.6	1.4	1.2	1.1	0.9
7	0.8	0.8	0.7	0.8	0.9	1.2	1.5	1.9	2.2	2.4	2.5	2.5	2.5	2.4	2.3	2.1	1.8	1.7	1.6	1.5	1.4	1.3	1.1	0.9
8	0.8	0.7	0.6	0.7	0.7	1.0	1.3	1.7	2.1	2.4	2.5	2.6	2.7	2.6	2.5	2.3	2.0	1.8	1.7	1.6	1.5	1.3	1.2	1.0
9	0.8	0.7	0.6	0.6	0.6	0.8	1.0	1.4	1.9	2.2	2.5	2.6	2.7	2.6	2.4	2.2	1.9	1.7	1.6	1.5	1.4	1.3	1.1	
10	0.9	0.7	0.6	0.6	0.5	0.6	0.8	1.2	1.6	2.0	2.4	2.6	2.7	2.7	2.7	2.5	2.3	2.0	1.8	1.7	1.6	1.5	1.4	1.2
11	1.0	0.8	0.7	0.6	0.6	0.6	0.7	1.0	1.3	1.8	2.2	2.5	2.6	2.7	2.7	2.5	2.4	2.1	1.9	1.7	1.6	1.5	1.5	1.4
12	1.2	1.0	0.9	0.7	0.6	0.6	0.7	0.8	1.1	1.5	2.0	2.3	2.5	2.6	2.6	2.5	2.4	2.1	1.9	1.7	1.6	1.5	1.5	1.5
13	1.4	1.3	1.1	0.9	0.8	0.7	0.7	0.8	1.0	1.3	1.7	2.1	2.4	2.5	2.5	2.5	2.3	2.1	1.9	1.7	1.5	1.5	1.5	1.5
14	1.5	1.5	1.3	1.2	1.1	0.9	0.9	0.9	1.0	1.2	1.5	1.9	2.2	2.4	2.5	2.4	2.3	2.1	1.8	1.6	1.4	1.3	1.3	1.4
15	1.5	1.5	1.5	1.5	1.3	1.2	1.1	1.1	1.1	1.2	1.4	1.7	2.0	2.2	2.3	2.3	2.2	2.0	1.8	1.5	1.3	1.2	1.2	1.2
16	1.4	1.5	1.6	1.6	1.6	1.5	1.4	1.3	1.3	1.3	1.4	1.6	1.8	2.1	2.2	2.3	2.2	2.0	1.7	1.5	1.2	1.1	1.0	1.0
17	1.2	1.3	1.5	1.5	1.8	1.8	1.7	1.6	1.6	1.5	1.6	1.6	1.8	1.9	2.1	2.1	2.0	1.8	1.5	1.2	1.0	0.9	0.8	
18	0.9	1.1	1.3	1.6	1.8	2.0	2.0	2.0	1.9	1.8	1.8	1.8	1.8	1.9	1.9	2.0	2.0	2.0	1.8	1.5	1.2	0.9	0.8	0.7
19	0.7	0.8	1.0	1.3	1.7	2.0	2.2	2.2	2.2	2.1	2.1	2.0	1.9	2.0	1.9	1.9	1.9	1.9	1.8	1.6	1.3	1.0	0.7	0.6
20	0.5	0.6	0.7	1.0	1.4	1.8	2.1	2.4	2.4	2.4	2.4	2.3	2.2	2.0	1.9	1.9	1.8	1.8	1.8	1.6	1.4	1.1	0.8	0.6
21	0.5	0.4	0.5	0.7	1.0	1.5	1.9	2.3	2.5	2.6	2.6	2.6	2.4	2.3	2.1	1.9	1.8	1.7	1.7	1.6	1.5	1.2	0.9	0.7
22	0.5	0.4	0.3	0.4	0.7	1.1	1.6	2.1	2.5	2.7	2.8	2.8	2.7	2.5	2.3	2.0	1.8	1.7	1.6	1.6	1.5	1.3	1.1	0.8
23	0.6	0.4	0.3	0.3	0.5	0.8	1.2	1.8	2.3	2.6	2.8	2.9	2.9	2.7	2.5	2.2	1.9	1.7	1.6	1.5	1.5	1.4	1.3	1.0
24	0.8	0.6	0.4	0.4	0.4	0.5	0.9	1.4	1.9	2.4	2.7	2.9	3.0	2.9	2.7	2.4	2.1	1.8	1.5	1.5	1.5	1.4	1.4	1.2
25	1.0	0.8	0.6	0.5	0.4	0.5	0.7	1.0	1.5	2.1	2.5	2.8	2.9	2.9	2.8	2.5	2.2	1.9	1.6	1.4	1.4	1.4	1.4	1.3
26	1.2	1.0	0.9	0.7	0.6	0.5	0.6	0.8	1.2	1.7	2.2	2.6	2.8	2.9	2.8	2.6	2.3	2.0	1.7	1.4	1.3	1.3	1.3	1.4
27	1.3	1.3	1.1	1.0	0.9	0.8	0.7	0.8	1.1	1.4	1.9	2.3	2.6	2.7	2.7	2.6	2.4	2.1	1.7	1.4	1.2	1.2	1.2	1.3
28	1.4	1.4	1.3	1.3	1.2	1.1	1.0	1.0	1.1	1.3	1.6	2.0	2.3	2.5	2.6	2.5	2.4	2.1	1.8	1.5	1.2	1.1	1.1	1.2
29	1.3	1.4	1.5	1.5	1.4	1.4	1.3	1.2	1.2	1.3	1.5	1.8	2.1	2.3	2.4	2.4	2.3	2.1	1.8	1.5	1.2	1.1	1.0	1.0
30	1.2	1.3	1.5	1.6	1.6	1.6	1.5	1.5	1.5	1.6	1.7	1.9	2.1	2.2	2.2	2.1	2.0	1.7	1.5	1.2	1.0	0.9	0.9	
	Fase Bulan Purnama					Fase Perigee					Fase Perigee + Bulan Purnama					Fase Bulan Baru								

PERAIRAN KOTABARU																								
April 2026																								
Waktu/Time : G.M.T. +08.00																								
Tanggal	Jam																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	1.0	1.2	1.5	1.8	2.0	2.0	1.9	1.7	1.3	1.0	0.7	0.7	0.9	1.3	1.7	2.0	2.2	2.3	2.2	1.9	1.5	1.1	0.8	0.7
2	0.8	1.1	1.5	1.9	2.2	2.3	2.2	2.0	1.6	1.1	0.7	0.6	0.7	1.0	1.4	1.8	2.1	2.3	2.2	2.0	1.6	1.1	0.7	0.5
3	0.6	1.0	1.5	1.9	2.3	2.5	2.5	2.3	1.9	1.3	0.9	0.6	0.6	0.8	1.2	1.7	2.0	2.2	2.2	2.0	1.6	1.1	0.7	0.4
4	0.5	0.8	1.3	1.8	2.3	2.6	2.7	2.5	2.2	1.6	1.1	0.7	0.6	0.7	1.1	1.5	1.9	2.1	2.2	2.0	1.6	1.1	0.7	0.4
5	0.3	0.6	1.1	1.7	2.2	2.6	2.8	2.7	2.4	1.9	1.4	0.9	0.7	0.7	1.0	1.4	1.8	2.0	2.1	2.0	1.6	1.2	0.7	0.3
6	0.2	0.4	0.8	1.4	2.0	2.5	2.8	2.8	2.6	2.2	1.7	1.2	0.9	0.8	1.0	1.4	1.7	2.0	2.1	1.9	1.7	1.2	0.8	0.4
7	0.2	0.3	0.6	1.2	1.8	2.3	2.7	2.8	2.6	2.3	1.9	1.5	1.1	1.0	1.1	1.3	1.7	1.9	2.0	1.9	1.7	1.3	0.8	0.4
8	0.2	0.2	0.5	1.0	1.5	2.1	2.5	2.6	2.6	2.4	2.1	1.7	1.3	1.2	1.2	1.4	1.7	1.9	2.0	1.9	1.7	1.4	1.0	0.6
9	0.3	0.2	0.4	0.8	1.3	1.8	2.2	2.4	2.5	2.4	2.1	1.8	1.5	1.4	1.3	1.5	1.7	1.9	2.0	1.9	1.7	1.4	1.1	0.7
10	0.5	0.4	0.4	0.7	1.1	1.6	1.9	2.2	2.3	2.2	2.1	1.9	1.7	1.5	1.5	1.6	1.7	1.8	2.0	1.9	1.7	1.5	1.2	0.9
11	0.7	0.6	0.6	0.8	1.0	1.4	1.7	1.9	2.0	2.0	1.9	1.8	1.7	1.6	1.7	1.7	1.8	1.9	1.8	1.7	1.5	1.3	1.1	
12	0.9	0.8	0.8	0.9	1.1	1.3	1.5	1.6	1.7	1.8	1.8	1.8	1.8	1.7	1.7	1.8	1.8	1.8	1.9	1.7	1.6	1.4	1.3	1.2
13	1.1	1.1	1.1	1.2	1.3	1.4	1.4	1.5	1.5	1.5	1.5	1.6	1.7	1.8	1.8	1.9	1.9	1.9	1.8	1.6	1.4	1.3	1.2	1.2
14	1.3	1.3	1.4	1.5	1.5	1.6	1.5	1.4	1.3	1.2	1.2	1.3	1.5	1.7	1.8	1.9	2.0	1.9	1.8	1.5	1.3	1.1	1.0	1.1
15	1.3	1.5	1.7	1.8	1.9	1.8	1.7	1.5	1.2	1.0	1.0	1.1	1.3	1.6	1.8	2.0	2.0	2.0	1.8	1.5	1.2	0.9	0.8	0.9
16	1.2	1.5	1.8	2.1	2.2	2.2	2.0	1.7	1.3	1.0	0.8	0.8	1.1	1.4	1.7	2.0	2.1	2.0	1.9	1.5	1.1	0.8	0.6	0.6
17	0.9	1.4	1.8	2.2	2.5	2.5	2.4	2.0	1.6	1.1	0.8	0.7	0.8	1.2	1.6	1.9	2.1	2.1	1.9	1.6	1.2	0.7	0.4	0.4
18	0.6	1.1	1.7	2.2	2.6	2.8	2.7	2.4	1.9	1.4	0.9	0.6	0.7	1.0	1.4	1.8	2.1	2.1	2.0	1.7	1.2	0.7	0.3	0.2
19	0.3	0.8	1.4	2.1	2.6	2.9	2.9	2.7	2.3	1.7	1.1	0.7	0.6	0.8	1.2	1.6	2.0	2.1	2.1	1.8	1.4	0.9	0.4	0.1
20	0.1	0.5	1.1	1.8	2.4	2.8	3.0	2.9	2.6	2.0	1.5	1.0	0.7	0.8	1.0	1.5	1.8	2.1	2.1	1.9	1.5	1.0	0.5	0.1
21	0.0	0.2	0.7	1.4	2.1	2.6	2.9	3.0	2.8	2.3	1.8	1.3	0.9	0.8	1.0	1.3	1.7	1.9	2.0	1.9	1.6	1.2	0.7	0.3
22	0.0	0.1	0.5	1.1	1.7	2.3	2.7	2.9	2.8	2.5	2.1	1.6	1.2	1.0	1.0	1.3	1.6	1.8	1.9	1.9	1.7	1.3	0.9	0.5
23	0.2	0.2	0.4	0.8	1.4	2.0	2.4	2.6	2.7	2.6	2.3	1.9	1.5	1.3	1.2	1.3	1.5	1.7	1.8	1.8	1.7	1.4	1.1	0.7
24	0.5	0.3	0.4	0.7	1.2	1.6	2.0	2.3	2.4	2.4	2.3	2.0	1.7	1.5	1.4	1.4	1.5	1.6	1.7	1.7	1.6	1.5	1.2	1.0
25	0.7	0.6	0.6	0.8	1.1	1.4	1.7	2.0	2.1	2.2	2.2	2.0	1.9	1.7	1.6	1.6	1.6	1.6	1.6	1.6	1.5	1.4	1.3	1.1
26	1.0	0.9	0.9	1.0	1.1	1.3	1.5	1.7	1.8	1.9	1.9	1.9	1.8	1.8	1.8	1.7	1.7	1.6	1.6	1.5	1.4	1.3	1.2	1.2
27	1.2	1.2	1.3	1.3	1.4	1.4	1.4	1.5	1.5	1.5	1.6	1.7	1.8	1.8	1.8	1.8	1.8	1.8	1.7	1.6				

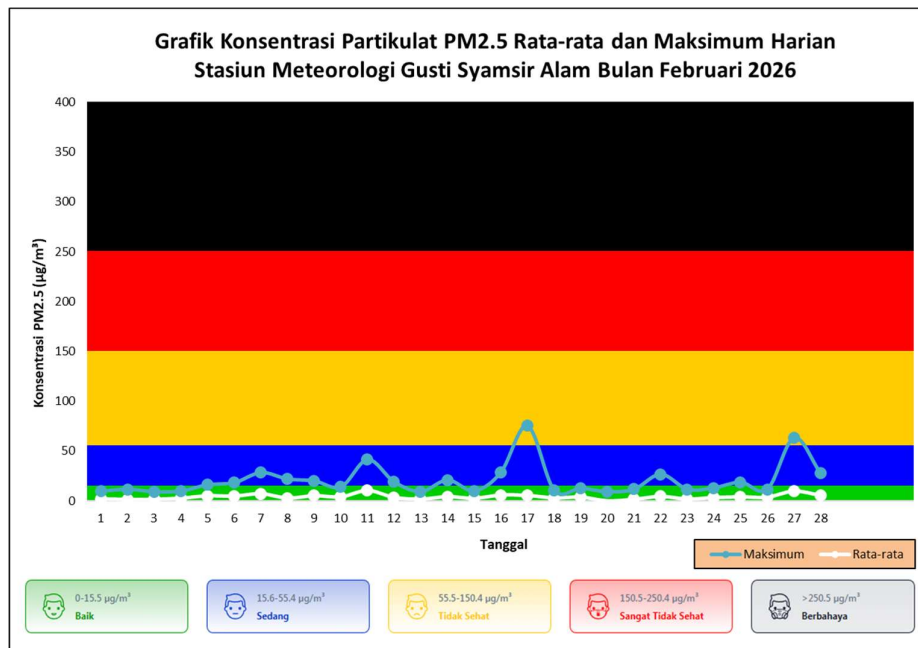
III. INFORMASI SEKTORAL

III.1. Kualitas Udara

III.1.1. Partikulat

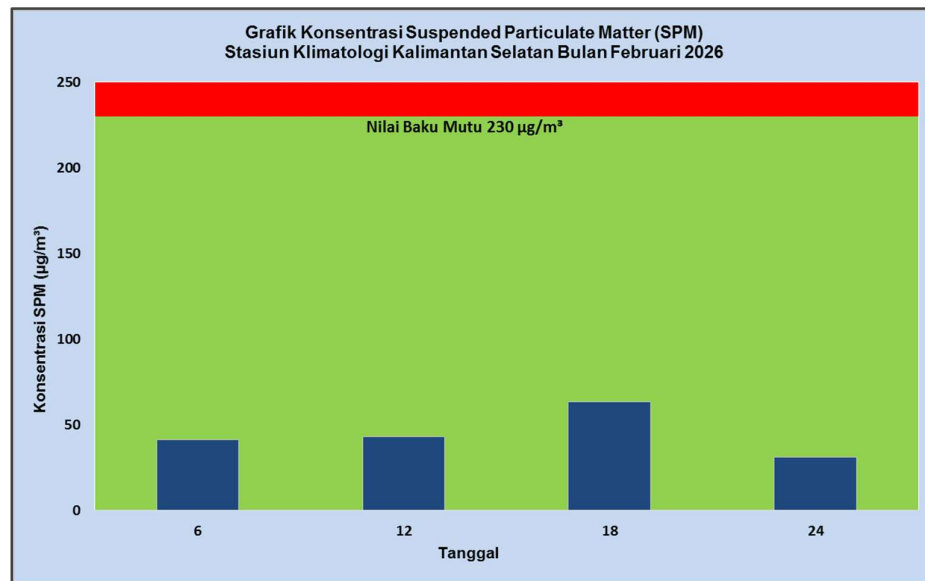


Gambar 34. Grafik Konsentrasi Partikulat PM2.5 Wilayah Banjarbaru



Gambar 35. Grafik Konsentrasi Partikulat PM2.5 Wilayah Kotabaru

Partikulat PM2.5 merupakan partikel udara yang berukuran lebih kecil dari 2.5 mikron (mikrometer) dengan nilai ambang batas sebesar 55.5 $\mu\text{g}/\text{m}^3$. Konsentrasi partikulat PM2.5 rata-rata pada bulan Februari 2026 di wilayah Kota Banjarbaru berada dalam kategori **Baik** hingga **Sedang** dan Kabupaten Kotabaru secara umum berada dalam kategori **Baik**. Konsentrasi partikulat PM2.5 maksimum terukur di wilayah Kota Banjarbaru sebesar 70.90 $\mu\text{g}/\text{m}^3$ berada dalam kategori **Tidak Sehat** terjadi pada tanggal 22 Februari 2026 pukul 19.00 WITA, sedangkan di wilayah Kabupaten Kotabaru sebesar 70.3 $\mu\text{g}/\text{m}^3$ berada dalam kategori **Tidak Sehat** terjadi pada tanggal 17 Februari 2026 pukul 17.00 WITA. Grafik Konsentrasi Partikulat PM2.5 dapat dilihat pada Gambar 34 dan 35.

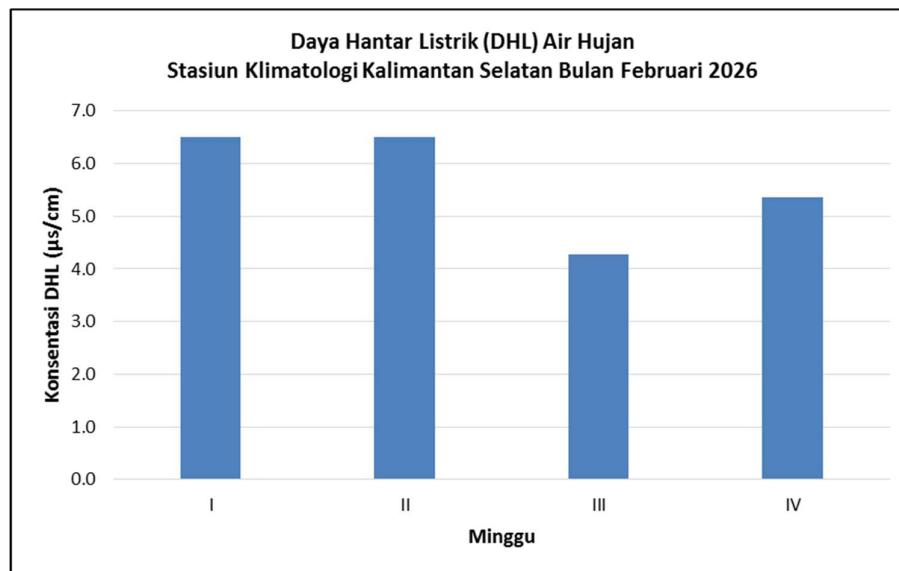


Gambar 36. Grafik Kadar *Suspended Particulate Matter* (SPM)

Suspended Particulate Matter (SPM) merupakan partikel udara yang sangat kecil berukuran < 100 mikron berbentuk padat dan cair yang melayang di udara dalam jangka waktu yang relatif lama dengan nilai baku mutu sebesar 230 $\mu\text{g}/\text{m}^3$. Rata-rata kadar SPM di Kota Banjarbaru pada bulan Februari 2026 sebesar 44.80 $\mu\text{g}/\text{m}^3$. Grafik *Suspended Particulate Matter* (SPM) dapat dilihat pada gambar 36.

III.1.2. Kimia Air Hujan

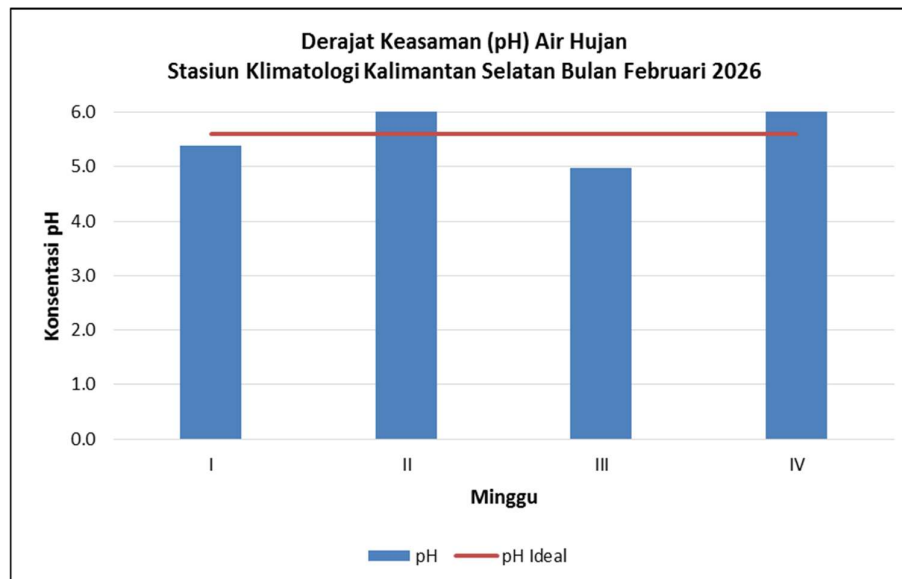
III.1.2.1. Daya Hantar Listrik



Gambar 37. Grafik Daya Hantar Listrik (DHL) Air Hujan Wilayah Banjarbaru Bulan Februari 2026

Daya hantar listrik (DHL) air hujan di wilayah Banjarbaru pada bulan Februari 2026 memiliki nilai rata-rata sebesar $5.66 \mu\text{S/cm}$. DHL air hujan berkisar $5 - 1000 \mu\text{S/cm}$ (WMO, 2015). Grafik daya hantar listrik air hujan dapat dilihat pada Gambar 37.

III.1.2.2. Derajat Keasaman (pH) Air Hujan



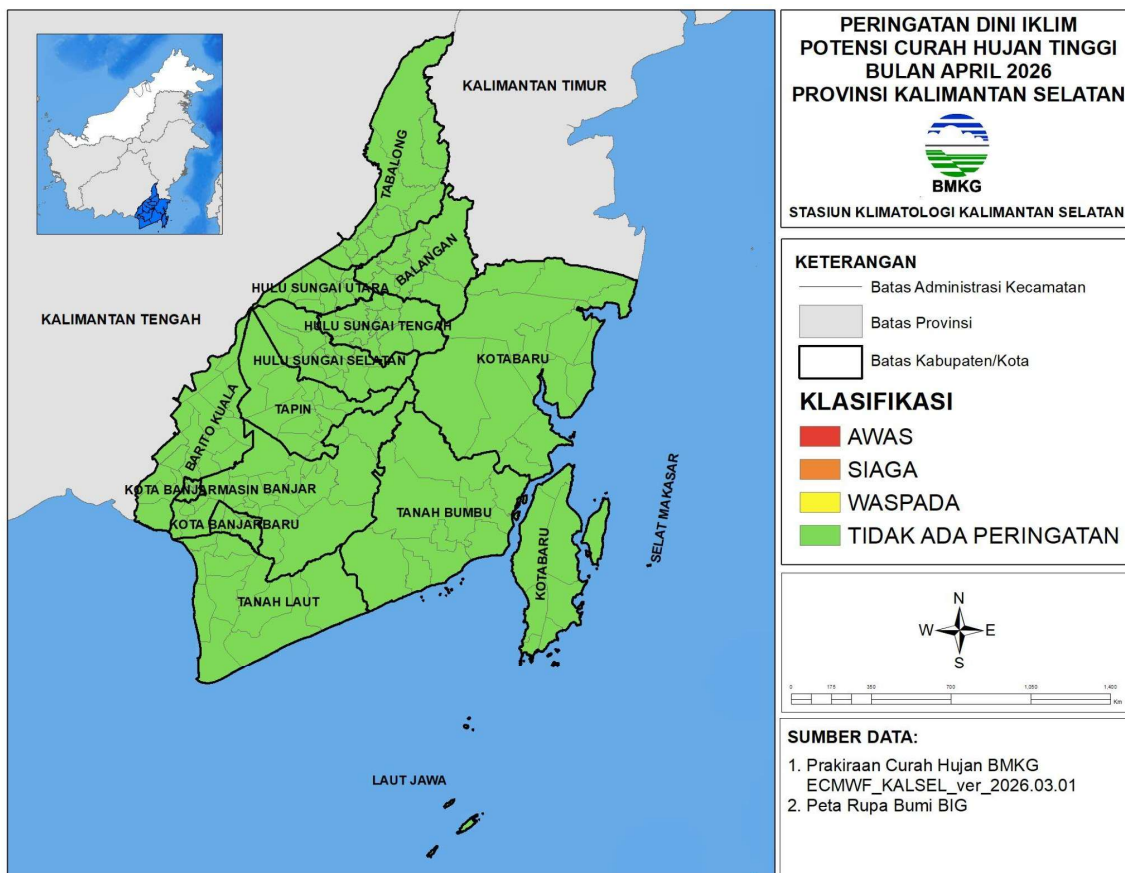
Gambar 38. Grafik Derajat Keasaman (pH) Air Hujan

Keterangan:

- > 7 : pH basa
- 6.1 – 7 : Air hujan sangat baik, cenderung netral seperti air permukaan
- 5.6 – 6 : pH air hujan ideal
- 4.1 – 5.5 : Hujan asam
- 3 – 4 : Hujan asam (tinggi)
- < 3 : Hujan asam (ekstrem)

Berdasarkan hasil analisis laboratorium BMKG, air hujan wilayah Banjarbaru pada bulan Februari 2026 memiliki derajat keasaman (pH) dengan nilai rata-rata sebesar 5.79, yang masuk dalam kategori pH air hujan ideal. Grafik derajat keasaman air hujan dapat dilihat pada Gambar 38.

III.1.2.3. Peringatan Dini Iklim Potensi Curah Hujan Tinggi Bulanan



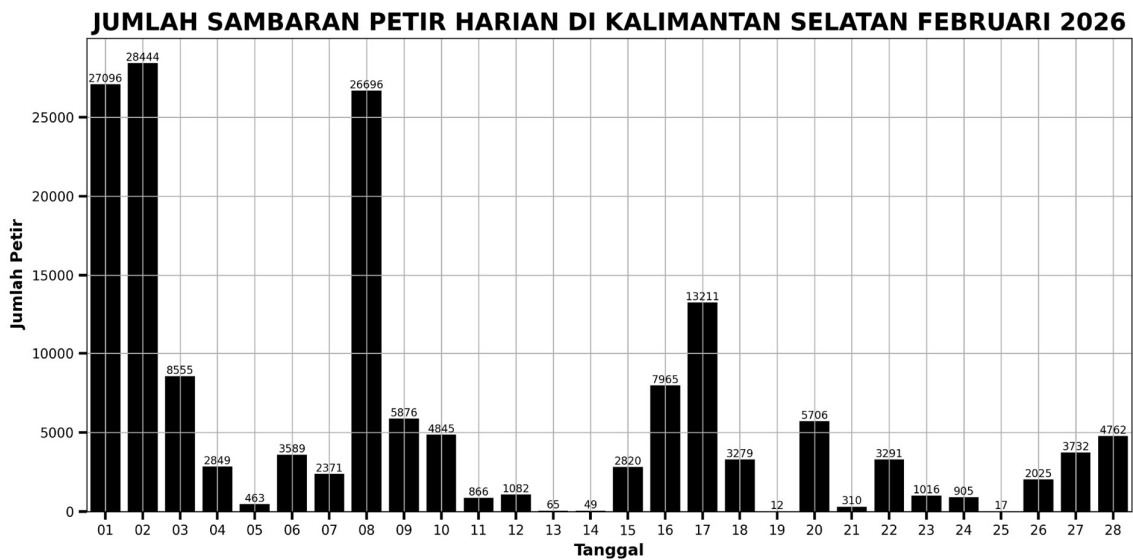
Gambar 39. Peta Peringatan Dini Iklim Potensi Curah Hujan Tinggi Kalimantan Selatan Bulan April 2026 (Inialisasi Model Prediksi (Waktu *Update*): Maret 2026)

Berdasarkan peta peringatan iklim potensi curah hujan tinggi Kalimantan Selatan seperti pada Gambar 39, seluruh wilayah Kalimantan Selatan pada bulan April 2026 diprediksi berada pada klasifikasi tidak ada peringatan.

III.2. Informasi Kelistrikan Petir

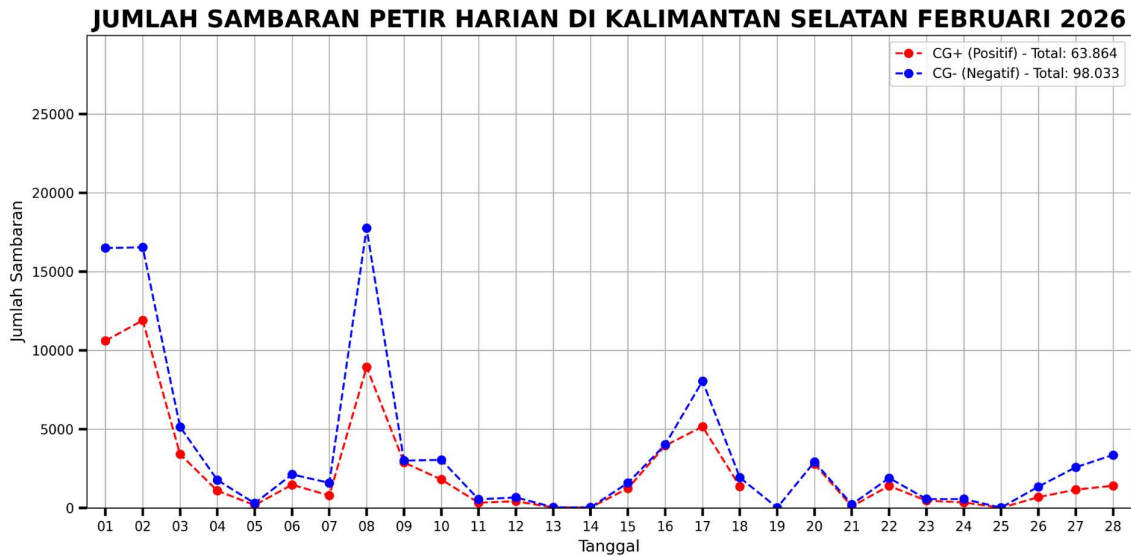
Petir adalah fenomena alam hasil proses pelepasan muatan listrik suatu tempat lain di atmosfer, yang dapat terjadi dengan arus yang sangat tinggi, bersifat transien (singkat) dan panjangnya diukur dalam kilometer. Tipe petir dibagi sebagai berikut:

1. Petir antar Awan (*Cloud to Cloud Strokes/ CC*) adalah sambaran petir yang terjadi di antara pusat-pusat muatan awan yang berbeda.
2. Petir dalam Awan (*Intercloud atau Intracloud Strokes/ IC*) adalah sambaran petir yang terjadi di antara pusat muatan yang berlawanan pada awan yang sama.
3. Petir Awan ke Tanah (*Cloud to Ground Strokes/ CG*) adalah sambaran petir yang terjadi dari awan ke permukaan bumi. Terjadi antara pusat muatan pada awan yang berbeda dan merupakan jenis petir yang paling merusak dan berbahaya.



Gambar 40. Jumlah kejadian Petir Harian di Provinsi Kalimantan Selatan Bulan Februari 2026

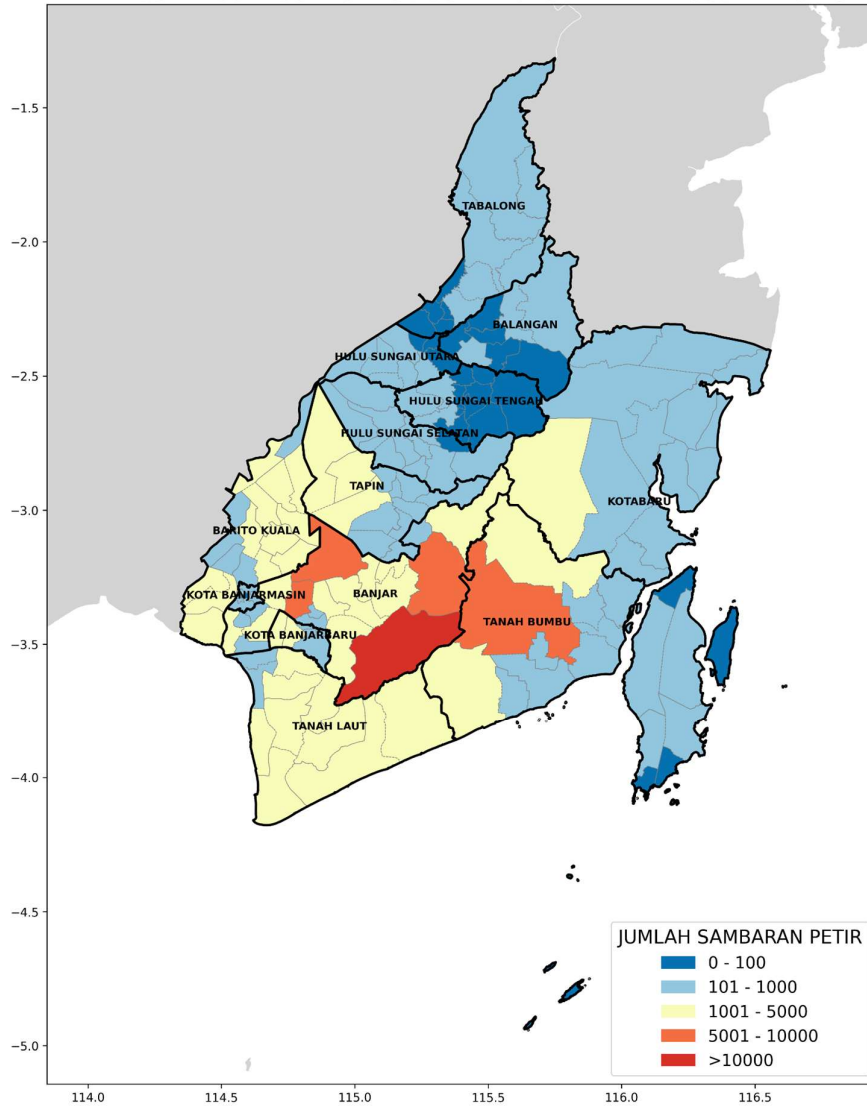
Berdasarkan gambar 40, jumlah kejadian petir harian di wilayah Kalimantan Selatan paling banyak terjadi pada tanggal 2 Februari 2026 yakni 28.444 kejadian petir.



Gambar 41. Jumlah kejadian Petir *Cloud to Ground Strokes/ CG* Harian di Provinsi Kalimantan Selatan Bulan Februari 2026

Berdasarkan gambar 41, kejadian petir pada bulan Februari tahun 2026 di Kalimantan Selatan didominasi oleh sambaran *Cloud to Ground* (CG) negatif sebanyak 98.033 kali, lebih tinggi dibanding CG positif sebanyak 63.864 kali. Puncak kejadian tercatat pada 8 Februari 2026 dengan jumlah sambaran mencapai 26.696 kali. Hal ini mengindikasikan bahwa masifnya pertumbuhan awan Cumulonimbus di wilayah Kalimantan Selatan.

**PETA SAMBARAN PETIR CLOUD TO GROUND
DI KALIMANTAN SELATAN BULAN FEBRUARI 2026**



Gambar 42. Peta Sambaran Petir CG Bulan Februari 2026

Berdasarkan Gambar 42 yang menampilkan distribusi spasial sambaran petir *Cloud to Ground* (CG) di Kalimantan Selatan selama bulan Februari 2026, jumlah sambaran petir tertinggi teridentifikasi di Kecamatan Aranio, Cintapuri Darussalam (Kab. Banjar) dengan total sambaran lebih dari 10.000 kali sambaran. Wilayah dengan kategori menengah (1.001–5.000 sambaran) meliputi Kota Banjarbaru, Kabupaten Banjar, Tanah Laut, Barito Kuala, Tapin, Tanah Bumbu dan Kotabaru.

REKOMENDASI

1. Waspada potensi cuaca ekstrem saat memasuki masa peralihan dari musim hujan ke musim kemarau, yang ditandai dengan perubahan cuaca dari panas terik menjadi hujan lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang secara tiba-tiba dalam durasi singkat, angin kencang, puting beliung dan hujan es.
2. Waspada potensi banjir pesisir yang berdampak pada aktivitas masyarakat pada bulan April 2026, pasang maksimum perairan Muara Sungai Barito berkisar antara 2.5 – 2.9 m diperkirakan terjadi pada siang-sore hari tanggal 7 - 14 April 2026 dan pada pagi hingga sore hari tanggal 21 - 28 April 2026 (fase *perigee*), serta di perairan Kotabaru berkisar antara 2.5 – 3.0 m diperkirakan terjadi pada pagi hari di tanggal 3 - 9 April 2026 dan tanggal 17 - 23 April 2026.
3. Waspada potensi kekeringan terutama pada bulan Mei dan Juni 2026 di wilayah Kalimantan Selatan bagian barat.

HIMBAUAN

Himbau untuk masyarakat Kalimantan Selatan :

1. Meningkatkan daya tahan tubuh pada masa peralihan musim diantaranya, perbanyak minum air putih, konsumsi vitamin, dan makanan bergizi.
2. Dilarang membakar sampah dan membuang puntung rokok sembarangan terutama pada periode musim kemarau.
3. Menjaga kebersihan lingkungan pada periode peralihan musim untuk mengantisipasi penyakit demam berdarah.
4. Menggalakkan gerakan memanen air hujan untuk mengantisipasi musim kemarau.
5. Selalu update informasi cuaca dan iklim melalui kanal resmi BMKG.

PENGERTIAN

- A. Data Curah Hujan** berbasis grid merupakan data curah hujan dalam bentuk spasial grid dengan resolusi 5 km x 5 km. Data tersebut dihasilkan dari proses geo- statistik dengan menggabungkan data curah hujan dari pengamatan di darat (gabungan dari Pos Hujan Kerjasama dan Stasiun BMKG di Kalimantan Selatan) yang berjumlah 143 pos pengamatan dan penginderaan jauh dari Satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation* (GSMaP). Hasil penggabungan kedua data tersebut selanjutnya disebut dengan istilah "*Data Blending*". Secara spasial, data *Blending* Kalimantan Selatan mencakup seluruh daratan kepulauan di Kalimantan Selatan, dengan total data sekitar 1202 grid berdasarkan batas administrasi provinsi, kabupaten dan kecamatan yang bersumber dari Badan Informasi Geospasial (BIG) tahun 2021.
- B. Sifat Hujan** adalah perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan dengan nilai rata-rata atau normalnya pada bulan tersebut di suatu tempat. Sifat hujan dibagi menjadi 3 kriteria, yaitu:
1. Diatas Normal (AN), jika perbandingan terhadap rata-ratanya lebih besar dari 115%,
 2. Normal (N), jika perbandingan terhadap rata-ratanya antara 85 % - 115 %,
 3. Dibawah Normal (BN), jika perbandingan terhadap rata-ratanya lebih kecil dari 85%.
- C. Rata-rata Curah Hujan bulanan** adalah nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan dengan periode waktu yang dapat ditentukan secara bebas dan disyaratkan minimal 10 tahun.
- D. Normal Curah Hujan bulanan** adalah nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun berturut-turut yang periode waktunya dapat ditentukan secara bebas.
- E. Standar Normal Curah Hujan bulanan** adalah nilai rata-rata curah hujan pada masing- masing bulan selama 30 tahun berturut-turut yang periode waktunya sudah ditetapkan, yaitu:
1. 1 Januari 1901 s.d. 31 Desember 1930,
 2. 1 Januari 1931 s.d. 31 Desember 1960,
 3. 1 Januari 1961 s.d. 31 Desember 1990,
 4. 1 Januari 1991 s.d. 31 Desember 2020, dan seterusnya.
- F. Fenomena Global** yang mempengaruhi iklim/ musim di Indonesia:

1. La Nina dan El Nino

La Nina merupakan suatu kondisi dimana terjadi penurunan suhu muka laut di kawasan Timur equator di Lautan Pasifik. Selama kejadian La Nina, angin pasat Timur menguat dan perairan di sekitar Indonesia dan Australia menjadi lembab dan basah. **Fenomena La Nina menyebabkan curah hujan di sebagian besar wilayah Indonesia bertambah, bahkan sangat berpotensi menyebabkan terjadinya banjir.** Peningkatan curah hujan ini sangat tergantung dari intensitas La Nina tersebut. Namun karena posisi geografis Indonesia yang dikenal sebagai benua maritim, maka tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena La Nina.

La Nina terutama ditandai dengan :

- a. Mendinginnya suhu muka laut di Pasifik Equator, *Sea Surface Temperature (SST)* ini lebih rendah dibandingkan dengan rata-ratanya dan penyimpangan suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.
- b. La Nina dideteksi ketika nilai *SOI* positif selama periode yang cukup lama (minimal tiga bulan). *SOI* adalah nilai indeks yang menyatakan perbedaan Tekanan Permukaan Laut (*SLP*) antara Tahiti dan Darwin, Australia.

El Nino merupakan suatu kondisi dimana terjadi peningkatan suhu muka laut di sekitar Pasifik Tengah dan Timur sepanjang ekuator dari nilai rata-ratanya. Selama kejadian El Nino, angin pasat Timur melemah artinya angin berbalik arah dari barat dan mendorong wilayah potensi hujan ke timur (Pasifik Tengah hingga Timur). Hal ini menyebabkan perubahan pola cuaca. Daerah potensi hujan meliputi wilayah Perairan Pasifik Tengah dan Timur dan Amerika Tengah. **Fenomena El Nino menyebabkan curah hujan di sebagian besar wilayah Indonesia berkurang**, tingkat berkurangnya curah hujan ini sangat tergantung dari intensitas El Nino tersebut. Namun karena posisi geografis Indonesia yang dikenal sebagai benua maritim, maka tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena El Nino. El Nino terutama ditandai dengan:

- a. Meningkatnya suhu muka laut di Pasifik Ekuator, *SST* ini lebih tinggi dibandingkan dengan rata-ratanya dan penyimpangan di daerah tersebut bernilai positif.
- b. El Nino dideteksi ketika nilai *SOI* negatif selama periode yang cukup lama (minimal tiga bulan). *SOI* adalah nilai indeks yang menyatakan perbedaan Tekanan Permukaan Laut (*SLP*) antara Tahiti dan Darwin, Australia.

2. *Dipole Mode*

Dipole Mode merupakan fenomena interaksi laut–atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung dari perbedaan nilai (selisih) antara anomali suhu muka laut di perairan sebelah timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera. Perbedaan nilai anomali suhu muka laut di kedua wilayah perairan ini disebut Indeks Dipole Mode (*Dipole Mode Index/ DMI*).

Jika *DMI* positif (*Dipole Mode Positif*), maka secara umum curah hujan di wilayah Indonesia bagian barat akan berkurang, sedangkan jika *DMI* negatif (*Dipole Mode Negatif*), maka curah hujan di wilayah Indonesia bagian barat umumnya akan mengalami peningkatan.

3. *Madden-Julian Oscillation*

Madden-Julian Oscillation (MJO) mengindikasikan osilasi aktivitas pertumbuhan awan-awan sepanjang jalur dimulai dari atas perairan Afrika Timur hingga perairan Pasifik bagian barat (utara Papua). Periode osilasinya relatif pendek, sekitar 30 – 50 hari (*intra seasonal*).

G. Gelombang Atmosfer lainnya

Selain MJO terdapat juga beberapa gelombang atmosfer yang mempengaruhi cuaca dan sirkulasi atmosfer di sekitar Indonesia, diantaranya gelombang *Equatorial Rossby* dan gelombang *Kelvin*. Gelombang *Equatorial Rossby* adalah gelombang di atmosfer yang berotasi secara berpasangan dan bergerak ke arah barat di sekitar kawasan khatulistiwa dengan periode sekitar beberapa hari hingga beberapa minggu. Gelombang ini mengindikasikan potensi berkumpulnya awan hujan. Gelombang Kelvin adalah gelombang skala planeter yang terdapat di atmosfer khatulistiwa, merambat ke arah timur dan mempunyai kecepatan zonal dengan periode sekitar 12 – 20 hari.

H. Fenomena Regional

1. Sirkulasi Monsun Asia – Australia

Sirkulasi angin di Indonesia ditentukan oleh pola perbedaan tekanan udara di Australia dan Asia. Pola tekanan udara ini mengikuti pola peredaran matahari dalam setahun yang mengakibatkan sirkulasi angin di Indonesia umumnya adalah pola monsun, yaitu sirkulasi angin yang mengalami perubahan arah setiap setengah tahun sekali. Pola angin baratan terjadi karena adanya tekanan tinggi di Asia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim hujan di Indonesia. Pola angin timuran/ tenggara terjadi karena adanya tekanan tinggi di Australia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim kemarau di Indonesia.

2. Suhu Permukaan Laut di Wilayah Perairan Indonesia

Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu muka laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer.

I. Standardized Precipitation Index (SPI)

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilitas distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

1) Tingkat Kekeringan:

- Sangat Kering : Jika Nilai SPI < -2,00
- Kering : Jika Nilai SPI -1,50 s.d. -1,99
- Agak Kering : Jika Nilai SPI -1,00 s.d. -1,49

2) Normal : Jika Nilai SPI -0,99 s.d. 0,99

3) Tingkat Kebasahan:

- Sangat Basah : Jika Nilai SPI >2,00
- Basah : Jika Nilai SPI 1,50 s.d. 1,99
- Agak Basah : Jika Nilai SPI 1,00 s.d. 1,49

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Kekeringan ini berkaitan dengan besaran curah hujan yang terjadi berada di bawah kondisi normalnya pada suatu musim. Perhitungan tingkat kekeringan meteorologis merupakan indikasi pertama terjadinya kondisi kekeringan.

Intensitas kekeringan berdasarkan definisi meteorologis adalah sebagai berikut:

- 1) Kering : Apabila curah hujan antara 70 % - 85 % dari kondisi normal (curah hujan di bawah normal),
- 2) Sangat Kering : Apabila curah hujan antara 50 % - 70 % dari kondisi normal (curah hujan jauh di bawah normal),
- 3) Amat Kering : Apabila curah hujan < 50 % dari kondisi normal (curah hujan amat jauh di bawah normal).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

J. Intensitas Curah Hujan

Tabel 14. Kriteria Curah Hujan

Kriteria CH	CH/hari	CH/Jam
Ringan	0.5 – 20 mm	1 – 5 mm
Sedang	20 – 50 mm	5 – 10 mm
Lebat	50 – 100 mm	10 – 20 mm
Sangat Lebat	100 – 150 mm	20 – 50 mm
Ekstrem	>150 mm	> 50 mm

K. Cuaca Ekstrem

Cuaca ekstrem adalah kejadian fenomena alam yang ditandai oleh kondisi curah hujan, arah dan kecepatan angin, suhu udara, kelembapan udara, dan jarak pandang yang dapat mengakibatkan kerugian terutama keselamatan jiwa dan harta. Berdasarkan Peraturan BMKG No. 9 tahun 2022 tentang Penyediaan dan Penyebarluasan Peringatan Dini Cuaca Ekstrem, yang termasuk cuaca ekstrem antara lain adalah:

- a. Hujan disertai angin kencang, kilat dan/petir,
- b. Hujan lebat dengan intensitas paling rendah 50 mm/ hari atau 20 mm/jam,
- c. Hujan es yang mempunyai garis tengah minimum 5 mm dan berasal dari awan Cumulonimbus,
- d. Angin kencang dengan kecepatan diatas 25 knot atau 45 km/jam,
- e. Angin puting beliung yakni angin kencang yang berputar keluar dari awan Cumulonimbus dengan kecepatan lebih dari 34,8 knot dan durasinya singkat,
- f. Jarak pandang mendatar yang kurang dari 1000 meter, dan
- g. Suhu udara ekstrem yang mencapai 3^oC atau lebih di atas nilai normalnya.

L. Fase Bulan

Bulan merupakan satelit alami Bumi yang bergerak dalam orbitnya. Cahaya Bulan yang dapat diamati dari Bumi sejatinya merupakan hasil refleksi sinar Matahari, sehingga penampakan Bulan dari Bumi mengalami variasi bentuk secara periodik. Secara umum, ada empat fase utama yang menandai siklus Bulan yang berhubungan erat dengan gaya gravitasi Bulan dan Matahari yang mempengaruhi pergerakan air laut di Bumi:

- **Bulan Baru (*New Moon*)**, dimana Bulan berada di antara Bumi dan Matahari sehingga sisi yang menghadap Bumi tidak terkena cahaya Matahari (tampak gelap).
- **Kuartal Pertama (*First Quarter*)**, fase dimana separuh kanan piringan Bulan terlihat terang (untuk pengamatan di belahan Bumi utara).
- **Bulan Purnama (*Full Moon*)**, bulan berada berseberangan dengan Matahari relatif terhadap Bumi sehingga seluruh piringan Bulan tampak bulat penuh.
- **Kuartal Ketiga (*Last Quarter*)**, Separuh kiri piringan Bulan terlihat terang (untuk belahan Bumi utara).

Pada fase Bulan Baru dan Purnama, konfigurasi Matahari, Bulan, dan Bumi berada pada satu garis lurus. Gaya gravitasi Bulan dan Matahari bekerja searah, sehingga menghasilkan pasang surut dengan amplitudo maksimum. Fenomena ini dikenal sebagai pasang purnama (*spring tide*), ditandai oleh pasang tertinggi dan surut terendah.

Di saat fase Kuartal Pertama dan Kuartal Ketiga, konfigurasi Matahari, Bumi, dan Bulan membentuk sudut 90° . Gaya gravitasi Matahari sebagian mengimbangi gaya gravitasi Bulan, sehingga menghasilkan amplitudo pasang surut yang relatif kecil. Kondisi ini disebut pasang perbani (*neap tide*), ditandai oleh pasang yang lebih rendah dan surut yang tidak terlalu ekstrem.

Bentuk orbit Bulan saat Bulan mengelilingi Bumi yang berbentuk *ellips* mengakibatkan ada saat Bulan akan berada pada posisi terdekat dari Bumi, yang disebut sebagai *perigee*, dan pada saat lain akan berada pada posisi terjauh dari Bumi, yang disebut sebagai *apoge*. Pada saat posisi perigee dapat menyebabkan pasang laut lebih tinggi dari normal, disebut *perigean spring tide*, terutama bila bertepatan dengan fase Bulan Baru atau Purnama.

Informasi Curah Hujan Bulan Februari 2026 di wilayah Kalimantan Selatan

NO	POS HUJAN KERJASAMA	ZOM	RANGE NORMAL	MAKSIMUM		MINIMUM		CURAH HUJAN (CH)	HARI HUJAN (HH)
				mm	THN	mm	THN		
6301 - KAB. TANAH LAUT									
1	01.01a - TAKISUNG/ GN. MAKMUR	KALSEL_06	203 - 274	831	1996	81	2008	306	15
2	02.01a - JORONG	KALSEL_06	193 - 261	585	2005	55	2001	333	11
3	03.01f - SMPK PELAIHARI	KALSEL_05	219 - 297	515	1996	62	1969	351	17
4	03.02a - PELAIHARI/ PABAHANAN	KALSEL_05	226 - 305	677	2015	192	2025	496	18
5	03.03f - SMPK TELAGA	KALSEL_06	211 - 285	713	2015	98	2012	281	17
6	04.01a - KURAU/ MALUKA BAULIN	KALSEL_05	227 - 308	762	2015	27	2001	396	20
7	05.01a - BATI-BATI/ UJUNG	KALSEL_05	242 - 328	613	2020	137	2011	421	17
8	06.01a - PANYIPATAN/ BATU MULIA	KALSEL_06	201 - 272	491	2015	110	2019	298	20
9	07.01a - KINTAP/ KEBUN RAYA	KALSEL_07	177 - 239	441	2020	71	2008	248	14
10	08.01a - TAMBANG ULANG/ PULAU SARI	KALSEL_05	242 - 327	705	2015	120	1998	404	16
11	09.01a - BATU AMPAR	KALSEL_06	207 - 280	406	2023	64	2009	217	18
12	10.01a - BAJUIN	KALSEL_06	222 - 301	462	2013	106	2025	217	16
13	11.01a - BUMI MAKMUR/ HANDIL GAYAM	KALSEL_04	241 - 325	690	2015	96	2010	312	15
6302 - KAB. KOTABARU									
14	02.01a - PL BARAT/ LONTAR	KALSEL_11	167 - 226	449	2015	127	2009	329	17
15	03.01a - PL SELATAN/ TANJUNG SELOKA	KALSEL_11	162 - 219	321	2007	22	2013	163	15
16	04.01a - PL TIMUR/ LANGKANG LAMA	KALSEL_10	182 - 247	478	2007	5	1998	196	17
17	06.01a - PL UTARA/ GUNUNG ULIN	KALSEL_10	169 - 228	507	1978	71	1998	299	13
18	07.01a - KELUMPANG SELATAN/ PANTAI	KALSEL_09	179 - 242	366	2015	24	2017	336	18
19	07.02a - KELUMPANG SELATAN/ BUMI ASIH	KALSEL_09	192 - 260	355	2021	131	2024	303	17
20	08.02a - KELUMPANG HULU/ KARANG PAYAU	KALSEL_08	203 - 275	450	2005	136	2008	351	22
21	09.01a - KELUMPANG TENGAH/ SENAKIN	KALSEL_09	171 - 231	685	2016	83	1992	294	20
22	10.01a - KELUMPANG UTARA/ PUDI SEBERANG	KALSEL_09	167 - 226	750	2006	115	2010	343	18
23	11.01a - PAMUKAN SELATAN/ SEKANDIS	KALSEL_08	172 - 233	435	2026	108	2017	435	17
24	12.01a - SAMPANAHAN	KALSEL_08	177 - 240	411	2018	145	2010	349	22
25	13.01a - PAMUKAN UTARA/ BAKAU	KALSEL_08	179 - 243	336	2026	65	2014	336	19
26	14.01a - HAMPANG	KALSEL_08	201 - 272	330	2025	56	2026	56	11
27	15.01a - SUNGAI DURIAN/ MANUNGGAL LAMA	KALSEL_08	176 - 238	562	2015	117	2014	167	13
28	16.01a - PL TENGAH/ TANJUNG SERDANG	KALSEL_10	229 - 310	562	2022	83	2017	174	15
29	17.01a - KELUMPANG HILIR/ SERONGGA	KALSEL_09	221 - 300	543	2012	98	2008	315	20
30	18.01a - KELUMPANG BARAT/ SIAYUH	KALSEL_08	187 - 253	601	2015	78	2013	241	16
31	19.01a - PAMUKAN BARAT/ SENGAYAM	KALSEL_02	162 - 219	401	2022	85	2017	174	10
32	20.01a - PL KEPULAUAN/ TANJUNG LALA	KALSEL_11	165 - 223	1082	2016	107	2025	256	15
33	21.01a - PL TANJUNG SELAYAR/ BANGUN REJO	KALSEL_11	167 - 226	377	2022	110	2017	295	17
34	96695 - STAMET GUSTI SYAMSIR ALAM	KALSEL_10	179 - 242	469	1987	18	1983	297	17
6303 - KAB. BANJAR									
35	01.01a - ALUH-ALUH/ SIMPANG WARGA	KALSEL_04	250 - 338	300	2026	211	2025	300	15
36	02.01a - KERTAK HANYAR/ MANARAP BARU	KALSEL_04	231 - 312	576	2020	100	2011	393	21
37	03.01a - GAMBUT/ KAYU BAWANG	KALSEL_04	231 - 313	675	1988	142	1985	288	19
38	04.01f - SMPK SEI TABUK/ GD. HIRANG	KALSEL_04	227 - 307	508	1999	120	1978	327	25
39	05.01a - MARTAPURA KOTA	KALSEL_05	223 - 302	787	1977	112	1991	275	27
40	07.01a - ASTAMBUL/ KELAMPAIAN TENGAH	KALSEL_04	230 - 311	593	2018	215	2017	396	15

41	07.02a - DANAU SALAK/ ATAYO	KALSEL_04	229 - 310	655	1970	95	1956	310	18
42	07.03a - DANAU SALAK/ GN. SARI	KALSEL_04	235 - 319	768	1982	70	2005	262	15
43	08.01a - SIMPANG EMPAT/ BATU BALIAN	KALSEL_05	188 - 255	669	1988	86	1985	289	10
44	09.01a - PENGARON	KALSEL_05	188 - 255	483	2007	97	1985	255	18
45	10.01a - SUNGAI PINANG/ RANTAU NANGKA	KALSEL_05	199 - 270	669	1988	86	1985	372	19
46	12.01a - MATARAMAN	KALSEL_04	238 - 321	715	1977	26	1985	200	13
47	12.03a - DANAU SALAK/ ATANIK	KALSEL_05	258 - 349	715	1977	46	2006	180	15
48	12.04a - DANAU SALAK/ C.KANTOR	KALSEL_05	254 - 344	715	1977	89	1963	171	15
49	12.05a - DANAU SALAK/ TANJUNG BARU	KALSEL_05	216 - 292	416	2023	165	2017	395	14
50	12.08a - DANAU SALAK/ UMBUL	KALSEL_05	225 - 304	515	2013	23	2016	265	17
51	13.01a - BERUNTUNG BARU/ KMPG BARU	KALSEL_04	242 - 327	563	2015	88	2026	88	11
52	16.01a - SAMBUNG MAKMUR/ MADUREJO	KALSEL_05	182 - 246	687	2021	37	2026	37	5
53	19.01a - TATAH MAKMUR/ PANDAN SARI	KALSEL_04	237 - 321	541	2015	137	2014	444	20
6304 - KAB. BARITO KUALA									
54	01.01a - TABUNGANEN/ SEI JINGAH BESAR	KALSEL_04	250 - 339	995	2018	147	2006	377	15
55	02.01a - TAMBAN/ KOANDA	KALSEL_04	250 - 339	589	1988	134	2011	249	24
56	03.01a - ANJIR PASAR/ ANJIR PASAR KOTA	KALSEL_04	232 - 314	725	1986	116	1980	329	13
57	04.01a - ANJIR MUARA/ ANJIR MUARA KOTA TENGAH	KALSEL_04	216 - 292	484	2021	144	2014	419	24
58	05.01a - ALALAK/ PANCA KARYA	KALSEL_04	178 - 241	447	2021	79	2014	230	11
59	06.01a - MANDASTANA/KARANG INDAH	KALSEL_04	147 - 199	651	2021	45	1990	239	13
60	07.01a - RANTAU BADAUH/ SEI BAMBAN	KALSEL_04	185 - 251	540	1989	47	1998	222	16
61	08.01a - BELAWANG/ KARANG DUKUH	KALSEL_04	147 - 199	521	2016	189	2026	189	20
62	09.01a - CERBON/ SAWAHAN	KALSEL_04	195 - 263	878	2021	199	2026	199	16
63	10.01a - BAKUMPAI/ LEPASAN	KALSEL_04	201 - 272	502	2021	143	2014	307	24
64	11.01a - KURIPAN/ RIMBUN TULANG	KALSEL_04	224 - 304	260	2025	185	2026	185	16
65	12.01a - TABUKAN/ KARYA MAKMUR	KALSEL_04	214 - 290	379	2015	80	2014	166	11
66	13.01a - MEKARSARI/ TAMBAN RAYA BARU	KALSEL_04	252 - 341	736	2021	94	2012	182	10
67	14.01a - BARAMBAI/ KOLAM KANAN	KALSEL_04	194 - 262	712	2003	72	2010	240	16
68	15.01a - MARABAHAN/ MARABAHAN KOTA	KALSEL_04	202 - 273	507	2013	114	2000	339	16
69	16.01a - WANARAYA/ KOLAM KIRI	KALSEL_04	202 - 273	474	2016	27	1983	302	14
70	17.01a - JEJANGKIT/ SAMPURNA	KALSEL_04	176 - 239	626	2021	178	2019	380	19
6305 - KAB. TAPIN									
71	01.01a - BINUANG/ PULAU PINANG	KALSEL_04	200 - 270	431	1996	86	2014	351	16
72	02.01a - CRF TAMBARANGAN	KALSEL_04	189 - 256	460	2012	132	2017	324	19
73	02.02a - TAPIN SELATAN/ HARAPAN MASA	KALSEL_04	189 - 256	601	1989	7	2011	355	21
74	03.01a - TAPIN TENGAH/ ANDHIKA	KALSEL_04	183 - 247	464	1987	47	2005	274	14
75	04.01a - TAPIN UTARA/ RANTAU KIWA	KALSEL_04	175 - 237	601	1987	30	1998	327	15
76	05.01a - CANDI LARAS SELATAN/ BARINGIN	KALSEL_04	191 - 258	650	1977	83	1998	298	15
77	07.01a - BAKARANGAN/ MASTA	KALSEL_11	177 - 239	358	2023	92	2014	296	15
78	09.01a - BUNGUR/ BANUA PADANG	KALSEL_04	181 - 245	440	2022	93	2014	287	21
79	10.01a - LOK PAIKAT/ BINDERANG	KALSEL_04	172 - 233	614	1987	81	1992	248	16
80	12.01a - HATUNGUN	KALSEL_05	195 - 264	444	2018	104	2014	262	16
6306 - KAB. HULU SUNGAI SELATAN									
81	01.01f - SMPK SUNGAI RAYA	KALSEL_05	182 - 246	436	1991	114	2010	329	17
82	01.03a - SUNGAI RAYA/ ASAM	KALSEL_05	183 - 248	472	2023	117	2014	300	15
83	02.01a - PADANG BATUNG/ DURIAN RABUNG	KALSEL_05	158 - 213	498	2023	34	1998	349	15
84	03.01a - TELAGA LANGSAT/ MANDALA	KALSEL_05	182 - 246	527	2013	65	1992	294	14
85	03.02a - TELAGA LANGSAT/ GUMBIL	KALSEL_05	185 - 251	526	2013	140	2019	362	14
86	04.01a - ANGKINANG/ BAMBAN SELATAN	KALSEL_05	205 - 277	480	2013	25	1975	288	11
87	05.01a - KANDANGAN/ SUNGAI KUPANG	KALSEL_05	193 - 261	405	2025	49	1998	223	10
88	06.01a - SIMPUR/ WASAH HULU	KALSEL_05	167 - 226	557	2023	24	1998	288	13

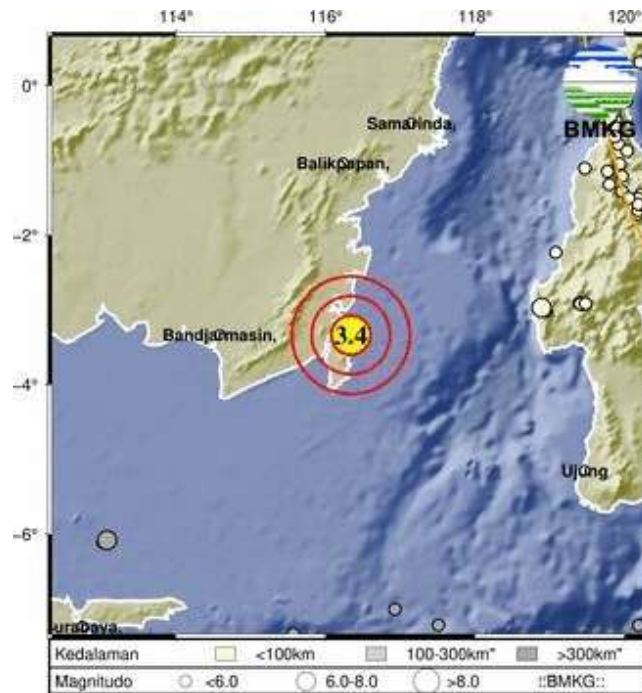
89	07.01a - DAHA SELATAN/ MUNING TENGAH	KALSEL_05	191 - 259	618	1996	4	2004	254	11
90	08.01a - DAHA UTARA/ TALUK LABAK	KALSEL_05	186 - 252	550	2020	123	2019	151	12
91	09.01a - KALUMPANG/ TAMBINGKAR	KALSEL_05	176 - 238	831	2023	108	2017	290	15
92	10.01a - LOKSADO/ LUMPANGI	KALSEL_05	154 - 208	466	2023	174	2018	188	12
6307 - KAB. HULU SUNGAI TENGAH									
93	02.01a - BATU BENAWA/ PAGAT	KALSEL_05	147 - 198	551	2015	125	2014	333	19
94	03.01f - SMPK PANTAI HAMBAWANG	KALSEL_05	172 - 233	519	1979	75	1998	350	16
95	04.01a - LABUAN AMAS UTARA/ KASARANGAN	KALSEL_05	187 - 253	476	2013	75	2014	322	16
96	04.02a - LABUAN AMAS UTARA/ SAMHURANG	KALSEL_05	193 - 262	448	2013	56	2014	216	11
97	05.01a - PANDAWAN	KALSEL_04	174 - 235	458	2007	49	2010	190	13
98	06.01a - BARABAI/ MANDINGIN	KALSEL_04	157 - 212	525	1979	28	1998	269	19
99	07.01a - BATANG ALAI SELATAN/ KAPAR	KALSEL_04	155 - 209	525	1979	46	1998	274	17
100	08.01a - BATANG ALAI UTARA/ ILUNG	KALSEL_04	174 - 236	396	2007	119	2010	161	8
101	08.02f - SMPK BATANG ALAI UTARA	KALSEL_04	174 - 236	422	2023	117	2012	221	18
102	09.01a - HANTAKAN	KALSEL_05	146 - 197	625	2015	128	2013	300	19
103	11.01a - LIMPASU/ PAUH	KALSEL_04	148 - 200	347	2023	142	2014	214	11
6308 - KAB. HULU SUNGAI UTARA									
104	01.01a - DANAU PANGGANG	KALSEL_02	186 - 252	661	2016	56	2014	172	15
105	02.01a - BABIRIK/ BABIRIK HILIR	KALSEL_04	183 - 247	420	2015	15	1995	182	15
106	03.01a - SEI PANDAN/ SUNGAI SANDUNG	KALSEL_02	189 - 256	849	1974	59	2014	161	11
107	04.01a - AMUNTAI SELATAN/ TELAGA HANYAR	KALSEL_02	185 - 250	449	2020	98	2026	98	14
108	05.01a - AMUNTAI TENGAH/ PASAR SENIN	KALSEL_02	186 - 251	490	2009	38	1992	154	15
109	06.01a - AMUNTAI UTARA/ T. DAUN	KALSEL_03	176 - 238	413	2011	93	2026	93	11
110	07.01a - BANJANG	KALSEL_02	177 - 240	448	2016	74	2009	135	17
111	10.01a - SUNGAI TABUKAN/ BANUA HANYAR	KALSEL_02	190 - 258	529	2023	73	2014	118	8
6309 - KAB. TABALONG									
112	01.01a - BANUA LAWAS/ BANUA RANTAU	KALSEL_03	159 - 215	428	2015	177	2004	235	19
113	02.01a - KELUA/ KEL PULAU	KALSEL_03	154 - 208	697	1988	66	1998	228	18
114	03.01a - TANTA/ MURUNG BARU	KALSEL_03	179 - 242	441	2020	78	2014	268	14
115	03.02a - TANTA/ TAMIYANG	KALSEL_03	165 - 223	482	2020	176	2014	227	12
116	04.01a - TANJUNG/ HIKUN	KALSEL_03	154 - 208	692	1984	86	2014	170	7
117	05.01a - HARUAI/ KEMBANG KNG	KALSEL_02	165 - 223	440	1989	17	1991	205	15
118	06.01a - MURUNG PUDAK/ MABURAI	KALSEL_03	169 - 229	675	2016	56	1992	255	12
119	06.02a - MURUNG PUDAK/ SULINGAN	KALSEL_03	174 - 235	949	1994	126	2008	328	14
120	07.01a - MUARA UYA	KALSEL_02	169 - 228	514	2020	57	1983	323	15
121	08.01a - MUARA HARUS/ TANTARINGIN	KALSEL_03	153 - 208	530	2016	79	2008	197	15
122	09.01a - PUGAAN/ HALANGAN	KALSEL_03	156 - 211	448	2018	163	2014	238	18
123	10.01a - UPAU/ MASINGAI I	KALSEL_02	155 - 210	387	2020	54	2008	117	14
124	11.01a - JARO	KALSEL_02	172 - 232	402	2025	132	2014	334	16

6310 - KAB. TANAH BUMBU									
125	01.01a - BATU LICIN/ SEGUMBANG	KALSEL_09	254 - 344	335	2025	105	2017	269	22
126	02.01a - KUSAN HILIR/ MUDALANG	KALSEL_08	167 - 226	473	1992	24	1998	345	15
127	03.01a - SEI LOBAN/ MARGA MULYA	KALSEL_08	230 - 312	643	1992	34	2008	112	13
128	05.01a - KUSAN HULU/ SUNGAI RUKAM	KALSEL_08	266 - 360	678	2020	77	2001	284	19
129	07.02a - KR. BINTANG/ MANUNGGAL	KALSEL_09	264 - 357	1180	1989	70	1998	277	12
130	09.01a - ANGSANA/ KR. INDAH	KALSEL_07	250 - 339	846	1998	71	2023	143	14
131	10.01a - KURANJI/ GIRI MULYA	KALSEL_08	261 - 353	447	2024	170	2019	314	20
6311 - KAB. BALANGAN									
132	01.01a - JUAI/ MUNGKUR UYAM	KALSEL_02	105 - 142	612	2023	25	1998	117	8

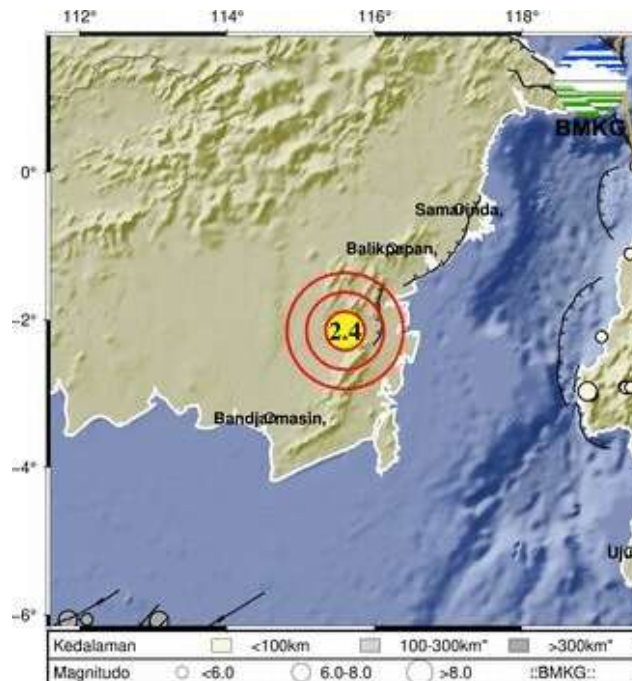
133	02.01a - HALONG/ BINJAI PUNGGAL	KALSEL_02	109 - 147	656	2023	202	2024	219	13
134	03.01a - AWAYAN/ PUTAT BASIUN	KALSEL_02	146 - 198	363	2020	108	2014	229	20
135	04.01a - BATU MANDI/ HAMPARAYA	KALSEL_02	186 - 252	552	2007	33	1969	181	11
136	05.01a - LAMPIHONG/ BATU MERAH	KALSEL_03	169 - 229	419	2022	83	2018	141	12
137	07.01a - PARINGIN SELATAN/ LINGSIR	KALSEL_03	163 - 221	474	1978	13	1998	163	9
6371 - KOTA BANJARMASIN									
138	04.01a - BANJARMASIN TIMUR/ BANUA ANYAR	KALSEL_04	228 - 309	720	1963	81	1986	253	22
6372 - KOTA BANJARBARU									
139	02.01a - LANDASAN ULIN/ MEKA TANI	KALSEL_05	228 - 308	514	2023	138	2025	408	23
140	02.02a - LANDASAN ULIN/ LANDASAN ULIN TIMUR	KALSEL_05	228 - 309	494	2004	173	2009	382	22
141	05.01a - BANJARBARU SELATAN/ SEI BESAR	KALSEL_05	224 - 303	620	2023	161	2019	247	14
142	96685 - STAMET SYAMSUDIN NOOR	KALSEL_05	228 - 309	569	2020	128	1969	306	19
143	96687 - STAKLIM KALIMANTAN SELATAN	KALSEL_05	224 - 303	611	2023	100	2002	339	22

Informasi Hujan > 100 mm Bulan Februari 2026

Kabupaten	Pos	Curah Hujan (mm)	Tanggal
Hulu Sungai Selatan	Telaga Langsat/ Gumbil	104	19
Tabalong	Jaro	124	2



Info Gempa Mag:3.4, 1-Feb-26 22:20:18 WIB, Lok: 3.34 LS - 116.34 BT (57 km Tenggara KOTABARU-KALSEL), Kedlmn: 5 km ::BMKG



Info Gempa Mag:2.4, 26-Feb-26 11:25:20 WIB, Lok: 2.15 LS - 115.60 BT (19 km Utara BALANGAN-KALSEL), Kedlmn: 4 km ::BMKG

TIM PENYUSUN BULETIN

Penanggung Jawab

Klaus Johannes Apoh Damanik, MP
Ota Welly Jenni Thalo, M. Si
Erik Handono, S. Tr

Pemimpin Redaksi

Wiji Cahyadi, M. Ling

Editor

Khairullah, M. Si
Dedy Supratono, M. Ling
Hairul Zulkifli, S. Tr

Penyunting Akhir

Agus Kuswanto, S.Tr. Met.

Redaktur Informasi Klimatologi Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan

- Sri Widyastuti, S.T
- Muhammad Arif Rahman, M.S
- Mustika Wiratri, S. Si, M. Ling
- Yosef Luky Dwi Prasetya, M. Ling
- Agus Kuswanto, S.Tr. Met
- Maulani Septiadi, S. Tr
- Rizka Novita, S. Tr
- Vera Yuliyanti, S. Tr
- Annisa Dwi Nopiyanti, S. Tr
- M. Agvi Septiarno Rachman, S. Tr
- Hendri Hardian, S. Mat
- Esti Kristantri, M. Si
- Imam Ali Taba Marino, A.Md
- Binsar Aries Haposan Manalu, S. Tr
- Made Anggun Dwi Utami, S. Tr
- Muhammad Ridhan Rifai, S.Tr. Klim
- Nisrina Aryanti, S.Tr. Klim
- Yuni Dwiyanti, S. Tr
- Thedy Gio Miokta, S.Tr. Klim
- Maulana Syarif, S.Tr, M.T.I
- Merdiana Indah Ulfani, S. Tr
- Maulida Apriana, S.Tr.Inst.
- Harits, S.Tr. Inst
- Claudia Amelia Lomban, S.Si.
- Fadhli Aslama Afghani, S. Tr. Klim.

Redaktur Informasi Meteorologi Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin

- Uli Mahanani, M. Ling
- Rianita Sekar Utami, S. Stat
- Utari Randiana, S. Tr
- Bayu Kencana Putra, S. Tr
- Rimelda Yuni Hasteti, S. Tr, M. Ling
- Putri Cahyaningsih, S. Tr, M. Ling
- Masrun, M. Ling
- Purwo Aji Setiawan, S.ST
- Iqbal Anshari, S. Tr Inst
- Adiya Murjani, S. Tr
- Hairatunnisa, S. Tr
- Shaa Imul Qadri, S. Tr, M. Ling
- Ruth Mandasari S., S. Tr, M. Ling
- Liesda Dwi Kartika, S.Tr. Met
- Fitma Surya Arghani, S.Tr. Met
- Rara Rahmita Nurafifah, S.Tr. Met
- M. Ibnu Mubarak, S.Tr. Met
- Rizki Anzari, S. Kom
- Adhitya Prakoso, M.Met
- Ni Luh Made Anik Evaria, S.Tr. Met

**Redaktur Informasi Meteorologi
Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam**

- Supriyanto, S. Tr
- Mochamad Fatkhul Munir, S. Tr
- Muhammad Panji Rosyady, S. Tr
- Ismah Atikah Khairunnisa, S. Tr. Met
- Siti Anisa Eka Buana, S. Tr. Met
- I Made Agus Satya, S.Tr. Met.
- Rino Surya Ramadhan, S. Tr. Met
- Satria Agus Maulana, S. Tr. Inst
- Tangguh Asyan Asmara, S.Tr. Inst
- Muhammad Aliakbar Fahrezi, S.Tr. Met
- Yahya Arief Nugroho, S.Tr. Inst

Distribusi dan Percetakan

Suwanto, Fitriyadi Rakhman, Ibnu Hidayat, Fajar Anissa

Alamat Redaksi

Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan
Jl. Trikora – Kota Banjarbaru – Kalimantan Selatan
Email: staklim.kalsel@bmgk.go.id
Website: <https://staklim-kalsel.bmgk.go.id/>

LINK MEDIA SOSIAL BMKG KALSEL

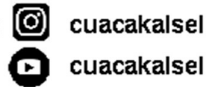
Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan:

No HP/WA : 0811-5127-890
Email : staklim.kalsel@bmgk.go.id
Website : <https://staklim-kalsel.bmgk.go.id/>
Media Sosial :



Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin:

No HP/WA : 0811-5133-214
Email : stamet.banjarmasin@bmgk.go.id
Website : <https://stamet-syamsudinnoor.bmgk.go.id/>
Media Sosial :



Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru:

No HP/WA : 0811-5578-787
Email : stamet.kotabaru@bmgk.go.id
Website : <https://stametgsa-kotabaru.com/>
Media Sosial :



Kritik dan Survei Kepuasan Masyarakat dapat disampaikan melalui pindai kode di bawah ini:





**KOORDINATOR BMKG KALIMANTAN SELATAN
BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA**

Jl. Trikora – Kota Banjarbaru
Whatsapp : 08115127890
Email : staklim.kalsel@bmgk.go.id
Website : staklim-kalsel.bmgk.go.id